

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA JERMAN
DI SMA NEGERI 1 SLEMAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Tika Fajar Octavien

06203241013

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Kartu Kata dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sleman* ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, Januari 2013

Pembimbing I

Dra. Lia Malia, M.Pd.

NIP. 19590326 198601 2 001

Yogyakarta, Januari 2013

Pembimbing II

Drs. Sudarmaji, M.Pd.

NIP. 19621007 198803 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Kartu Kata dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sleman* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 Januari 2013 dan dinyatakan lulus.

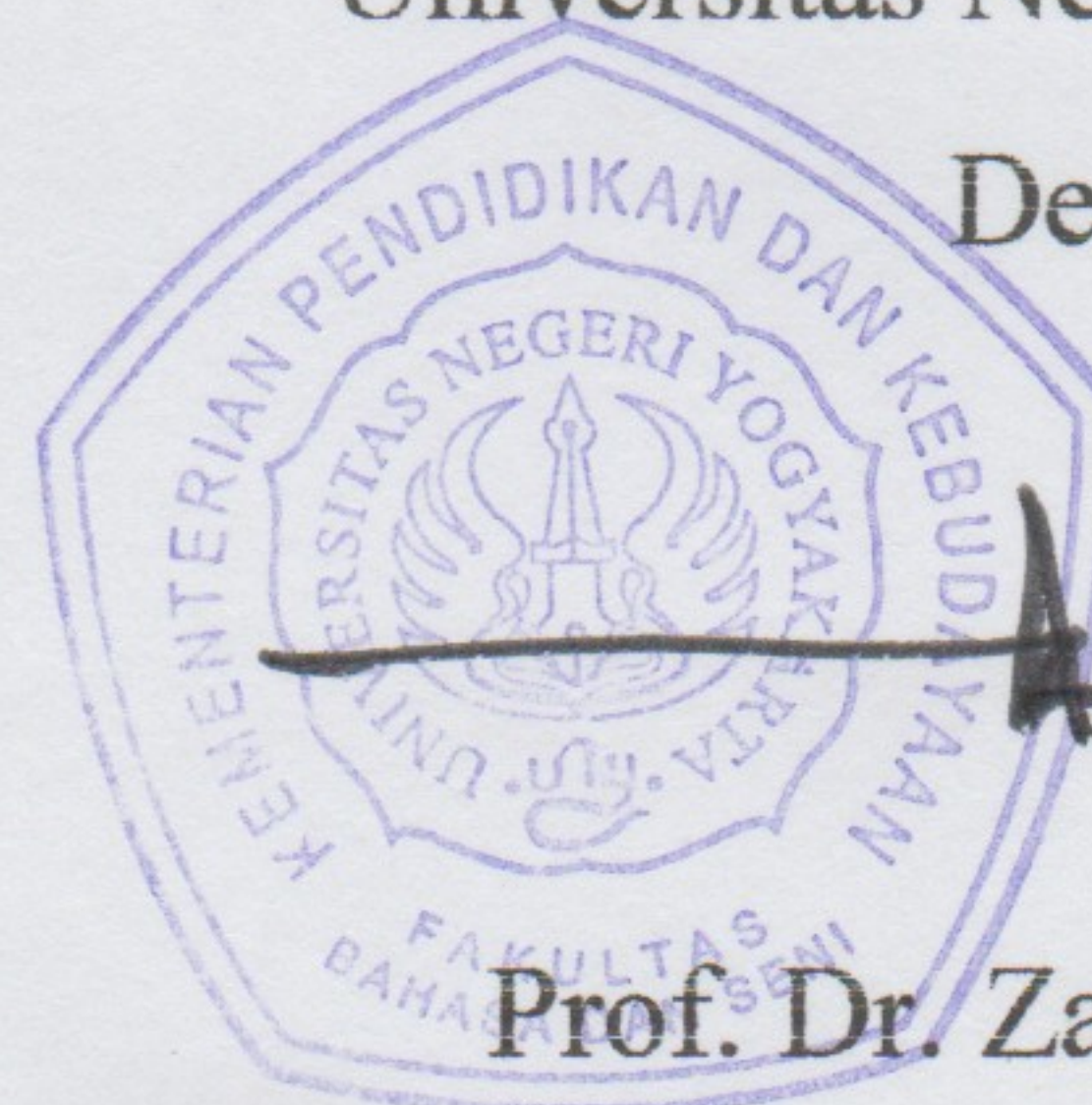
DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Subur, M.Pd.	Ketua Penguji		<u>21. 1. 2013</u>
Drs. Sudarmaji, M.Pd.	Sekretaris		<u>17 Januari 2013</u>
Dra. Retno E.S.M, M.Pd.	Penguji I		<u>17 Januari 2013</u>
Dra. Lia Malia, M.Pd.	Penguji II		<u>17. 1. 2013</u>

Yogyakarta, 21 Januari 2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tika Fajar Octavien

NIM : 06203241013

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 14 Januari 2013

Penulis,



Tika Fajar Octavien

NIM. 06203241013

MOTTO

“Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk merancang.” (William J. Siegel)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.” (Heather Pryor)

“Hal yang benar-benar kau yakini pasti akan selalu terjadi; dan keyakinan akan suatu hal menyebabkan terjadi.” (Frank Lloyd Wright)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah,

Kupanjatkan segala doa, puji dan syukur pada Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan kasih dan sayang-Nya, memberikan nikmat sehat yang tiada bandingnya sehingga karya ini dapat terselesaikan.

Karya ini kupersembahkan untuk:

Ibu dan Papah yang selalu memberikan kasih dan sayangnya. Terima kasih untuk doa yang selalu kalian panjatkan kepada-Nya untukku, untuk dukungan semangat dan semuanya yang selalu kalian berikan.

Maaf harus menunggu lama untuk ini.

Adik-adikku, Dika Septian Mahendra dan Lintang Kusuma Wardani, yang selalu memberikan saran dan kritik terbaiknya. Terima kasih untuk bantuan yang secara tidak langsung kalian berikan.

Kakak-kakakku, Devi Noviawati dan Pika Brahmaditya. Terima kasih selalu mengingatkan ketika ku melakukan hal-hal yang tidak berguna.

Chacha, Tyas, Prima, Tian, dan Alma. Terima kasih untuk waktu yang selalu kalian luangkan untukku ketika ku membutuhkan kalian. Untuk indah persahabatan yang selalu kalian ajarkan. Untuk dukungan semangat yang selalu kalian berikan.

Semua teman-teman P. B Jerman angkatan 2006. Terima kasih untuk persahabatan ini, cerita yang telah kita rangkai bersama takkan pernah lepas dari memori ini, semoga tali silaturahmi takkan terputus.

Mbak Sintia, Dintan, Mbak Arum, Okta, Mbak Ninuk, dan Anis. Terima kasih untuk dukungan semangat dan bantuan yang selalu kalian berikan.

Dan untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih untuk doa dan bantuannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd, Pembimbing I sekaligus Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan banyak motivasi dan bimbingan dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
6. Bapak Drs. Sudarmaji, M.Pd, Pembimbing II yang telah memberikan banyak pengarahan dan dukungan dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
7. Segenap Bapak/ Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sleman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Ibu Kusbandiyah, B.A, Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sleman atas bimbingan, bantuan dan kerja samanya selama penelitian.

10. Segenap Dewan Guru serta Tata Usaha SMA Negeri 1 Sleman yang memberikan kemudahan dan kelancaran selama pelaksanaan penelitian.
11. Peserta didik kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 yang telah membantu selama pelaksanaan penelitian.
12. Mbak Ida beserta segenap karyawan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta atas bantuan administrasinya selama ini.
13. Teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2006 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
14. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 15 Januari 2013

Penulis,



Tika Fajar Octavien

NIM. 06203241013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>KURZFASSUNG</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori	5
1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing ...	5
2. Hakekat Keterampilan Menulis	6
3. Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	7
a. Jenis-jenis Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	8
b. Evaluasi Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	10
4. Media Pembelajaran	13
a. Pengertian Media Pembelajaran	13
b. Manfaat Media Pembelajaran	14
c. Jenis-jenis Media Pembelajaran	15
d. Media Kartu Kata	16
e. Media Kartu Kata sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	17
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Pikir	19
D. Pengajuan Hipotesis	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	22
B. Variabel Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi	23
2. Sampel	24
D. Tempat dan Waktu Penelitian	25
E. Metode Pengumpulan Data	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Prosedur Penelitian	27
1. Tahap Pra Eksperimen	27
2. Tahap Eksperimen	27
3. Tahap Pasca Eksperimen	28

H. Uji Coba Instrumen	29
1. Uji Validitas Instrumen	29
a. Validitas Isi	29
b. Validitas Konstruk	30
2. Uji Reliabilitas	31
I. Teknik Analisis Data	31
1. Uji Prasyarat Analisis	31
a. Uji Normalitas Sebaran	31
b. Uji Homogenitas Variansi	32
2. Teknik Analisis Data	32
J. Hipotesis Statistik	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
1. Deskripsi Data <i>Pre-test</i>	34
a. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	34
b. Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	36
c. Uji $-t$ Antar Kelas pada saat <i>Pre-test</i>	38
2. Deskripsi Data <i>Post-test</i>	38
a. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	38
b. Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	41
B. Uji Prasyarat Analisis	43
1. Uji Normalitas Sebaran	43
a. Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	43
b. Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	44
c. Uji Normalitas Sebaran Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen ...	44
d. Uji Normalitas Sebaran Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	45
2. Uji Homogenitas Variansi	45
a. Uji Homogenitas Variansi <i>Pre-test</i>	45
b. Uji Homogenitas Variansi <i>Post-test</i>	46
C. Pengujian Hipotesis	46

D. Pembahasan	49
E. Keterbatasan Penelitian	51

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Implikasi	52
C. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel 1 : Model Penilaian Menulis dengan Skala 1-10	11
Tabel 2 : Skala Penilaian Keterampilan Menulis Menurut Valette	11
Tabel 3 : Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis	12
Tabel 4 : Desain Eksperimen	22
Tabel 5 : Populasi Penelitian	23
Tabel 6 : Sampel Penelitian	24
Tabel 7 : Perincian Waktu Penelitian Kelas Eksperimen	25
Tabel 8 : Perincian Waktu Penelitian Kelas Kontrol	25
Tabel 9 : Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	26
Tabel 10 : Langkah-langkah Pemberian Perlakuan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	28
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	34
Tabel 12 : Kategorisasi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	36
Tabel 13 : Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	36
Tabel 14 : Kategorisasi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	37
Tabel 15 : Rangkuman Hasil Uji -t <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	38
Tabel 16 : Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	39
Tabel 17 : Kategorisasi Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	40
Tabel 18 : Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	41
Tabel 19 : Kategorisasi Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	42
Tabel 20 : Rangkuman Nilai Terendah, Nilai Tertinggi, <i>Mean</i> , <i>Median</i> , <i>Modus</i> , dan Standar Deviasi dari Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol saat <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	43
Tabel 21 : Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	44
Tabel 22 : Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	44
Tabel 23 : Uji Normalitas Sebaran Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	45

Tabel 24 : Uji Normalitas Sebaran Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	45
Tabel 25 : Uji Homogenitas Varians <i>Pre-test</i>	46
Tabel 26 : Uji Homogenitas Varians <i>Post-test</i>	46
Tabel 27 : Uji -t Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	47
Tabel 28 : Bobot Keefektifan Media Kartu Kata	48

DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar 1 : Hubungan Antar Variabel	23
Gambar 2 : Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	35
Gambar 3 : Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	37
Gambar 4 : Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	40
Gambar 5 : Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Instrumen Penelitian	57
Lampiran 2 : RPP Kelas Eksperimen, RPP Kelas Kontrol, Media Kartu Kata, Kunci Jawaban	58
Lampiran 3 : Contoh Hasil Pekerjaan Peserta Didik	138
Lampiran 4 : Data Skor Uji Coba Instrumen, Uji Validitas, Uji Reliabilitas	148
Lampiran 5 : Data Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol, Perhitungan Kategorisasi Nilai, Hasil Uji Kategorisasi	152
Lampiran 6 : Sebaran Frekuensi dan Histogram	161
Lampiran 7 : Uji Deskriptif, Uji Normalitas Sebaran, Uji Homogenitas Variansi	165
Lampiran 8 : Uji $-t$	167
Lampiran 9 : Perhitungan Bobot Keefektifan Nilai Tabel : Tabel Product Moment, Tabel Nilai Distribusi t , Tabel Nilai Distribusi F	169
Lampiran 10 : Surat Ijin dan Surat Keterangan	176

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 1 SLEMAN

Oleh: Tika Fajar Octavien
NIM: 06203241013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sleman. Desain penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan design *pre-test post-test control group*. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sleman. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI. Pengambilan sampel menggunakan random sampling, diperoleh kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen (32 peserta didik) dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol (32 peserta didik). Jumlah sampel keseluruhan adalah 64 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Validitas penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruks. Reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Analisis data penelitian ini menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4,788 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000 dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dengan df sebesar 62. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Prestasi menulis bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan media kartu kata sebesar 11,7969 lebih tinggi daripada prestasi menulis bahasa Jerman yang diajar menggunakan media konvensional (10,7500). Hal ini berarti pembelajaran menulis bahasa Jerman dengan menggunakan media kartu kata lebih efektif daripada media konvensional dengan bobot keefektifan sebesar 9,94 %

DIE EFEKTIVITÄT DES WORTKARTENMEDIUMS BEIM DEUTSCHEN SCHREIBUNTERRICHT IN DER SMA NEGERI 1 SLEMAN

**Von Tika Fajar Octavien
Studentennummer 06203241013**

KURZFASSUNG

Das Ziel dieser Untersuchung ist die Effektivität des Gebrauchs des Wortkartenmediums im deutschen Schreibunterricht in der *SMA Negeri 1 Sleman* zu wissen. Diese Untersuchung ist ein *Quasi Experiment* mit *Pre-* und *Post-test Control Group Design*. Die Untersuchung besteht aus zwei Variablen, nämlich die freie Variabel und die gebundene Variabel. Die Untersuchung wird in der SMA Negeri 1 Sleman durchgeführt. Die Population dieser Untersuchung sind die Lernenden in der elften Klasse. Durch *Simple Random Sampling* werden 2 Klassen genommen. Das Sampel dieser Untersuchung wurde aus zwei Klassen genommen. Klasse *XI IPS 1* (32 Lernende) ist als die Experimentklasse und die Klasse *XI IPS 2* (32 Lernende) als die Kontrollklasse. Die Anzahl des Samples ist insgesamt 64 Lernende. Die Daten wurden durch den deutschen Schreibfertigkeit-Test gesammelt. Die Validitäten sind Kontent- und Konstruktvalidität. Die Reliabilität wird durch *Alpha Cronbach* gerechnet. Die Daten werden mit dem t- Test analysiert.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass $t_{\text{Wert}} 4,788$ ist. Er ist höher als $t_{\text{Tabelle}} 2,000$ mit Signifikanzlevel (α)= 0,05 und $df = 62$. Das bedeutet, dass es einen signifikanten Unterschied der Schreibfertigungsleistung zwischen den Lernenden gibt. Die Note von der Experimentklasse ist höher (11,7969) als die der Kontrollklasse (10,7500). Das zeigt, dass es einen Leistungsaustig der Lernende, die mit dem Wortkarten unterrichtet worden sind. Das bedeutet, der Schreibunterricht mit dem Wortkartenmedium ist effektiver als der mit Konventionellem Medium. Die Effektivität ist 9, 94%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan Kurikulum Bahasa Jerman 1994 terdapat empat keterampilan yang diajarkan di sekolah. Keempat keterampilan itu adalah menyimak (*Hörverstehen*), membaca (*Leseverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Dari keempat keterampilan di atas, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis menjadi salah satu unsur penting dalam pengajaran bahasa Jerman di sekolah. Dalam keterampilan menulis, peserta didik perlu memperhatikan ketepatan struktur kalimat, penulisan tanda baca yang tepat dan ejaan. Sehingga hubungan antar kalimat menjadi jelas.

Proses pembelajaran bahasa Jerman yang terdiri dari beberapa keterampilan, memerlukan waktu yang cukup dalam penyampaian materi ajarnya. Waktu yang cukup dalam pembelajaran bahasa Jerman akan membantu memaksimalkan pencapaian materi dalam setiap keterampilan yang dipelajari. Namun kenyataannya, penyampaian setiap keterampilan tidak diberikan secara khusus, atau dengan kata lain waktu yang diberikan tidaklah sesuai dengan banyaknya keterampilan yang harus dipelajari.

Berdasarkan pengalaman selama Praktek Pengalaman Lapangan, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya keterampilan

menulis bahasa Jerman. Permasalahan tersebut adalah kurangnya pemberian latihan menulis bahasa Jerman selama kegiatan belajar mengajar, sikap pasif peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, penguasaan kosakata dan struktur gramatikal yang kurang memadai, dan peserta didik mengalami kesulitan dalam mencari ide atau gagasan, serta menuangkan ide tersebut menjadi sebuah tulisan. Selain itu, dalam penyampaian pembelajaran bahasa Jerman yang dilakukan oleh guru pada umumnya masih menggunakan media konvensional yang lebih mementingkan pencapaian materi, sementara peserta didik tidak lebih hanya sebagai pendengar.

Dari permasalahan-permasalahan di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran yang dapat mendukung atau mempermudah peserta didik untuk belajar menulis karangan sederhana. Penggunaan media yang sesuai diharapkan peserta didik dapat belajar menulis dengan mudah serta mampu mengungkapkan apa yang ingin ia sampaikan melalui tulisannya kepada orang lain. Selain itu peserta didik juga diharapkan mampu membuat tulisan dalam bahasa Jerman dengan sederhana dan mengetahui secara pasti bagaimana penulisan struktur kalimat bahasa Jerman yang benar. Media yang dipilih adalah media kartu kata. Media kartu kata ini belum pernah diterapkan dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sleman. Dengan penggunaan media kartu kata dapat memicu kreativitas peserta didik di dalam proses belajar mengajar. Sebab peserta didik dilibatkan langsung saat penggunaan media ini. Guru dan peserta didik dapat mendiskusikan pertanyaan yang berkaitan dengan tema sehingga peserta didik memahami apa

yang mereka tulis. Berdasarkan dari pertanyaan-pertanyaan tersebut peserta didik diharapkan dapat menulis karangan sederhana berdasarkan tema tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diprediksikan bahwa media kartu kata efektif digunakan dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Kurangnya pemberian latihan menulis selama kegiatan belajar mengajar.
2. Sikap pasif peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.
3. Kurangnya penguasaan kosakata dan struktur gramatikal bahasa Jerman.
4. Peserta didik kesulitan dalam mendapat ide dalam menulis bahasa Jerman.
5. Peserta didik kesulitan dalam menulis bahasa Jerman.
6. Guru cenderung masih menggunakan media konvensional.
7. Media kartu kata belum digunakan dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sleman.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas permasalahan difokuskan pada keefektifan penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman di kelas XI SMA Negeri 1 Sleman lebih efektif dibanding dengan media konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui keefektifan penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Penelitian ini berguna sebagai masukan untuk mengembangkan media pembelajaran yang digunakan di sekolah.
2. Guru dapat mengembangkan kemampuan peserta didik terutama dalam menulis dengan baik.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing

Menurut Slameto (2003: 2) berpendapat bahwa pembelajaran ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Gagne dan Briggs (1979: 3) menyatakan sebagai berikut.

...pembelajaran adalah upaya orang yang bertujuan untuk membantu orang belajar, yang berisikan serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal.

Brown dalam Pringgowidagda (2002: 2) menyatakan bahwa “*learning is a acquiring or getting of knowledge of a subject or skill by study, experience, or intruction*” yang berarti pembelajaran adalah proses memperoleh atau mendapatkan pengetahuan dari subjek atau keterampilan yang dipelajari, pengalaman, atau instruksi.

Parera (1993: 16) menyatakan bahwa “bahasa asing adalah bahasa yang dipelajari oleh peserta didik disamping bahasa peserta didik sendiri”. Menurut Rombepajung (1988: 4) dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Jerman, terdapat beberapa faktor. Faktor tersebut adalah keseluruhan materi pengajaran, intensitas pengajaran, jenis pengajaran dan pembelajaran, dan kualitas

guru. Faktor tersebut akan saling berkaitan satu sama lainnya dan dapat mendukung dalam proses belajar mengajar.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang direncanakan, dirancang, dan diorganisir sebagai upaya untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan suatu bidang tertentu. Pembelajaran bahasa asing merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang bertujuan membantu pembelajar agar dapat menggunakan bahasa target sesuai dengan fungsinya, yaitu sebagai alat komunikasi.

2. Hakekat Keterampilan Menulis

Selain membaca, menyimak dan berbicara, menulis adalah salah satu keterampilan yang penting dalam mempelajari bahasa. Aktivitas menulis menjadi keterampilan yang paling akhir dikuasai pembelajar bahasa karena dalam penguasaan keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Agar komunikasi lewat tulisan dapat dimengerti, penulis harus menuangkan gagasannya tersebut ke dalam kalimat yang tepat, teratur, dan lengkap. Hardjono (1988: 85) menyebutkan menulis adalah mengabadikan bahasa dengan tanda-tanda grafis. Menulis menurut Enre (1988: 6) adalah suatu alat yang sangat ampuh dalam belajar yang dengan sendirinya memainkan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis yang disesuaikan dengan KTSP SMA terdapat empat keterampilan dalam berbahasa yang harus dikuasai

oleh peserta didik, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan berbahasa ini merupakan suatu rantai yang saling mengikat. Hal ini dikarenakan keempat keterampilan tersebut saling mempengaruhi. Misalnya melalui membaca peserta didik dapat memperoleh beragam informasi yang dapat digunakan sebagai bahan menulis.

Keempat keterampilan bahasa tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu keterampilan bahasa pasif-reseptif dan keterampilan bahasa aktif-produktif. Keterampilan bahasa pasif-reseptif dikaitkan dengan keterampilan menyimak dan membaca. Sedangkan keterampilan berbicara dan menulis dikelompokkan ke dalam keterampilan aktif-produktif. Pengelompokkan semacam ini berdasarkan atas asumsi adanya perbedaan tingkat keaktifan dan prakarsa penggunaan bahasa oleh pengguna bahasa (Djiwandono, 2008: 8).

Keterampilan menulis merupakan keterampilan bahasa aktif-produktif sebab dalam menulis, penulis terlebih dahulu memahami apa yang akan dia tulis sebelum mengungkapkan gagasannya tersebut ke dalam tulisan atau karangan. Dalam hal ini, peserta didik harus mendapat ide atau gagasan awal untuk menulis karangan sederhana berbahasa Jerman.

3. Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Menulis sebagai salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik memiliki beberapa aktivitas. Menurut Myres (dalam Prasetyawati, 2008: 3) dalam pembelajaran menulis terdapat beberapa aktivitas yakni (1) *processing*, yaitu dengan memfokuskan kepada urutan langkah atau tingkatan

dalam pikiran pembelajar, (2) *distancing*, yaitu dengan memfokuskan hubungan antara penulis dengan subjek, dan antara penulis dengan pembaca, (3) *modelling*, yakni dengan memfokuskan kepada peniruan-peniruan teks-teks menulis. Hal yang ditekankan disini adalah pola-pola bahasa, baik sebagai urutan stimulus respon maupun sebagai pola teks dan pembuatan kalimat.

Proses pembelajaran menulis bahasa Jerman di SMA mempunyai beberapa tujuan. Tujuan yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas XI tertulis dalam KTSP SMA (2006: vii), yaitu peserta didik dapat: (a) menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat, (b) mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

Berdasarkan teori di atas, pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman memerlukan latihan yang berkelanjutan, sehingga peserta didik dapat menulis karangan sederhana bahasa Jerman dengan tepat sesuai dengan informasi. Dengan latihan tersebut diharapkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik dapat meningkat, karena telah berlatih secara teratur.

a. Jenis-jenis Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Nurdiyantoro (2010: 428-437) mengemukakan bahwa terdapat beberapa jenis keterampilan menulis yaitu (1) menulis berdasarkan rangsang gambar, (2) menulis berdasarkan rangsang suara, (3) menulis berdasarkan rangsang visual dan suara, (4) menulis dengan rangsang buku, (5) menulis laporan, (6) menulis surat, (7) menulis berdasarkan tema tertentu. Jenis

keterampilan menulis tersebut digunakan karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yang tertuang dalam kurikulum. Pada kelas XI apabila peserta didik telah menguasai salah satu keterampilan di atas, yaitu menulis berdasarkan tema tertentu, maka peserta didik dianggap telah terampil. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran menulis dalam KTSP (2006: 6) yang menyatakan agar peserta didik mampu menulis dengan benar dan mampu mengungkapkan informasi secara tertulis, yang kemudian tercantum dalam kegiatan pembelajaran. selain itu, jenis keterampilan menulis dapat pula didasarkan materi yang diajarkan atau ketersediaan media pembelajaran.

Menurut Kuntarto (2007: 224) jenis karangan yaitu (1) Narasi, karangan yang menggambarkan dengan se jelas-jelasnya kepada pembaca tentang peristiwa pada suatu waktu; (2) Deskripsi, karangan yang menggambarkan wujud fisik suatu objek; (3) Eksposisi, karangan yang dimaksudkan untuk memaparkan dan menyampaikan suatu hal untuk menambah pengetahuan dan pandangan pembaca; (4) Argumentasi, karangan yang membuktikan kebenaran suatu hal; dan (5) Persuasi, karangan yang meyakinkan pembaca agar melakukan perintah, nasihat, atau ajakan penulis.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada pembelajar pemula jenis keterampilan menulis yang dapat dipelajari pertama kali adalah jenis *deskripsi*. Kegiatan menulis ini tercantum dalam kurikulum 2004 melalui standar kompetensi yang telah ditetapkan dengan beberapa indikator yang harus dapat dikuasai peserta didik di kelas XI, yaitu peserta didik mampu menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat serta mengungkapkan

informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks atau tema. Adapun tema untuk peserta didik kelas XI adalah kehidupan di sekolah.

b. Evaluasi Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Dalam proses belajar mengajar tes merupakan alat ukur yang paling banyak dipakai. Tujuan pemakaiannya juga bermacam-macam. Untuk itu dikembangkanlah bermacam-macam tes, baik oleh suatu badan resmi maupun oleh guru kelas.

Arikunto (2006: 53) menyatakan tes adalah alat ukur atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Menurut Gronlund (dalam Nurgiyantoro, 2010: 7) tes merupakan instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab pertanyaan “seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang” yang jawabannya berupa angka.

Sejalan dengan dua pendapat tersebut, Djiwandono (2008: 15) menyatakan tes adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap suatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak konkret, seperti kemampuan mengingat, kemampuan berpikir, serta kemampuan berbicara atau kemampuan menulis, kemampuan-kemampuan bahasa yang lain. Dari tes diperoleh skor yang bersifat kuantitatif yang selanjutnya dapat ditafsirkan dalam tahap evaluasi dengan implikasi subjektif penilai.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan bahasa aktif-produktif. Artinya dalam keterampilan ini seseorang dituntut untuk dapat mengungkapkan apa yang telah ada dalam pikirannya. Oleh sebab itu, dalam menilai tugas menulis

kadangkala guru merasa kesulitan karena banyak aspek yang harus dinilai secara teliti. Masalah yang sering terjadi adalah guru menjadi subjektif. Agar dapat menilai secara objektif dalam menulis hendaknya guru juga menyertakan jenis penilaian analitis dalam proses penilaian tugas menulis.

Menurut Machmoed (dalam Nurgiyantoro, 2001: 305) penerapan model penilaian menulis dapat dilakukan dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 10. Contoh model yang dimaksud adalah sebagai berikut

Tabel 1: Model Penilaian Menulis dengan Skala 1-10

No	Aspek yang dinilai	Tingkatan Skala
1	Kualitas dan ruang lingkup isi	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
2	Organisasi dan penyajian isi	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
3	Gaya dan bentuk bahasa	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
4	Mekanik: tata bahasa ejaan, kerapian tulisan	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
5	Respon afektif guru terhadap karangan	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Menurut Valette (dalam Akhadiyah, 1988: 42) aspek-aspek yang dapat dievaluasi dalam tes keterampilan menulis peserta didik antara lain: (1) aspek organisasi, (2) aspek kejelasan, dan (3) aspek keluasan kosakata. Aspek-aspek tersebut dapat disusun dalam bentuk skala penilaian sebagai berikut.

Tabel 2: Skala Penilaian Keterampilan Menulis Menurut Valette

No	Aspek yang diukur	Nilai
1	Organisasi	5 4 3 2 1
2	Kejelasan ekspresi	5 4 3 2 1
3	Keluasan kosakata	5 4 3 2 1

Penilaian menulis dalam penelitian ini menggunakan model penilaian yang berpedoman pada teori Valette. Dengan skor tertinggi 15 dan terendah 3 untuk masing-masing peserta didik.

Tabel 3: Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis

No	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
1	Organisasi	5	Gagasan yang diungkapkan sangat jelas, tertata rapi dan logis (sangat baik)
		4	Gagasan yang diungkapkan jelas, urutannya logis meskipun kurang lengkap namun ide utama kalimat terlihat (baik)
		3	Gagasan kurang terorganisir, urutan kurang logis namun ide utama masih terlihat (cukup)
		2	Gagasan tidak beraturan, terpotong-potong, tidak urut dan pengembangannya tidak logis (kurang)
		1	Tidak komunikatif, tidak terorganisir (sangat kurang)
2	Kejelasan Ekspresi	5	Ekspresi mudah dipahami, menggunakan makna kata dan ungkapan yang tepat dan bisa dimengerti (sangat baik)
		4	Ekspresi mudah dipahami, ungkapan kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu makna sehingga masih bisa dipahami (baik)
		3	Ekspresi kurang dapat dipahami, ungkapan kadang kurang tepat sehingga makna menjadi kurang jelas (cukup)
		2	Ekspresi kurang dapat dipahami, ungkapan kurang tepat sehingga maknanya sedikit membingungkan (kurang)
		1	Ekspresi tidak dapat dipahami, ungkapan yang digunakan tidak tepat, sehingga makna tidak dapat dimengerti (sangat kurang)
3	Keluasan kosakata	5	Penggunaan kosakata sesuai dengan ide yang dikembangkan, menguasai pembentukan kata dan hampir tidak ada kesalahan penulisan kata, tanda baca, huruf besar, dan huruf kecil suatu ejaan (sangat baik)
		4	Penggunaan kosakata sesuai dengan ide yang dikembangkan, menguasai pembentukan kata tetapi kadang ada kesalahan penulisan kata, tanda baca, huruf besar, dan huruf kecil suatu ejaan (baik)
		3	Penggunaan kosakata kurang sesuai dengan ide yang dikembangkan, kurang menguasai pembentukan kata, kesalahan penulisan kata, tanda baca, huruf besar, dan huruf kecil suatu ejaan (cukup)
		2	Penggunaan kosakata kurang sesuai dengan

		1	<p>ide yang dikembangkan dan terbatas, banyak kesalahan pembentukan kata, kesalahan penulisan kata, tanda baca, huruf besar, dan huruf kecil suatu ejaan (kurang)</p> <p>Penggunaan kosakata tidak sesuai dengan ide yang dikembangkan, tidak menguasai pembentukan kata dan banyak terdapat kesalahan penulisan kata, tanda baca, huruf besar, dan huruf kecil suatu ejaan (kurang sekali)</p>
--	--	---	---

4. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar media memiliki peranan yang penting dalam pencapaian suatu tujuan pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar (Arsyad, 2007: 3). Pringgawidagda (2002: 145) menyatakan bahwa “media pembelajaran adalah alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada pembelajar”. Sependapat dengan Pringgawidagda, Subyakto (1988: 181) menyatakan bahwa “media adalah alat-alat yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan yang sudah ditentukan”.

Erdmenger (1997: 2) menjelaskan media sebagai berikut.

Medium sei definiert als Träger oder Vermittler von Information im Zusammenhang mit Unterricht und Lernen. Damit ist vorab gesagt, dass es Medien gibt, die der Lehrperson beim Unterrichten helfen, und solche, die die Lernenden bei ihrer Arbeit in der Schule oder zu Hause unterstützen.

Media didefinisikan sebagai pembawa atau perantara informasi yang berhubungan dengan pelajaran dan belajar. Dengan media pembelajaran

diharapkan dapat membantu pembelajar dalam belajar baik di kelas maupun di rumah.

Media pembelajaran dapat menambah efektivitas komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan media pembelajaran adalah alat untuk menyampaikan materi, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada peserta didik.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar media pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup besar, sebab dengan media pembelajaran inilah proses belajar mengajar akan lebih bermakna dan materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Harjanto (2006: 245-246) mengemukakan manfaat media secara umum sebagai berikut: (1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik; (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra; (3) dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif peserta didik; dan (4) dapat menimbulkan persepsi yang sama terhadap suatu masalah.

Menurut Sudjana dan Rifai (1992: 2) manfaat media pembelajaran adalah (1) pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat

menumbuhkan motivasi belajar; (2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pengajaran; (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga; (4) peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran tidak dilihat dari segi kecanggihan media pembelajarannya, melainkan bagaimana media tersebut dapat dimanfaatkan sesuai dengan materi pembelajaran, sarana dan prasarana yang mendukung, dan pemahaman guru terhadap media yang akan digunakan.

Menurut Erdmenger (1997: 4) antara lain (1) *visuelle Medien*, yaitu media yang menggunakan mata sebagai perantara. Contohnya adalah foto, kartu bermain, plakat, poster, (2) *auditive Medien*, yaitu beberapa pembawa informasi yang bekerja melalui telinga, suara pengajar, teman sekelas atau tamu sebagai media pembantu. Contoh media ini adalah kaset, CD, radio. (3) *audio-visuelle Medien* adalah kombinasi komponen penerima antara audio dan visual.

Harjanto (2006: 237-238) menyatakan ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasanya digunakan dalam proses belajar mengajar. *Pertama*, media grafis seperti: gambar, foto, bagan, poster, komik, dan kartun. *Kedua*, media tiga dimensi seperti: model dan boneka. *Ketiga*, media proyeksi seperti:

slide, filmstrip, film, dan penggunaan OHP. *Keempat*, penggunaan lingkungan sebagai media pendidikan.

Dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa media kartu kata termasuk dalam jenis media grafis. Media kartu kata ini dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karena peserta didik dapat menyusun ataupun membuat karangan sederhana dari kata-kata yang terdapat dalam media kartu kata ini.

d. Media Kartu Kata

Media kartu kata berisi kata-kata yang dapat digunakan untuk mengembangkan pembendaharaan kata dalam mata pelajaran bahasa. Media kartu kata ini termasuk dalam media *flash card*. Arsyad (2007: 190) mengemukakan bahwa “media *flash card* adalah kartu kecil yang berisikan gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol tersebut.”

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan media kartu kata adalah kartu dengan bentuk persegi panjang berukuran 10x5cm yang bertuliskan kata yang berkaitan dengan tema. Media kartu kata bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis. Selain itu, media kartu kata digunakan untuk mempermudah dan membantu peserta didik memperoleh pengalaman baru yang merangsang untuk belajar menulis.

Sejumlah media kartu kata ditulis dengan tema dan kata pendukung. Kartu tersebut diacak dan peserta didik menentukan kata pendukung mana yang sesuai dengan tema. Peserta didik merangkai tema dan kata pendukung yang terdapat dalam media kartu kata menjadi ide awal dalam menulis. Dari rangkaian

media kartu kata inilah yang nantinya peserta didik kembangkan menjadi karangan sederhana.

Pembelajaran menggunakan media kartu kata memiliki kelebihan sebagai berikut: (1) menciptakan suasana menyenangkan dalam belajar dan dapat memacu kreativitas peserta didik, (2) mudah dibawa, (3) mudah dalam penyampaian, (4) dapat digunakan untuk kelompok besar atau kecil, dan (5) peserta didik terlibat langsung pada saat penyajian. Tetapi media ini memiliki kekurangan yaitu peserta didik tidak dibiarkan mencari kosakata sendiri karena terpatok pada kosakata yang diberikan oleh guru (<http://ekakaratika.blogspot.com/2011/09/kartu-kata-sebagai-media-pembelajaran.html>).

Dengan pembelajaran melalui media kartu kata, peserta didik dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan karena peserta didik dilibatkan langsung dalam pemakaian media kartu kata ini. Sehingga suasana pembelajaran tidak lagi membosankan dan sikap pasif peserta didik dapat dikurangi. Hal ini akan mendorong minat belajar peserta didik yang nantinya akan menyebabkan prestasi peserta didik meningkat. Selain itu, peserta didik dapat pula belajar mengenai kosakata.

e. Media Kartu Kata sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya keterampilan menulis, media kartu kata dapat digunakan sebagai media yang membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan kebahasaan mereka. Media kartu kata dapat

digunakan sebagai materi penunjang yang masih relevan dengan materi yang diajarkan.

Media kartu kata adalah alat peraga berupa serangkaian kartu yang berisikan kata tunggal dan kata berpasangan. Baik kata tunggal maupun kata berpasangan yang terdapat dalam media kartu kata ini akan menjadi ide awal peserta didik dalam menulis kata yang nantinya akan mereka kembangkan menjadi karangan sederhana.

Media kartu kata ini berisi kosakata seperti kata benda beserta artikelnnya, kata kerja dan tempat, serta kata sifat. Apabila dilakukan terus menerus, kata-kata dari media kartu kata tersebut dapat menambah perbendaharaan kata peserta didik. Adapun langkah-langkah pembelajaran menulis bahasa Jerman dengan media kartu kata adalah sebagai berikut.

1. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 3 peserta didik.
2. Guru membagikan media kartu kata yang telah disiapkan sebelumnya. Untuk masing-masing media kartu kata menggunakan warna yang berbeda. Misalnya untuk kata kerja tak beraturan menggunakan warna merah.
3. Masing-masing kelompok menerima media kartu kata. Satu kelompok menerima 15 media kartu kata.
4. Peserta didik merangkainya menjadi ide awal karangan.
5. Peserta didik menulis karangan sederhana berdasarkan rangkaian media kartu kata tersebut.

Kata yang ditulis dalam media media kartu kata adalah kata yang berkaitan dengan materi atau tema yang diajarkan di kelas XI. Dengan media kartu kata ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik dan menambah kosakata peserta didik. Sehingga peserta didik tidak lagi mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawadda Fitriana yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Poster pada Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman Kelas XI di SMA Negeri 1 Imogiri. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan media poster efektif secara signifikan terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sleman.

Analisis data *post-test* dengan menggunakan uji-t, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,524, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dengan db = 75, sebesar 2,000. Dengan bobot keefektifan sebesar 12,9 %.

C. Kerangka Pikir

Dalam proses pembelajaran menulis masih terdapat banyak kendala. Kendala tersebut adalah kurangnya pemberian latihan menulis dalam suatu proses belajar mengajar dan peserta didik kurang dapat mengutarakan ide atau gagasannya tersebut dalam karangan atau tulisan. Selain itu, guru juga kurang menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran sehingga peserta didik menjadi bosan dan pasif dalam belajar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan media pembelajaran yang menarik agar pembelajaran tidak membosankan dan sikap pasif peserta didik dapat dikurangi. Salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik adalah media kartu kata. Media ini dapat membantu peserta didik dalam membuat karangan sederhana. Peserta didik dipandu untuk merangkai kumpulan media kartu kata tersebut menjadi karangan sederhana. Selain itu, mereka dapat mendiskusikan apa yang akan mereka tulis dengan teman sekelompoknya. Dengan kata lain, peserta didik tidak lagi pasif dalam kegiatan belajar mengajar karena peserta didik terlibat langsung dalam penggunaan media ini.

Media ini juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan karena media kartu kata dapat digunakan sebagai media permainan. Dari media kartu kata yang telah diberikan oleh guru, peserta didik mencari kata pendukung mana yang tepat untuk tema yang ada.

Melalui kata yang terdapat dalam media kartu kata tersebut, peserta didik dituntun membuat karangan sederhana dengan bantuan pertanyaan yang berdasarkan tema. Dengan demikian, keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik dapat ditingkatkan melalui penggunaan media kartu kata sebagai media pembelajaran jika dibandingkan dengan media konvensional yang cenderung kurang dapat menggali potensi menulis peserta didik. Berdasarkan paparan tersebut, penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran menulis lebih efektif dibanding pembelajaran menulis yang menggunakan media konvensional.

D. Pengajuan Hipotesis

Dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis bahwa penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman lebih efektif dibanding penggunaan media konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen atau lebih tepatnya eksperimen semu (*quasi experiment*). Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui keefektifan penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Sleman.

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-test post-test control group*. Arikunto (2006: 86) menggambarkan desain penelitian tersebut sebagai berikut.

Tabel 4: Desain Eksperimen

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
E	O ₁	X	O ₂
P	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

P : Kelompok kontrol (pembanding)

X : Perlakuan (pembelajaran menulis bahasa Jerman dengan menggunakan kartu kata)

- : diajar dengan menggunakan media konvensional

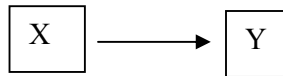
O₁ : *Pre-test*

O₂ : *Post-test*

Dalam hal ini akan dilihat perbedaan pencapaian prestasi antara kelompok eksperimen (*pre-test-post-test*) yang diajar dengan menggunakan media kartu kata dan kelompok kontrol (*pre-test-post-test*) yang diajar menggunakan media konvensional.

B. Variabel Penelitian

Suryabrata (1998: 72) menyatakan variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Dari pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (X) adalah penggunaan media kartu kata dan variabel terikat (Y) adalah pembelajaran menulis bahasa Jerman. Hubungan antara kedua variabel tersebut, dapat dilihat dari gambar di bawah ini.



Gambar 1: Hubungan antar Variabel

Keterangan:

X : variabel bebas (penggunaan media kartu kata)

Y : variabel terikat (pembelajaran menulis bahasa Jerman)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman tahun pelajaran 2012/ 2013 yang berjumlah 189 peserta didik.

Tabel 5 : Populasi Penelitian

Kelas XI	Jumlah Peserta Didik
XI IPA 1	31
XI IPA 2	31
XI IPA 3	32
XI IPA 4	31
XI IPS 1	32
XI IPS 2	32
Jumlah	189

2. Sampel

Arikunto (2006: 131) mendefinisikan sampel sebagai sebagian atau wakil yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara acak (*random sampling*). Dasar pokoknya adalah semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dimasukkan menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Cara menarik sampel acak yaitu dengan cara acak sederhana. Dengan cara acak sederhana sampel didapat melalui undian. Melalui cara tersebut, maka kelas yang akan digunakan sebagai sampel adalah kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Sleman.

Tabel 6: **Sampel Penelitian**

Kelas XI	Jumlah Peserta Didik
XI IPS 1	32 peserta didik
XI IPS 2	32 peserta didik
Jumlah	64 peserta didik

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sleman yang beralamatkan di Jl. Magelang Km 14, Medari, Caturharjo, Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester pertama tahun ajaran 2012/2013. Pengambilan data dalam penelitian ini berlangsung pada tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2012. Dengan kalkulasi pertemuan sebanyak 8 kali.

Tabel 7: **Perincian Waktu Penelitian Kelas Eksperimen**

No	Kegiatan Belajar Mengajar	Waktu	Materi	Sumber
1	<i>Pre-test</i>	24 Juli 2012		
2	Perlakuan 1	31 Juli 2012	<i>Stundenplan</i>	KD I
3	Perlakuan 2	28 Agustus 2012	<i>Schulalltag</i>	KD I
4	Perlakuan 3	4 September 2012	<i>Schulbazar</i>	KD I
5	Perlakuan 4	11 September 2012	<i>Akkusativ Verben</i>	KD I
6	Perlakuan 5	18 September 2012	<i>Unregelmäßige Verben</i>	KD I
7	Perlakuan 6	25 September 2012	<i>Uhrzeiten</i>	KD I
8	<i>Post-test</i>	2 Oktober 2012		

Tabel 8: **Perincian Waktu Penelitian Kelas Kontrol**

No	Kegiatan Belajar Mengajar	Waktu	Materi	Sumber
1	<i>Pre-test</i>	24 Juli 2012		
2	Perlakuan 1	31 Juli 2012	<i>Stundenplan</i>	KD I
3	Perlakuan 2	28 Agustus 2012	<i>Schulalltag</i>	KD I
4	Perlakuan 3	4 September 2012	<i>Schulbazar</i>	KD I
5	Perlakuan 4	11 September 2012	<i>Akkusativ Verben</i>	KD I
6	Perlakuan 5	18 September 2012	<i>Unregelmäßige Verben</i>	KD I
7	Perlakuan 6	25 September 2012	<i>Uhrzeiten</i>	KD I
8	<i>Post-test</i>	2 Oktober 2012		

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Arikunto (2006: 53) tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dan peserta didik diminta menulis berdasarkan tema tertentu. *Pre-test* dilakukan sebelum perlakuan untuk mengetahui keterampilan awal menulis bahasa Jerman peserta didik di SMA

Negeri 1 Sleman. Setelah dilakukan *treatment* (perlakuan), maka dilakukan *post-test* untuk mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan media kartu kata. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis bahasa Jerman, yaitu menulis berdasarkan tema tertentu. Soal tes ini digunakan untuk tes awal dan tes akhir, yang hasilnya digunakan untuk mengetahui perbedaan prestasi peserta didik di SMA Negeri 1 Sleman yang diajar menggunakan media kartu kata dan yang diajar menggunakan media konvensional. Tes keterampilan menulis bahasa Jerman ini disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Tema mata pelajaran bahasa Jerman pada semester pertama adalah *Schule*.

Tabel 9: Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan di sekolah	a. Menulis kata atau frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat b. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang kehidupan di sekolah	Tema: kehidupan di sekolah	Menyusun karangan sederhana berdasarkan <i>Lietfragen (W-Fragen)</i>	Essay

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Eksperimen

Tahap pra eksperimen merupakan tahap persiapan sebelum melakukan eksperimen. Sebelum dilakukan perlakuan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, instrumen diujicobakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid untuk selanjutnya dilakukan *pre-test*. Sebelum uji coba instrumen kepada peserta didik, terlebih dahulu soal tersebut dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran.

2. Tahap Eksperimen

Pada tahap ini, proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman pada kelompok eksperimen diberi perlakuan, yaitu dengan menggunakan media kartu kata. Kelompok kontrol diajar menggunakan media konvensional. Secara garis besar langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

Tabel 10: Langkah-langkah Pemberian Perlakuan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
a. Pembukaan 1. Guru mempersiapkan peserta didik di kelas 2. Apersepsi 3. Guru menyampaikan materi dan tujuan yang akan disampaikan b. Inti 1. Guru mengingatkan materi minggu lalu. 2. Guru menyampaikan materi pelajaran. 3. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. 4. Guru membagikan media kartu kata ke setiap kelompok. 5. Guru menjelaskan penggunaan media kartu kata. 6. Peserta didik berdiskusi tentang tema yang terdapat dalam media kartu kata. 7. Peserta didik berlatih membuat karangan sederhana berdasarkan tema yang terdapat dalam media kartu kata secara individu. c. Penutup 1. Bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 2. Memberikan tugas rumah. 3. Guru menutup pelajaran dengan salam.	a. Pembukaan 1. Guru mempersiapkan peserta didik di kelas 2. Apersepsi 3. Guru menyampaikan materi dan tujuan yang akan disampaikan b. Inti 1. Guru mengingatkan materi minggu lalu. 2. Guru menyampaikan materi pelajaran. 3. Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai materi yang ada dalam buku <i>Kontakte Deutsch</i> dan modul pembelajaran. 4. Peserta didik berlatih membuat karangan berdasarkan tema. c. Penutup 1. Bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 2. Memberikan tugas rumah. 3. Guru menutup pelajaran dengan salam

3. Tahap Pasca Eksperimen

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian dari penelitian. Data yang diperoleh dari pelaksanaan eksperimen dianalisis dengan perhitungan secara statistik.

H. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang ada dikembangkan oleh peneliti sendiri, sehingga instrumen tersebut perlu menjalani uji coba terlebih dahulu. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada populasi di luar sampel penelitian. Uji coba instrumen ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2012 dengan responden peserta didik kelas XI IPA 4 sebanyak 31 peserta didik.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Mardapi (dalam Nurgiyantoro, 2010: 152) validitas merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran hasil tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes. Proses validasi merupakan pengumpulan bukti-bukti untuk menunjukkan dasar saintifik penafsiran skor sebagaimana yang direncanakan. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).

Hasil instrumen penelitian yang telah diujikan di kelas XI IPA 4 dinyatakan sah karena telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini telah memenuhi validitas isi dan validitas konstruk.

a. Validitas Isi

Validitas isi merupakan proses penentuan seberapa jauh suatu tes menunjukkan korelevansi dan keterwakilan terhadap ranah tugas yang diukur. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan kompetensi dasar dan indikator keberhasilan keterampilan menulis yang tercakup dalam KTSP SMA (Arikunto, 2006: 67)

b. Validitas Konstruk

Arikunto (2006: 67) menyatakan sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus (TIK). Untuk memenuhi validitas konstruksi instrumen dalam penelitian ini, maka peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sleman dan dosen pembimbing sebagai ahli.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah item instrumen diuji validitasnya, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitasnya. Reliabilitas tes menunjukkan pada pengertian apakah suatu tes dapat diukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu (Tuckman, dalam Nurgiyantoro, 2010: 165).

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan uji keandalan *Alpha Cronbach* karena skor penilaian instrumen dalam penelitian ini bukan 1 dan 0, tapi berskala. Rumus *Alpha Cronbach* (1) menurut Djiwandono (2008: 180) digambarkan sebagai berikut.

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_s^2} \right]$$

Keterangan:

- α : Reliabilitas Cronbach alpha seluruh tes (koefisien alpha)
- S_1 : Simpangan baku tes bagian ke-1
- S_2 : Simpangan baku tes bagian ke-2
- S_s : Simpangan baku seluruh tes

Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan terhadap kelas XI IPA 4 dengan jumlah peserta didik sebanyak 31 peserta didik. Dengan bantuan program

SPSS 13 diperoleh hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa indeks korelasi (r_{tt}) adalah sebesar 0,932 untuk rater I dan 0,857 untuk rater II. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa instrumen tersebut memiliki keandalan yang sangat baik. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran ini berfungsi untuk menguji normal tidaknya sebaran data penelitian. Siegel (1997: 59) mengatakan bahwa tes satu sampel Kolmogorov-Smirnov adalah suatu tes *goodness-of-fit*. Artinya, yang diperhatikan adalah tingkat kesesuaian antara distribusi serangkaian harga sampel (skor yang diobservasi) dengan distribusi teoritis tertentu. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah rumus Kolmogorov-Smirnov. Menurut Siegel (1997: 59) rumus tersebut adalah sebagai berikut.

$$D = \text{maksimum} |F_0(X) - S_N(X)|$$

Keterangan:

$F_0(X)$: suatu fungsi distribusi frekuensi kumulatif yang sepenuhnya ditentukan, yakni distribusi kumulatif teoritis di bawah H_0 .

$S_N(X)$: distribusi frekuensi komulatif yang diobservasi dari suatu sampel *random* dengan N observasi.

Harga D yang diperoleh dari penghitungan dikonsultasikan dengan harga D tabel pada taraf signifikansi 0,05. Jika harga D hitung lebih besar dari harga D tabel, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh tidak berdistribusi normal dan apabila harga D hitung lebih kecil dari harga D tabel dikatakan bahwa

data yang diperoleh berdistribusi normal. Atau cara yang paling praktis adalah dengan melihat besarnya nilai signifikansi (*Asym.sig*), apabila nilai signifikansi $>0,05$ (α : 5%) maka data dalam distribusi normal (Karena H_0 dari pengujian data berdistribusi normal, dan signifikansi / $p > 0,05$, maka H_0 diterima).

b. Uji Homogenitas Variansi

Selain uji normalitas sebaran, diperlukan pula uji homogenitas variansi. Sugiyono (1997: 164) menyatakan bahwa uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan satu dengan yang lainnya.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F : koefisien F tes
 S_1^2 : variansi kelompok 1 (terbesar)
 S_2^2 : variansi kelompok 2 (terkecil)

Bila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka variansi tidak homogen dan sebaliknya.

2. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data penelitian yang berupa skor *post-test* digunakan rumus uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan rerata antara penggunaan media kartu kata dan penggunaan media konvensional dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Menurut Arikunto (2005: 298) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t : nilai hitung yang dicari

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

Md : mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

N : subjek pada sampel

Xd : deviasi masing-masing subjek

3. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- | | |
|-----------------------|---|
| $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ | Penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman sama efektifnya dengan menggunakan media konvensional. |
| $H_a : \mu_1 > \mu_2$ | Penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman lebih efektif dibanding dengan menggunakan media konvensional. |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri dari data awal sebelum perlakuan (*pre-test*) dan data akhir setelah perlakuan (*post-test*). Adapun hasil dari penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

1. Deskripsi Data *Pre-test*

a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen adalah kelas yang diajar menggunakan media kartu kata. Subjek pada kelas eksperimen sebanyak 32 peserta didik.

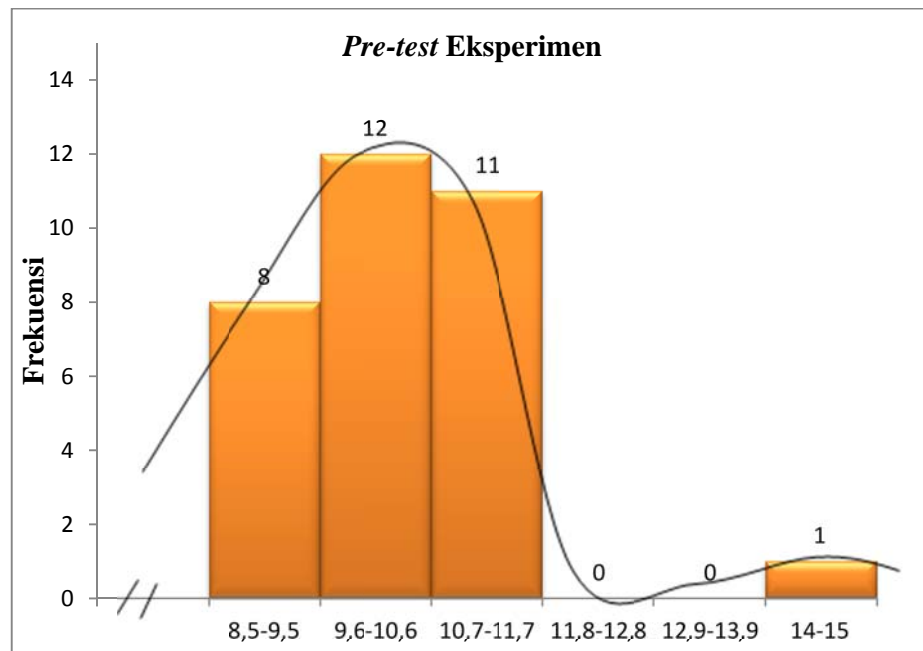
Dari hasil *pre-test* diperoleh skor tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 14,5 dan skor terendah adalah 8,5. Setelah dilakukan analisis dengan statistik deskriptif diketahui bahwa nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 10,4063, *Modus* 11, *Median* 10,5 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,0809. Hasil dari perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

Sebaran frekuensi data skor keterampilan menulis kelas eksperimen pada saat *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11: Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	14,0 – 15,0	1	1	3,1%
2	12,9 – 13,9	0	1	0,0%
3	11,8 – 12,8	0	1	0,0%
4	10,7 – 11,7	11	12	34,4%
5	9,6 – 10,6	12	24	37,5%
6	8,5 – 9,5	8	32	25,0%
Jumlah		32	-	100,0%

Perhitungan interval kelas dengan rumus *Sturges* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Tabel distribusi data skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut:



Gambar 2: **Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *pre-test* paling banyak terdapat pada interval 9,6 – 10,6. Nilai tersebut menunjukkan prestasi keterampilan menulis peserta didik pada tingkat sedang. Perhitungan tingkat keterampilan menulis peserta didik selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 12: **Kategorisasi Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen**

No	Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$x \geq 11,49$	3	9,4	Tinggi
2	$9,33 \leq x < 11,49$	25	78,1	Sedang
3	$x < 9,33$	4	12,5	Rendah

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa peserta didik yang mendapatkan nilai tinggi sebanyak 3 peserta didik, nilai sedang sebanyak 25 peserta didik, dan nilai rendah sebanyak 4 peserta didik.

b. Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Kelas kontrol adalah kelas yang diajar menggunakan media konvensional. Subjek kelas ini sebanyak 32 peserta didik.

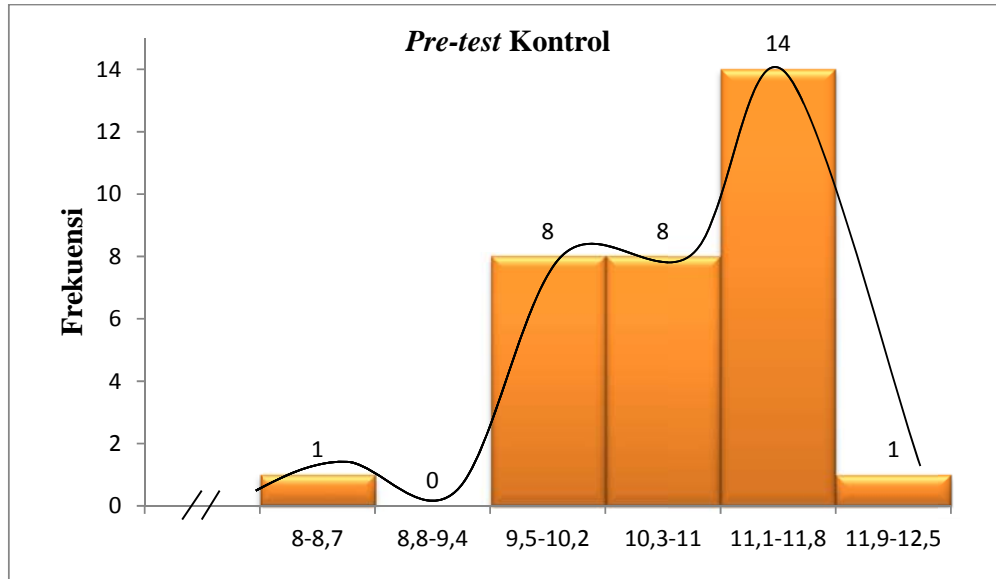
Dari hasil *pre-test* diperoleh skor tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 12 dan skor terendah adalah 8. Setelah dilakukan analisis dengan statistik deskriptif, diketahui bahwa *Mean* sebesar 10,6563, *modus* = 10,5000 *median* = 10,50, dan standar deviasi (SD) = 0,81752. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

Sebaran frekuensi data skor keterampilan menulis kelas kontrol pada saat *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13: **Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Kontrol**

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	11,9 – 12,5	1	1	3,1%
2	11,1 – 11,8	14	15	43,8%
3	10,3 – 11,0	8	23	25,0%
4	9,5 – 10,2	8	31	25,0%
5	8,8 – 9,4	0	31	0,0%
6	8,0 – 8,7	1	32	3,1%
Jumlah		32	-	100,0%

Perhitungan interval kelas dengan rumus *Sturges* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Tabel distribusi data skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut.



Gambar 3: **Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi Pre-test Kelas Kontrol**

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test* paling banyak terdapat pada interval 11,1 – 11,8. Nilai tersebut menunjukkan prestasi keterampilan menulis peserta didik pada tingkat sedang. Perhitungan tingkat keterampilan menulis peserta didik selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 14: **Kategorisasi Nilai Pre-test Kelas Kontrol**

No	Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$x \geq 11,48$	9	28,1	Tinggi
2	$9,84 \leq x < 11,48$	20	62,5	Sedang
3	$x < 9,84$	3	9,4	Rendah

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa peserta didik yang mendapatkan nilai tinggi sebanyak 9 peserta didik, nilai sedang sebanyak 20 peserta didik, dan nilai rendah sebanyak 3 peserta didik.

c. Uji –t Antar Kelas pada saat *Pre-test*

Berdasarkan perolehan data skor tes awal (*pre-test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, maka selanjutnya pengolahan data dengan uji –t dengan bantuan SPSS 13. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi menulis awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan. Dari hasil uji –t dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar -1,044 dengan p 0,301 dan df 62. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel t yang menunjukkan nilai t_{tabel} sebesar 2,000.

Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan data antara *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji –t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15: **Rangkuman Hasil Uji –t *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	df	p	Keterangan
<i>Pre-test</i>	-1,044	2,000	62	0,301	$t_h < t_t$ = tidak signifikan

2. Dekripsi Data *Post-test*

a. Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Pemberian *post-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu kata. Dari hasil *post-test* diperoleh skor

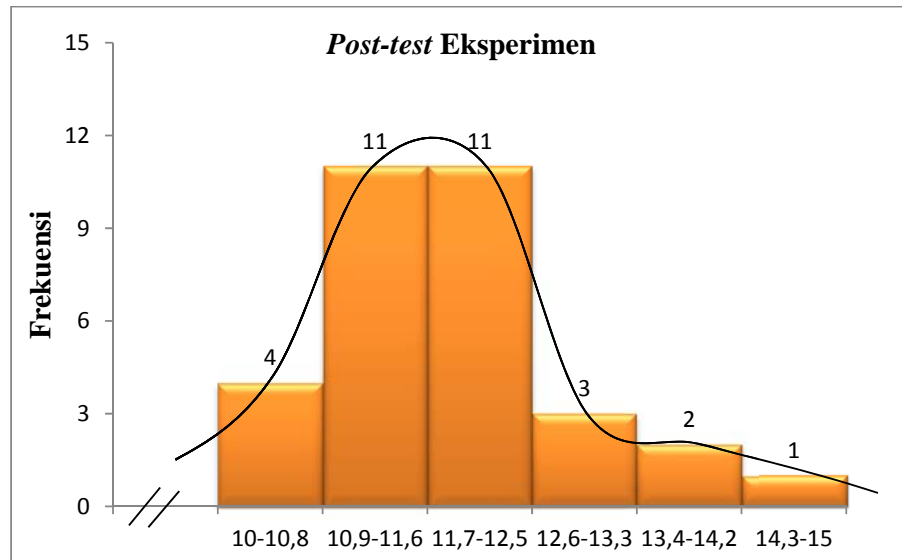
tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 14,5 dan skor terendah adalah 10. Setelah dilakukan analisis dengan statistik deskriptif diketahui bahwa *Mean* sebesar 11,7969, *Modus* 12, *Median* 12 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,01488. Hasil dari perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Sebaran frekuensi data skor keterampilan menulis kelas eksperimen pada saat *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16: Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	14,3 – 15,0	1	1	3,1%
2	13,4 – 14,2	2	3	6,3%
3	12,6 – 13,3	3	6	9,4%
4	11,7 – 12,5	11	17	34,4%
5	10,9 – 11,6	11	28	34,4%
6	10,0 – 10,8	4	32	12,5%
Jumlah		32	-	100,0%

Perhitungan interval kelas dengan rumus *Sturges* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Tabel distribusi data skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut:



Gambar 4: **Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Eksperimen**

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *post-test* paling banyak terdapat pada interval 10,9 – 12,5. Nilai tersebut menunjukkan prestasi keterampilan menulis peserta didik pada tingkat cukup. Perhitungan tingkat keterampilan menulis peserta didik selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 17: **Kategorisasi Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen**

No	Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$x \geq 12,8$	4	12,5	Tinggi
2	$10,78 \leq x < 12,8$	24	75,0	Sedang
3	$x < 10,78$	4	12,5	Rendah

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa peserta didik yang mendapatkan nilai tinggi sebanyak 4 peserta didik, nilai sedang sebanyak 24 peserta didik, dan nilai rendah sebanyak 4 peserta didik.

b. Data *Post-test* Kelas Kontrol

Setelah *treatment* atau perlakuan dilakukan, kemudian masing-masing kelas diberikan *post test*. *Post test* berfungsi sebagai tolak ukur prestasi peserta didik setelah diberikan *treatment*. Jumlah peserta didik pada kelas kontrol adalah 32 peserta didik.

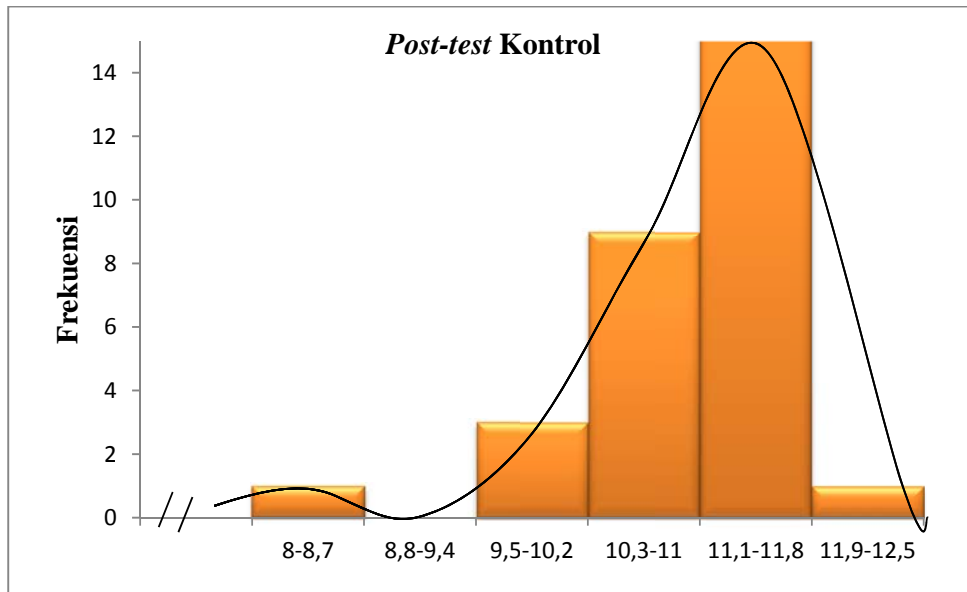
Dari hasil *post-test* pada kelas kontrol dari subjek sebanyak 32 peserta didik diperoleh skor tertinggi 12 dan skor terendah 8. *Mean* sebesar 10,75; *median* sebesar 11; *modus* sebesar 11 dan standar deviasi sebesar 0,70711. Nilai tersebut diperoleh dengan bantuan SPSS 13. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

Sebaran frekuensi data skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18: **Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Kontrol**

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	11,9 – 12,5	1	1	3,1%
2	11,1 – 11,8	18	19	56,3%
3	10,3 – 11,0	9	28	28,1%
4	9,5 – 10,2	3	31	9,4%
5	8,8 – 9,4	0	31	0,0%
6	8,0 – 8,7	1	32	3,1%
Jumlah		32	-	100,0%

Perhitungan interval kelas dengan rumus *Sturges* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Tabel distribusi data skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut.



Gambar 5: **Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Kontrol**

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional pada saat *post-test* paling banyak terdapat pada 11,1 – 11,8. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 19: **Kategorisasi Nilai *Post-test* Kelas Kontrol**

No	Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$x \geq 11,46$	5	15, 6	Tinggi
2	$10,04 \leq x < 11,46$	23	71, 9	Sedang
3	$x < 10,04$	4	12, 5	Rendah

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa peserta didik yang mendapatkan nilai tinggi sebanyak 5 peserta didik, nilai sedang sebanyak 23 peserta didik, dan nilai rendah sebanyak 4 peserta didik.

Untuk pengamatan terhadap nilai terendah, nilai tertinggi, *mean*, *median*, *modus* dan standard deviasi dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, baik saat *pre-test* maupun *post-test*, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20: **Rangkuman Nilai Terendah, Nilai Tertinggi, Mean, Median, Modus dan Standard Deviasi dari Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol saat Pre test dan Post test**

Sumber	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Mean	Median	Modus	SD
Pre-test Kelas Eksperimen	8,50	14,50	10,4063	10,5	11	1,0809
Pre-test Kelas Kontrol	8,00	12,00	10,6563	10,5	10,5	0,81752
Post-test Kelas Eksperimen	10,00	14,50	11,7969	12	12	1,01488
Post-test Kelas Kontrol	8,00	12,00	10,7500	11	11	0,70711

B. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum analisis dilakukan, terlebih dahulu data harus memenuhi prasyarat yaitu data berdistribusi normal dan variansi data antar kelompok homogen. Oleh karena itu uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Adapun hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas Sebaran

a. Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *pre-test* kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS 13 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,164. Apabila dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima yang artinya data berdistribusi normal.

Berikut disajikan tabel data uji normalitas sebaran data *pre-test* kelompok eksperimen.

Tabel 21: Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test*
Kelas Eksperimen

Data	p	α	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,164	0,05	$p > 0,05 = \text{normal}$

b. Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *pre-test* kelompok kontrol dengan bantuan SPSS 13 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,530. Apabila dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima yang artinya data berdistribusi normal.

Berikut disajikan tabel data uji normalitas sebaran data *pre-test* kelompok kontrol.

Tabel 22: Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test*
Kelas Kontrol

Data	p	α	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,530	0,05	$p > 0,05 = \text{normal}$

c. Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *post-test* kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS 13 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,062. Apabila dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima yang artinya data berdistribusi normal.

Berikut disajikan tabel data uji normalitas sebaran data *post-test* kelompok eksperimen.

Tabel 23: Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Data	p	α	Keterangan
<i>Post-test</i>	0,062	0,05	$p > 0,05 = \text{normal}$

d. Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelas Kontrol

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *post-test* kelompok kontrol dengan bantuan SPSS 13 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,055. Apabila dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima yang artinya data berdistribusi normal.

Berikut disajikan tabel data uji normalitas sebaran data *post-test* kelompok kontrol.

Tabel 24: Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelas Kontrol

Data	p	α	Keterangan
<i>Post-test</i>	0,055	0,05	$p > 0,05 = \text{normal}$

2. Uji Homogenitas Varians

Disamping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi pada sampel, perlu juga dilakukan pengujian terhadap kesamaan yakni seragam tidaknya varians sampel-sampel yang dilakukan dari populasi yang sama.

a. Uji Homogenitas Varians *Pre-test*

Setelah dilakukan uji homogenitas varians dengan bantuan SPSS 13 diketahui nilai F_{hitung} sebesar 0,628 dengan nilai p sebesar 0,431 dan df sebesar 62.

Nilai p tersebut dikonsultasikan dengan nilai taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian nilai p lebih besar dari nilai taraf signifikansi 0,05 ($p > 0,05$).

Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pre-test* tersebut homogen.

Berikut disajikan tabel uji homogenitas varians data *pre-test*.

Tabel 25: Uji Homogenitas Varians *Pre-test*

Sumber	F_h	F_t	df	Ket.
<i>Pre-test</i>	0,628	4,00	62	$F_h < F_t =$ homogen

b. Uji Homogenitas Varians *Post-test*

Setelah dilakukan uji homogenitas varians dengan bantuan SPSS 13 diketahui nilai F_{hitung} sebesar 2,259 dengan nilai p sebesar 0,138 dan df sebesar 62. Nilai p tersebut dikonsultasikan dengan nilai taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian nilai p lebih besar dari nilai taraf signifikansi 0,05 ($p > 0,05$).

Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *post-test* tersebut homogen. Berikut disajikan tabel uji homogenitas varians data *post-test*.

Tabel 26: Uji Homogenitas Varians *Post-test*

Sumber	F_h	F_t	df	Ket.
<i>Post-test</i>	2,259	4,00	62	$F_h < F_t =$ homogen

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi bahwa penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sleman lebih efektif dibanding dengan media konvensional.

Untuk kepentingan pengujian, hipotesis alternatif dalam penelitian ini diubah menjadi hipotesis nol (H_0) sehingga berbunyi, penggunaan media kartu

kata dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sleman sama efektifnya dengan media konvensional. Apabila harga t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} dengan taraf kesalahan tertentu yang digunakan yaitu 5% dan db terkait (62), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 27: Uji -t Skor *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	df	p	Ket.
<i>Post-test</i>	4,788	2,000	62	0,000	$t_h > t_t =$ signifikan

Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,788 dan p adalah 0,000 yang menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db = 62, sebesar 2,000, ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,788 > 2,000$), sehingga H_0 yang berbunyi penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman sama efektifnya dengan media konvensional ditolak. Dengan demikian H_a yang berbunyi penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman lebih efektif daripada media konvensional diterima. Hal ini sesuai dengan hasil kriteria statistik yang menunjukkan adanya perbedaan prestasi yang signifikan antara peserta didik di SMA N 1 Sleman dalam keterampilan menulis bahasa Jerman yang diajar dengan menggunakan media kartu kata dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

Keefektifan penggunaan media ini juga dapat dilihat melalui perbedaan *mean* kelompok eksperimen dan kontrol. *Mean* kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol ($11,7969 > 10,7500$). Maka dapat disimpulkan bahwa media kartu kata efektif untuk pembelajaran menulis bahasa Jerman di SMA N 1 Sleman karena pada keadaan yang sama, yaitu diajar oleh guru yang sama

maupun tehnik pengajaran yang sama, terdapat perbedaan kemampuan keterampilan menulis yang signifikan antara dua kelompok tersebut. Perbedaan dalam pengajaran keterampilan menulis antara kelompok eksperimen dan kontrol adalah penggunaan media kartu kata. Pada kelompok eksperimen, peserta didik diajar dengan menggunakan media kartu kata, sedangkan pada kelompok kontrol peserta didik diajar dengan menggunakan media konvensional.

Tabel 28: **Bobot Keefektifan Media Media Kartu Kata**

Data	Mean	Gains Skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	10,4063	1,3906	9, 94%
<i>Post-test</i> eksperimen	11,7969		
<i>Pre-test</i> kontrol	10,6563	0,0937	
<i>Post-test</i> kontrol	10,7500		

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa *mean* kedua kelas mengalami peningkatan. Namun peningkatan *mean* kelas eksperimen lebih tinggi daripada *mean* kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari selisih *mean post-test* kelas eksperimen atau kelas kontrol. Peningkatan *mean* kelas eksperimen sebesar 1,3906 ($11,7969 - 10,4063$) atau sebesar 13, 36 % ($(11,7969 - 10,4063 / 10,4063 \times 100\%)$). Pada kelas kontrol peningkatan *mean post-test* kelas kontrol adalah sebesar 0,0937 ($10,7500 - 10,6563$) atau sebesar 0,88 % ($(10,7500 - 10,6563 / 10,6563 \times 100\%)$).

Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang berbunyi penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman sama efektifnya dengan media konvensional, **ditolak**. Hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman lebih efektif daripada media konvensional, **diterima**. Adapun, bobot keefektifan dalam

penelitian ini adalah sebesar 9, 94%. Perhitungan bobot keefektifan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor tes akhir keterampilan menulis bahasa Jerman kelompok eksperimen dan kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil uji-t menunjukkan bahwa *mean* kelas eksperimen sebesar 1,3906 ($11,7969 - 10,4063$) atau sebesar 13, 36 % ($11,7969 - 10,4063 / 10,4063 \times 100\%$). Pada kelas kontrol peningkatan *mean post-test* kelas kontrol adalah sebesar 0,0937 ($10,7500 - 10,6563$) atau sebesar 0,88 % ($10,7500 - 10,6563 / 10,6563 \times 100\%$). *Mean* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan *mean* kelas kontrol yaitu $1,3906 > 0,0937$ atau dalam persen sebesar $13,36\% < 0,88\%$. Selain itu, berdasarkan perhitungan bobot keefektifan diperoleh bobot keefektifan sebesar 9, 94%.

Melalui latihan menulis dengan media kartu kata, kemampuan peserta didik dapat meningkat. Peningkatan prestasi ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih senang ketika guru menggunakan media kartu kata dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman. Hal tersebut terlihat dari perubahan yang terjadi pada peserta didik. Peserta didik yang tadinya malas untuk belajar bahasa Jerman, terlihat lebih tanpa tekanan dan menikmati ketika membuat karangan dengan kartu kata.

Media kartu kata dapat membantu peserta didik dalam membuat karangan sederhana. Penggunaan media kartu kata melibatkan seluruh peserta didik di dalam kelas. Dengan demikian peserta didik menjadi aktif dan menjadi tidak bosan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Keaktifan tersebut ditunjukkan dengan jalan peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya mengenai kalimat yang akan mereka kembangkan menjadi karangan sederhana.

Kenyataan tersebut berbeda dengan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Pada peserta didik yang diajar tanpa media kartu kata, tidak seantusias peserta didik kelas yang diajar dengan menggunakan media kartu kata dan memberikan respon yang lambat dalam membuat karangan sederhana bahasa Jerman. Keadaan yang demikian disebabkan media yang dipakai kurang menarik sehingga peserta didik cenderung merasa bosan.

Terkadang peserta didik tidak mengetahui arti kosakata tersebut tetapi mereka mengerti tema yang dibahas kemudian menuangkannya dalam bentuk karangan sederhana. Dengan demikian kompetensi menulis pada kelas XI dapat dicapai, sesuai dengan yang tercantum dalam KTSP (2006: 6) yang menyatakan agar peserta didik mampu menulis dengan benar dan mampu mengungkapkan informasi secara tulisan. Hal tersebut sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam silabus.

Berdasarkan uraian di atas, dapat terlihat adanya perbedaan kemampuan menulis bahasa Jerman yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Pada kondisi yang sama, yaitu guru yang sama, materi yang sama, serta cara pengajaran yang sama, kemampuan peserta didik kelas eksperimen lebih baik

daripada kelas kontrol, yang membedakan kedua kelompok tersebut hanyalah pada kelompok eksperimen yang diajar menggunakan media kartu kata, sedangkan pada kelompok kontrol diajar dengan menggunakan media konvensional. Selain itu, penggunaan media ini memiliki bobot keefektifan sebesar 9,94%.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kelemahan, sebagai berikut.

1. Bersama guru mata pelajaran, peneliti sendiri yang menjadi penilai tes. Sehingga terdapat kemungkinan adanya unsur subjektivitas.
2. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan di satuan lembaga pendidikan, sehingga terdapat kemungkinan komunikasi antar kelas eksperimen dan kontrol.
3. Peserta didik masih kurang maksimal atau serius dalam mengerjakan soal-soal dari instrumen penelitian yang diberikan, karena mereka menganggap bahwa penilaian pada penelitian ini tidak mempengaruhi nilai rapor.
4. Keterbatasan peneliti sebagai peneliti pemula, sehingga penelitian ini jauh dari sempurna.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sleman lebih efektif dibanding dengan menggunakan media konvensional. Hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan uji-t pada taraf signifikansi 5% yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($4,788 > 4,00$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a dapat diterima.

Selain itu, berdasarkan hasil *post-test* diketahui bahwa *mean* kelas eksperimen (11,7969) lebih besar dari *mean* kelas kontrol (10,7500). Penggunaan media kartu kata mempunyai bobot keefektifan sebesar adalah 9, 94%.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik. Selain itu penggunaan media kartu kata juga efektif dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman. Hal ini terlihat dari perbedaan prestasi peserta didik. Prestasi peserta didik yang diajar menggunakan media kartu kata lebih baik daripada prestasi peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Jadi media kartu kata dapat dijadikan salah satu alternatif untuk pembelajaran menulis bahasa Jerman.

Jika guru ingin mengajar menggunakan media kartu kata maka langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Guru menjelaskan materi, misalnya guru memberikan materi *Stundenplan*.
- b) Guru menjelaskan beberapa kosakata baru, sedapat mungkin tidak dengan cara menerjemahkan langsung, misalnya dengan memberi contoh kalimat.
- c) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan beberapa buah kartu kata. (Masing-masing kelompok mendapat 15 kartu kata).
- d) Guru menjelaskan penggunaan media ini kepada peserta didik, dilanjutkan dengan latihan membuat kalimat menggunakan media kartu kata tersebut.
- e) Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya.
- f) Peserta didik menulis kalimat-kalimat tersebut pada selembar kertas.
- g) Bersama-sama peserta didik, guru mengoreksi jawaban sesuai kelompok masing-masing.
- h) Pada akhir pelajaran bersama-sama peserta didik guru menarik kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari pada hari tersebut.
- i) Guru menutup pelajaran.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, media kartu kata terbukti efektif untuk digunakan dalam pengajaran gramatik bahasa Jerman, oleh sebab itu disarankan sebagai berikut.

1. Guru disarankan menggunakan media kartu kata dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman sebagai salah satu variasi media pembelajaran pada saat

mengajar di kelas karena berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan bahwa penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sleman.

2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya diperhatikan kelemahan dengan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan dapat menjadi masukan serta pertimbangan jika peneliti lain ingin melakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi Dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- _____. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djiwandono, M. Soenadi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- _____. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB.
- Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Erdmenger, Manfred. 1997. *Medien im Fremdsprachenunterricht Hardware, Software und Methodik*. Braunschweig: Technischen Universität Braunschweig.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 1988. *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Harjanto. 2006. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Karatika, Eka. 2011. *Kartu Kata sebagai Media Pembelajaran*.
<http://eka-karatika.blogspot.com/2011/09/kartu-kata-sebagai-media-pembelajaran.html>
Diunduh tanggal 05 Mei 2012
- Kuntarto, Niknik M. 2007. *Cermat dalam Berbahasa Teliti dalam Berpikir*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Parera, Jos Daniel. 1987. *Linguistik Edukasional; Pendekatan, Konsep, dan Teori Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Erlangga.

- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Rombepajung, J. P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Subyakto, N. Sri Utari. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2005. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, S. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN 1

A. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Buatlah karangan sederhana dalam bahasa Jerman dengan tema “*Klassenfahrt*”. Dalam karangan tersebut harus terdapat poin-poin berikut ini.

1. Wann?
2. Wohin?
3. Wie lange?
4. Welche Aktivitäten?
5. Was gefällt dir/ nicht?

LAMPIRAN 2

- A. RPP Kelas Eksperimen
- B. RPP Kelas Kontrol
- C. Media Kartu Kata
- D. Kunci Jawaban

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema/ Keterampilan	: <i>Schule</i> / Menulis
Kelas/ Semester	: XI/ 1
Program	: IPS
Tahun Pelajaran	: 2012/2013
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit

I. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Stundenplan*.

II. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

III. Indikator Keberhasilan

Membuat wacana pendek sesuai dengan tema.

IV. Tujuan

Peserta didik dapat menulis wacana singkat tentang *Stundenplan*.

V. Materi Pembelajaran

Stundenplan für Philipp. (Kontakte Deutsch 1 seite 105)

VI. Sumber Belajar

Referensi : Tini Harjono, dkk. *Kontakte Deutsch 1 seite 105*. Katalis

Bahan ajar : Buku

Media/alat : Kartu kata, buku, *whiteboard*, spidol.

VII. Metode

Diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan.

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru/ Peserta didik
<i>Einführung</i> 10 menit	<i>Einführung</i> Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen! Wie geht es euch?”</i> Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
<i>Inhalt</i> 70 menit	<i>Inhalt</i> Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. (Masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang) Guru menjelaskan tentang <i>Stundenplan</i> . Guru menanyakan kepada peserta didik “apakah ada yang masih belum dimengerti?” Guru membagikan kartu kata yang telah dibuat. Guru menanyakan kepada peserta didik “apakah ada kata yang belum dimengerti?” Guru menjelaskan kepada peserta didik kata yang belum dimengerti peserta didik. Guru menjelaskan penggunaan kartu kata kepada peserta didik. Guru memberi contoh tulisan kepada peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menulis karangan sederhana tentang <i>Stundenplan</i> yang terdapat dalam kartu kata. (peserta didik menulis secara individu) Saat peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya, guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan.

	<p>Guru meminta beberapa peserta didik untuk menuliskan hasil tulisannya di papan tulis.</p> <p>Guru bersama dengan peserta didik mengoreksi hasil tulisan.</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti.</p>
<p><i>Schluss</i> 10 menit</p>	<p><i>Schluss</i></p> <p>Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>Guru memberi pekerjaan rumah.</p> <p>Menyampaikan salam penutup.</p> <p><i>“Auf Wiedersehen!”</i></p>

IX. Evaluasi

Peserta didik membuat wacana pendek tentang jadwal mata pelajaran sesuai dengan hari yang sudah tertulis dalam kartu kata.

X. Penilaian

Tes tertulis

Sleman, 31 Juli 2012

Mengesahkan,

Guru Mata Pelajaran



Kusbandiyah, B. A

NIP. 19560724 198103 2 003

Peneliti,



Tika Fajar Octavien

NIM. 06203241013

Montag

Geschichte

Physik

Kunst

Mathe

Englisch

der Unterricht

beginnen

zu Ende sein

8.00 Uhr

13.10 Uhr

Pause

8.50 Uhr

9. 45 Uhr

12.25 Uhr

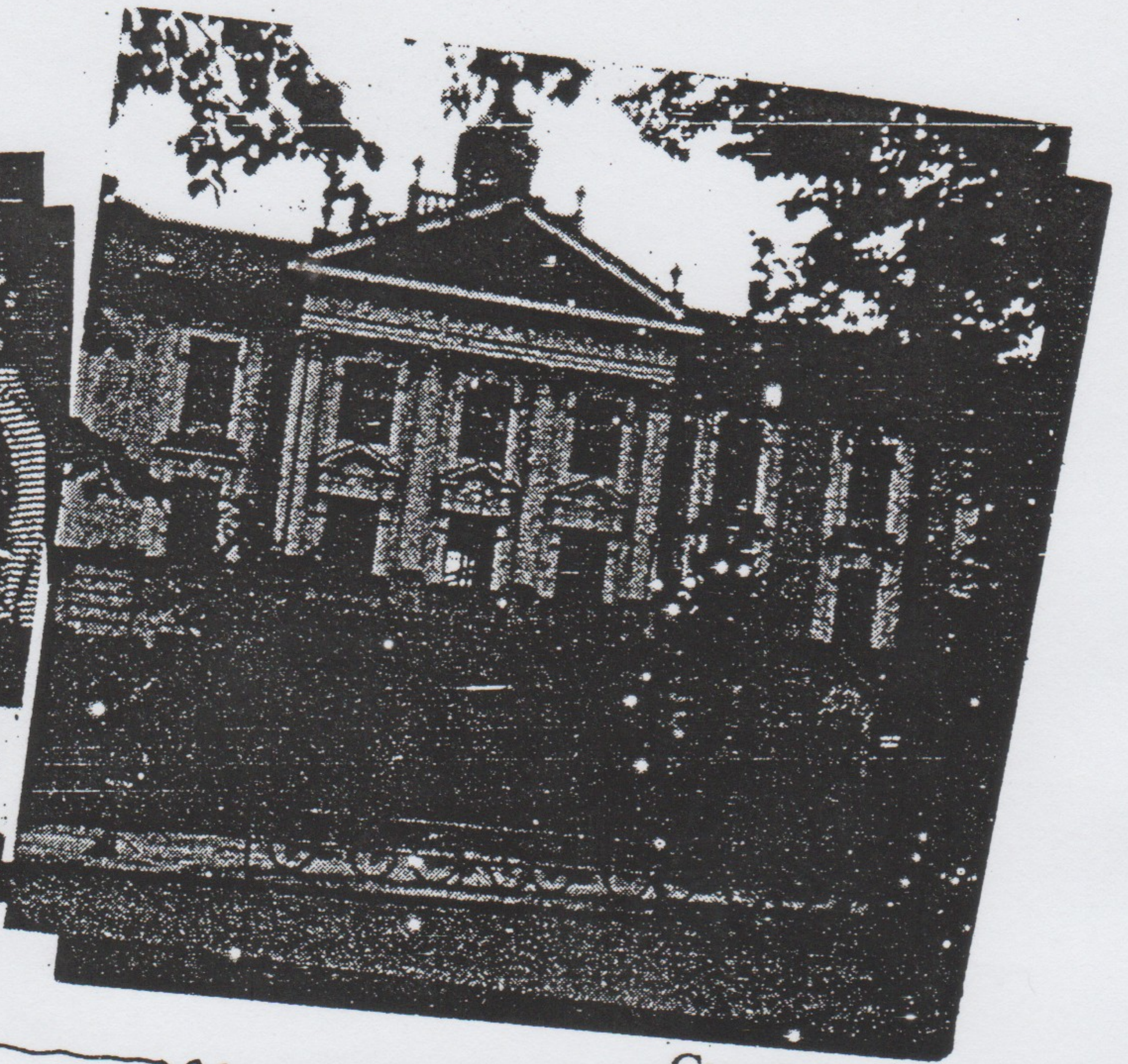
Kunci Jawaban

Am Montag hat Philipp Geschichte. Der Unterricht beginnt um 8.00 Uhr. Der nächste ist Physik um 8.50 Uhr. Und dann hat er Pause um 9.30 Uhr. Dann kommt Kunst um 9.45 Uhr. Um 12.25 Uhr hat er Englisch. Der Unterricht ist um 13.10 Uhr zu Ende.

Schule



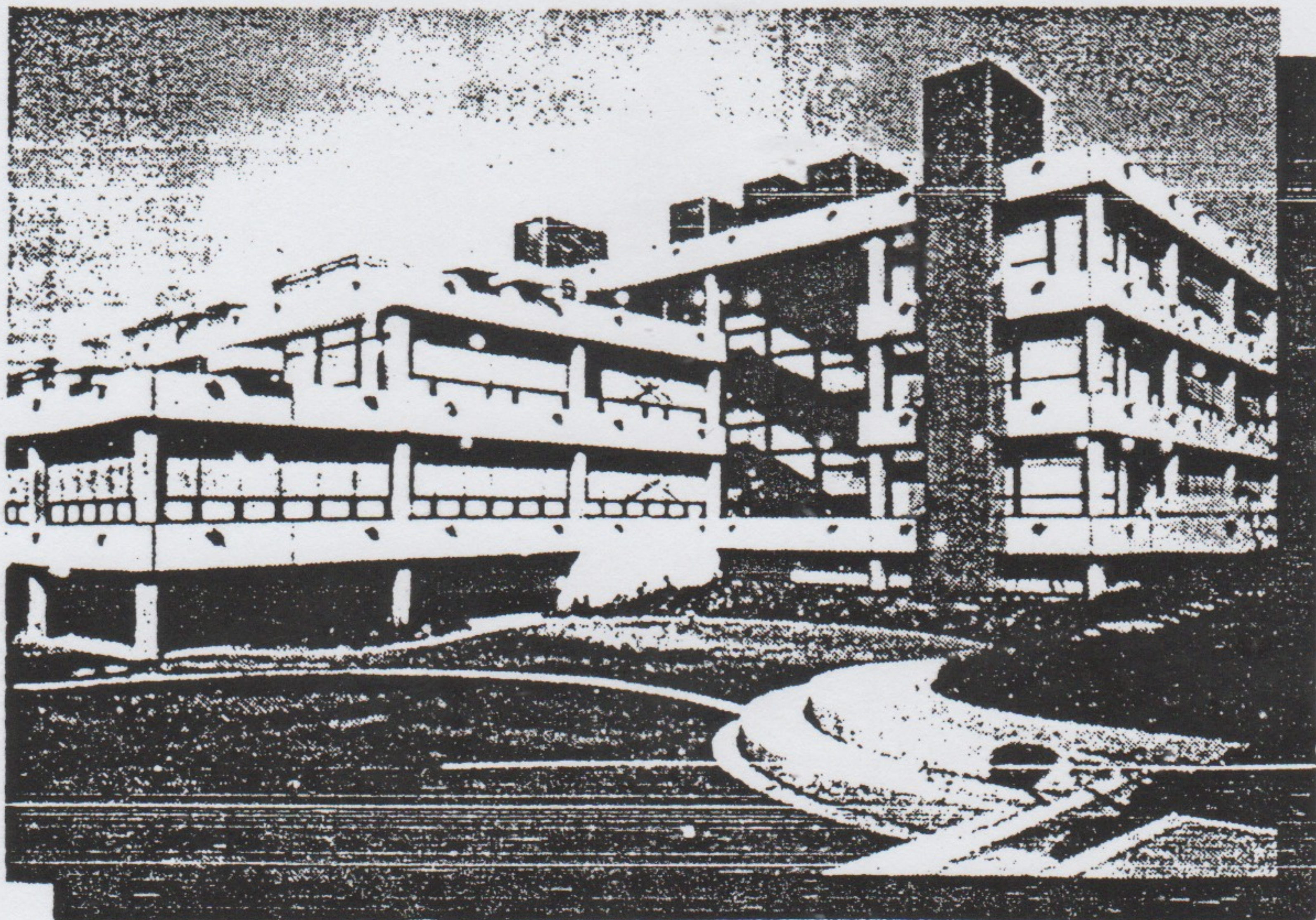
Lehrerzimmer



Gymnasium in München

Stundenplan für Philipp, Klasse 10A

Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
8.00 - 8.45	Geschichte	Englisch	Sport	Mathe	Erdkunde	Sozialkunde
8.50 - 9.30	Physik	Französisch	"	Deutsch	Biologie	Mathe
Pause						
9.45 - 10.30	Kunst	Mathe.	Mathe	Französisch		
10.35 - 11.15	"	Sozialkunde	Französisch	Englisch	Geschichte	
Pause					Deutsch	
11.35 - 12.20	Mathe	Deutsch	Religion	Biologie	Englisch	
12.25 - 13.10	Englisch	Deutsch	Deutsch	Musik	Physik	



Schule in Freiburg

Lieber
M₂the am Montag!
Sport am Sonntag!
als

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri1 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema/ Keterampilan	: <i>Schule</i> / Menulis
Kelas/ Semester	: XI/ 1
Program	: IPS
Tahun Pelajaran	: 2012/2013
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit

I. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan di sekolah.

II. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

III. Indikator Keberhasilan

Membuat surat balasan untuk Philipp.

IV. Tujuan

Peserta didik dapat menulis surat balasan untuk Philipp.

V. Materi Pembelajaran

Membalas surat dari Philipp. (*Kontakte Deutsch Seite 107*)

VI. Sumber Belajar

Referensi : Tini Harjono, dkk. *Kontakte Deutsch 1*. Katalis

Bahan ajar : Buku

Media/ alat : Kartu kata, buku, *whiteboard*, spidol.

VII. Metode

Diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan.

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru/ Peserta didik
<p><i>Einführung</i> 10 menit</p>	<p><i>Einführung</i></p> <p>Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar.</p> <p>“<i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i>”</p> <p>Menanyakan apakah minggu lalu ada pekerjaan rumah.</p> <p>Bersama peserta didik, guru mengoreksi pekerjaan rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>Guru menanyakan “apakah masih ada yang belum yang belum dimengerti?”</p> <p>Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari.</p> <p>Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.</p>
<p><i>Inhalt</i> 70 menit</p>	<p><i>Inhalt</i></p> <p>Guru membacakan materi yang dipelajari. (<i>Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin</i>). (<i>Kontakte Deutsch I Seite 107</i>)</p> <p>Guru bertanya kepada peserta didik “apakah ada kata yang belum dimengerti?”</p> <p>Guru menjelaskan kata yang ditanyakan peserta didik dengan contoh yang ada di sekitar mereka.</p> <p>Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. (Masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang)</p> <p>Guru membagikan kartu kata yang telah dibuat.</p> <p>Guru menjelaskan penggunaan kartu kata kepada peserta didik.</p> <p>Guru memberikan contoh tulisan.</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya.</p> <p>Saat peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya, guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan.</p>

	<p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menulis balasan surat dengan kata yang terdapat dalam kartu kata. (peserta didik menulis secara individu)</p> <p>Meminta beberapa peserta didik untuk menuliskan hasil karangannya di papan tulis.</p> <p>Guru bersama dengan peserta didik mengoreksi hasil tulisan.</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti.</p>
<p><i>Schluss</i> 10 menit</p>	<p><i>Schluss</i></p> <p>Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>Guru memberi pekerjaan rumah.</p> <p>Menyampaikan salam penutup.</p> <p><i>“Auf Wiedersehen!”</i></p>

IX. Evaluasi

Peserta didik menulis balasan surat dari Philipp dengan kata yang sudah tertulis dalam kartu kata.

X. Penilaian

Tes tertulis

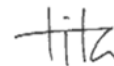
Sleman, 28 Agustus 2012

Mengesahkan,
Guru Mata Pelajaran



Kusbandiyah, B. A
NIP. 19560724 198103 2 003

Peneliti,



Tika Fajar Octavien
NIM. 06203241013

beginnen

7.15 Uhr

13.45 Uhr

zu Ende sein

Erdkunde

Deutsch

Lehrer

Lehrerin

Mathe

Wirtschaft

9.30 Uhr

erklären

schreiben

lesen

antworten

Kunci Jawaban

Sleman, den 28. Agustus 2013

Lieber Philipp,

hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.

Am Dienstag beginnt der Unterricht um 7.15 Uhr. Zuerst haben wir Erdkunde. Unser Lehrer erklärt über den Regen. 2. Stunde ist Deutsch. Unsere Lehrerin heißt Frau Kusbandiyah. Wir schreiben einen Brief. Um 9.30 Uhr ist Pause. Wir sind fröh! Dann kommt Mathe. Wir antworten die Fragen. Zum Schluß haben wir Wirtschaft. Wir lesen die Zeitung. Der Unterricht ist um 13.45 Uhr zu Ende.

Herzliche Grüße von der Klasse 11!

Klassensprecher

Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin

SMU 15
Klasse II A 3-1
Jl. Imam Bonjol 5
Banjarmasin 70115
Kalimantan

Kassel, den 18. Juni

Liebe Freunde,

hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.
Dienstag: der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.

Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr Prihoda. Wir hören einen Dialog über London und beantworten Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle finden Herrn Prihoda gut.

2. Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte, dann spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß! Ich mag Frau Stelzig sehr.

Als Nächstes ist große Pause: 15 Minuten. Viel zu kurz! Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen noch einmal.

Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozialkunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar dazu.

Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz: "Brauchen wir den Leistungssport?"

13.10 Uhr: Der Unterricht ist zu Ende.

Ich bin froh - und müde.

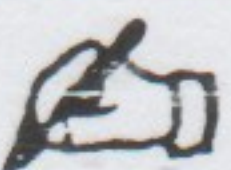
Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?


Erzählt mal!

Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!

Philip
Klassensprecher

Ü 1






Lengkapilah tabel berikut sesuai dengan isi teks.
Ergänze die Tabelle entsprechend dem Text!

Von... bis...	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt...	Themen sind.../ Thema ist...	Der Kommentar von Philipp ist:
8.10 – 8.55	Englisch	Herr Prihoda	London	Der Unterricht ist interessant.
9.00 – 9.45				
9.45 – 10.00				
10.00 – 10.45				
10.50 – 11.35				
11.45 – 12.30				
12.35 – 13.10				

Ü 2



Buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata di bawah ini, sesuai dengan isi surat Philipp.
Rekonstruiere die Sätze wie in Philipps Bericht!

- Wir

Ich

Er
- hören

sehen

beantworten

lesen

erklärt

schreiben

mag
- Sozialkunde

eine Kurzgeschichte

einen Kommentar

einen Dialog über London

den Film "Olympiade 92"

Frau Stelzig

die Logarithmen

Fragen

Wir hören einen Dialog über London.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema/ Keterampilan	: <i>Schule</i> / Menulis
Kelas/ Semester	: XI/ 1
Program	: IPS
Tahun Pelajaran	: 2012/2013
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit

I. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Schulbazar*.

II. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

III. Indikator Keberhasilan

Membuat wacana pendek tentang *Schulbazar*.

IV. Tujuan

Peserta didik dapat menulis wacana singkat tentang *Schulbazar*.

V. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 1 seite 112.

VI. Sumber Belajar

Referensi : Tini Harjono, dkk. *Kontakte Deutsch 1*. Katalis

Bahan ajar : Buku

Media/alat : Kartu kata, buku, *whiteboard*, spidol.

VII. Metode

Diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan.

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru/ Peserta didik
<p><i>Einführung</i> 10 menit</p>	<p><i>Einführung</i></p> <p>Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar.</p> <p>“<i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i>”</p> <p>Guru menanyakan apakah ada pekerjaan rumah.</p> <p>Bersama peserta didik, guru mengoreksi pekerjaan rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>Memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.</p> <p>Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari.</p> <p>Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.</p>
<p><i>Inhalt</i> 70 menit</p>	<p><i>Inhalt</i></p> <p>Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. (Masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang)</p> <p>Guru menjelaskan <i>Schulbazar</i>. (<i>Kontakte Deutsch 1 Seite 112</i>)</p> <p>Guru menanyakan kepada peserta didik “apakah ada kata yang belum dimengerti?”</p> <p>Guru membagikan kartu kata yang telah dibuat.</p> <p>Guru menjelaskan kepada peserta didik kata yang belum dimengerti peserta didik.</p> <p>Guru memberikan contoh tulisan.</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya.</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menulis wacana singkat tentang <i>Schulbazar</i> yang terdapat dalam kartu kata. (peserta didik menulis secara individu)</p> <p>Saat peserta didik berdiskusi dengan teman</p>

	<p>sekelompoknya, guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan.</p> <p>Guru bersama dengan peserta didik mengoreksi hasil tulisan.</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti.</p>
<p><i>Schluss</i> 10 menit</p>	<p><i>Schluss</i></p> <p>Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>Guru memberi pekerjaan rumah.</p> <p>Menyampaikan salam penutup.</p> <p><i>“Auf Wiedersehen!”</i></p>

IX. Evaluasi

Peserta didik menulis wacana singkat tentang *Schulbazar* dengan kata yang sudah tertulis dalam kartu kata.

X. Penilaian

Tes tertulis

Sleman, 4 September 2012

Mengesahkan,



Guru Mata Pelajaran
Kusbandiyah, B. A
NIP. 19560724 198103 2 003



Peneliti,
Tika Fajar Octavien
NIM. 06203241013

ein Hut

kaufen

ein Buch

eine Tasche

das Souvenir

billig

teuer

ein Kugelschreiber

eine Lampe

ein Bleistif

eine Kuhglocke

eine Uhr

ein Lebkuchen

die Schuhe

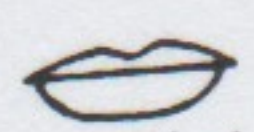
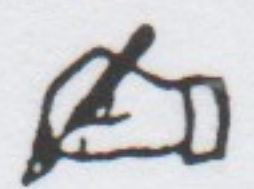
ein Bild

Kunci Jawaban

Am 4. September gibt es den Schulbazar. Ich kaufe eine Tasche. Die Tasche ist billig. Ich kaufe die Tasche als *Souvenir*. Und dann kaufe ich auch ein Buch. Das Buch ist teuer.

GROßER B·A·Z·A·R
Goethe Schule, Aula
Mittwoch, 19. Juni ab 16.00 Uhr.

Ü 7



Santi dan Ulla mengunjungi *Bazar Sekolah*. Santi membeli oleh-oleh untuk keluarganya.

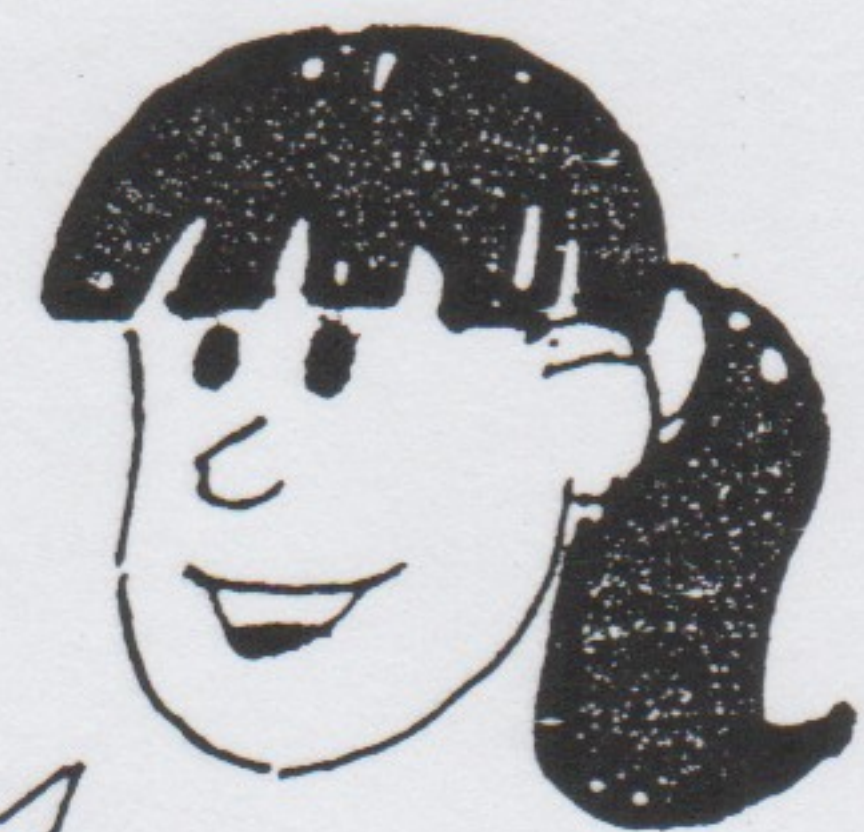
Santi besucht mit ihrer Partnerschülerin Ulla den Schulbazar;
Santi kauft Souvenirs für ihre Familie.



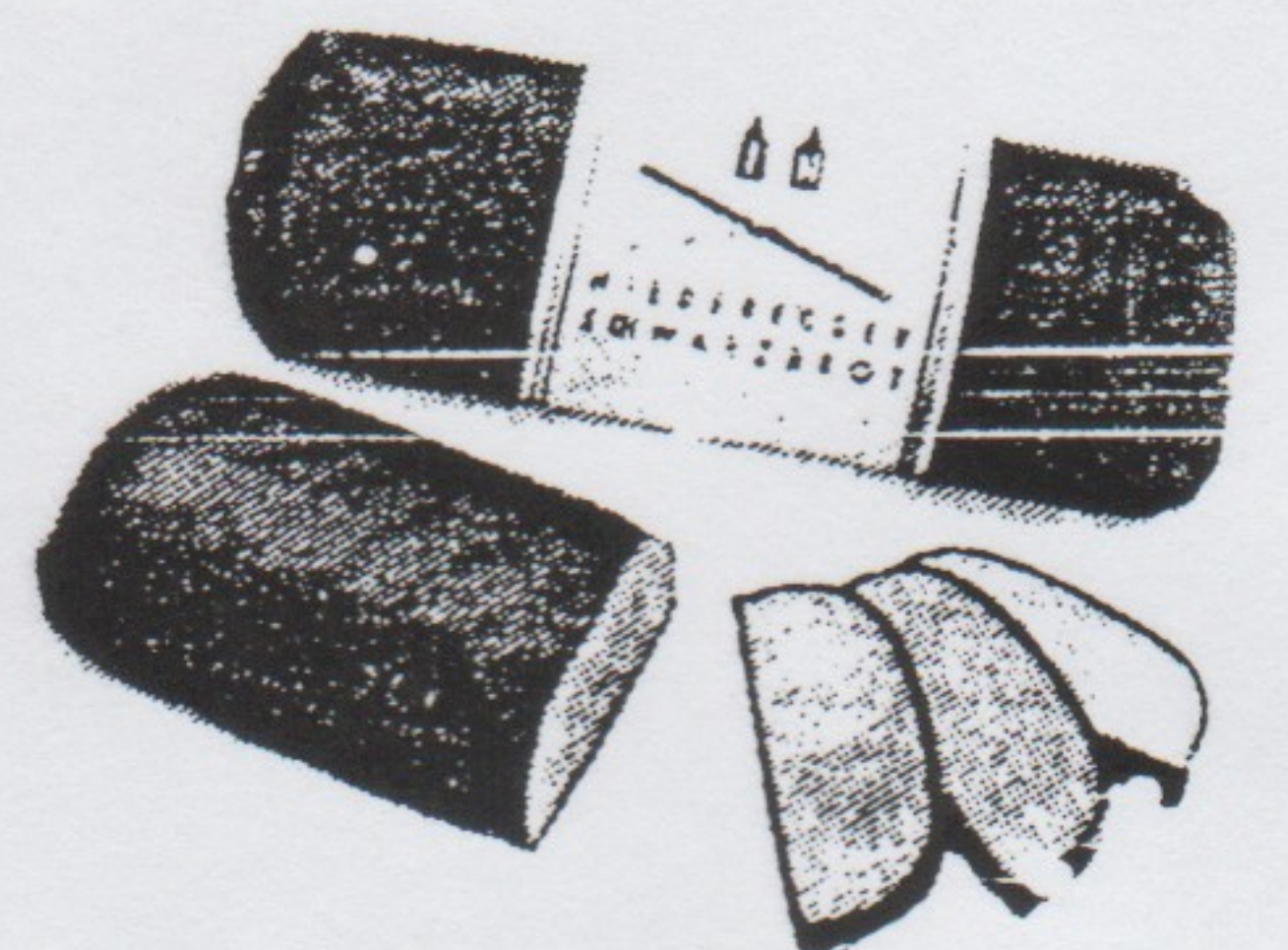
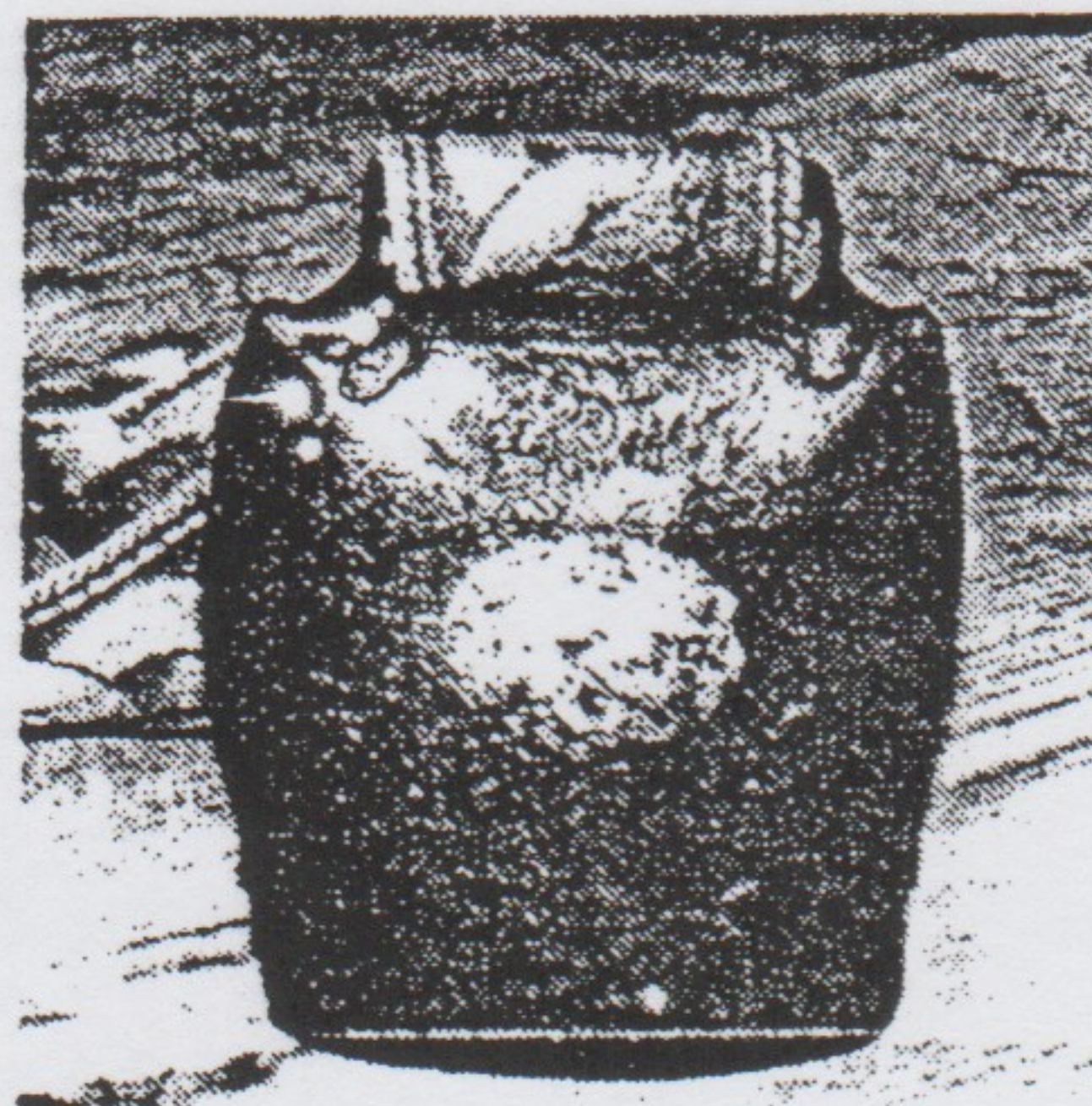
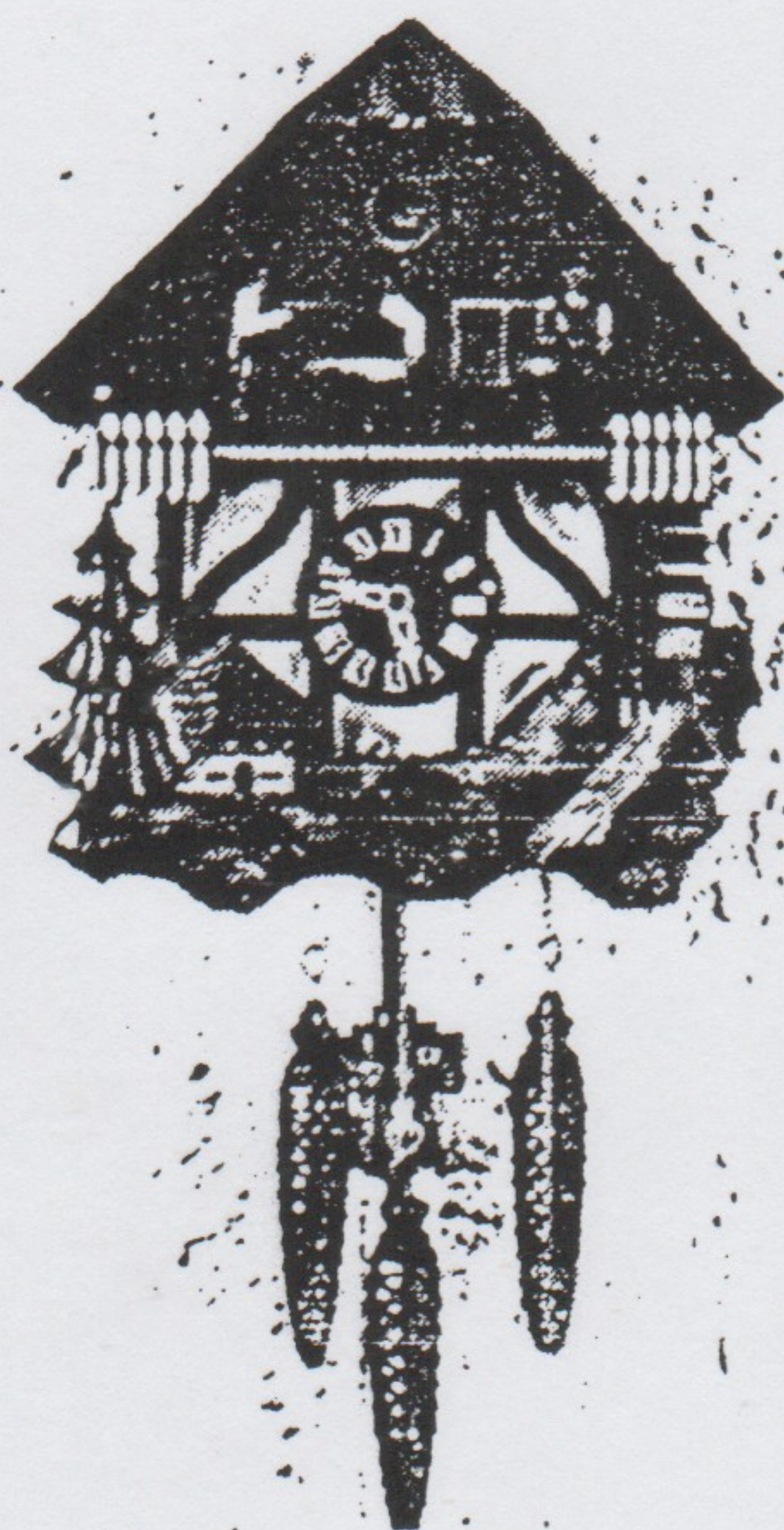
Was ist das denn?
Das ist aber komisch!

Das ist ein Hut aus
Innsbruck!

Ich kaufe *einen Hut* als Souvenir –
das ist die Idee!



.....



e Kuhglocke	aus Kempten
r Hut	aus Innsbruck
e Lederhose	aus München
e Kuckucksuhr	aus Freiburg
r Lebkuchen	aus Nürnberg
s Marzipanbrot	aus Lübeck

Ulla sangat memerlukan sesuatu.

Ulla braucht noch dringend* einige Sachen.



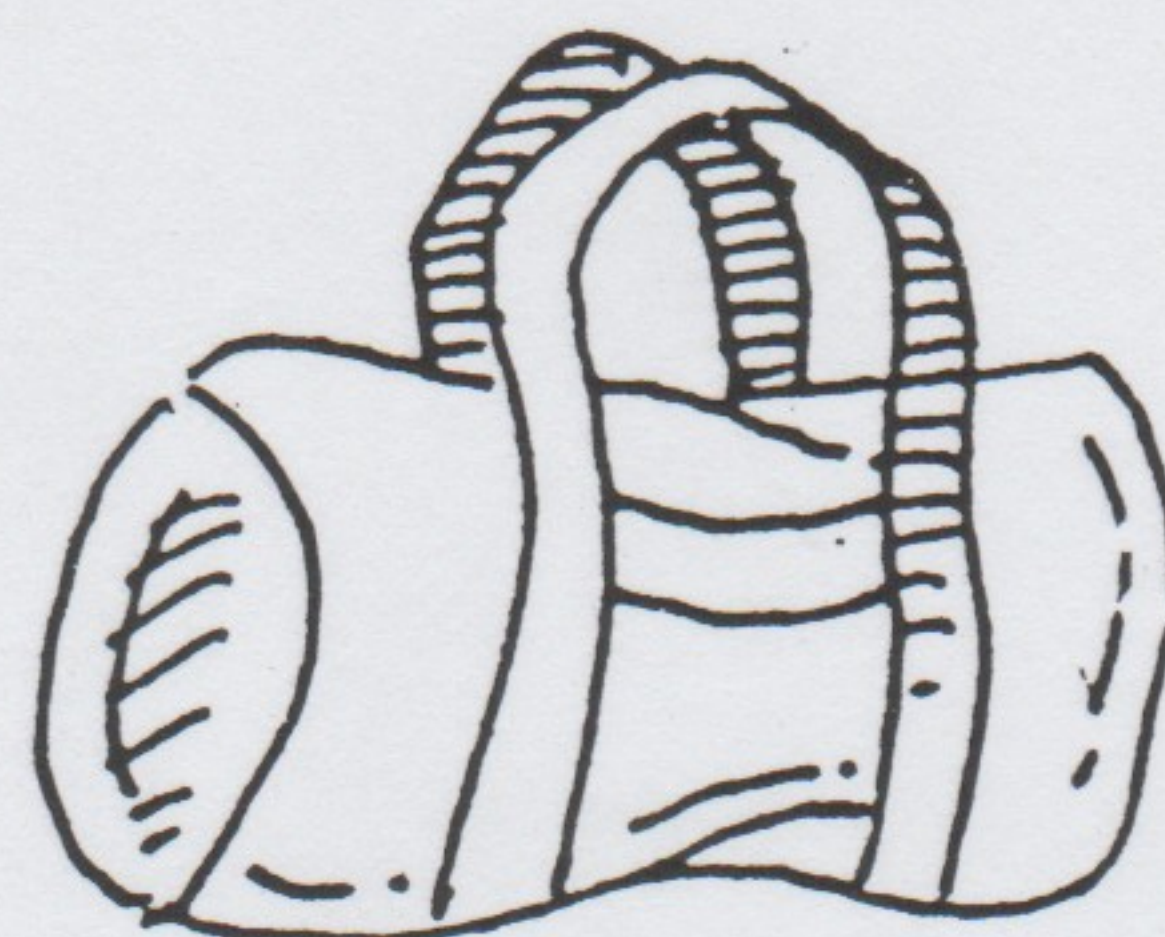
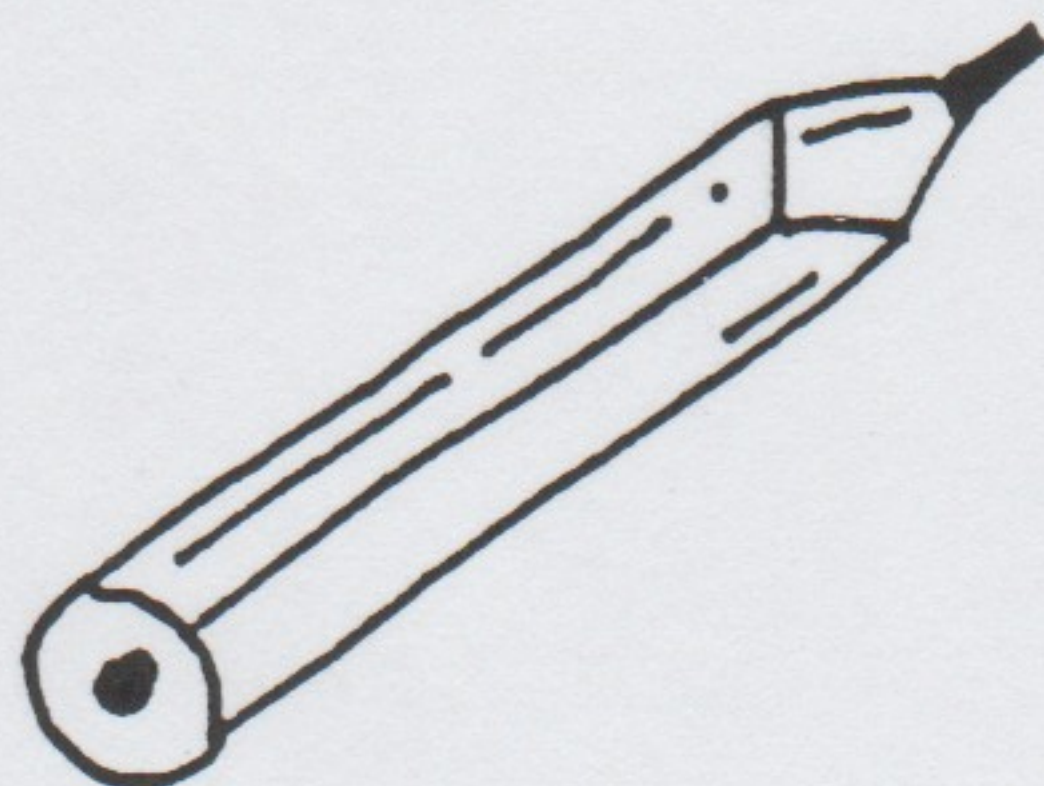
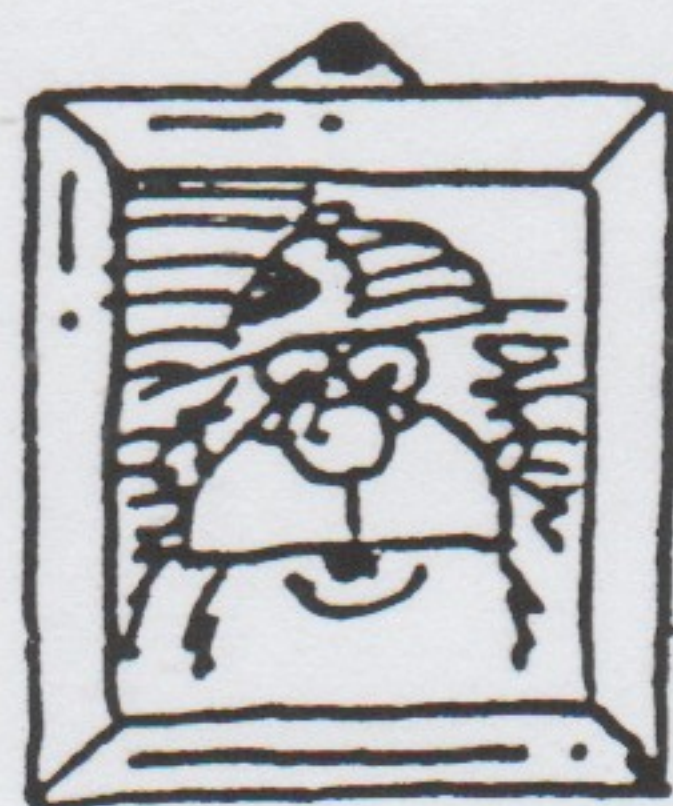
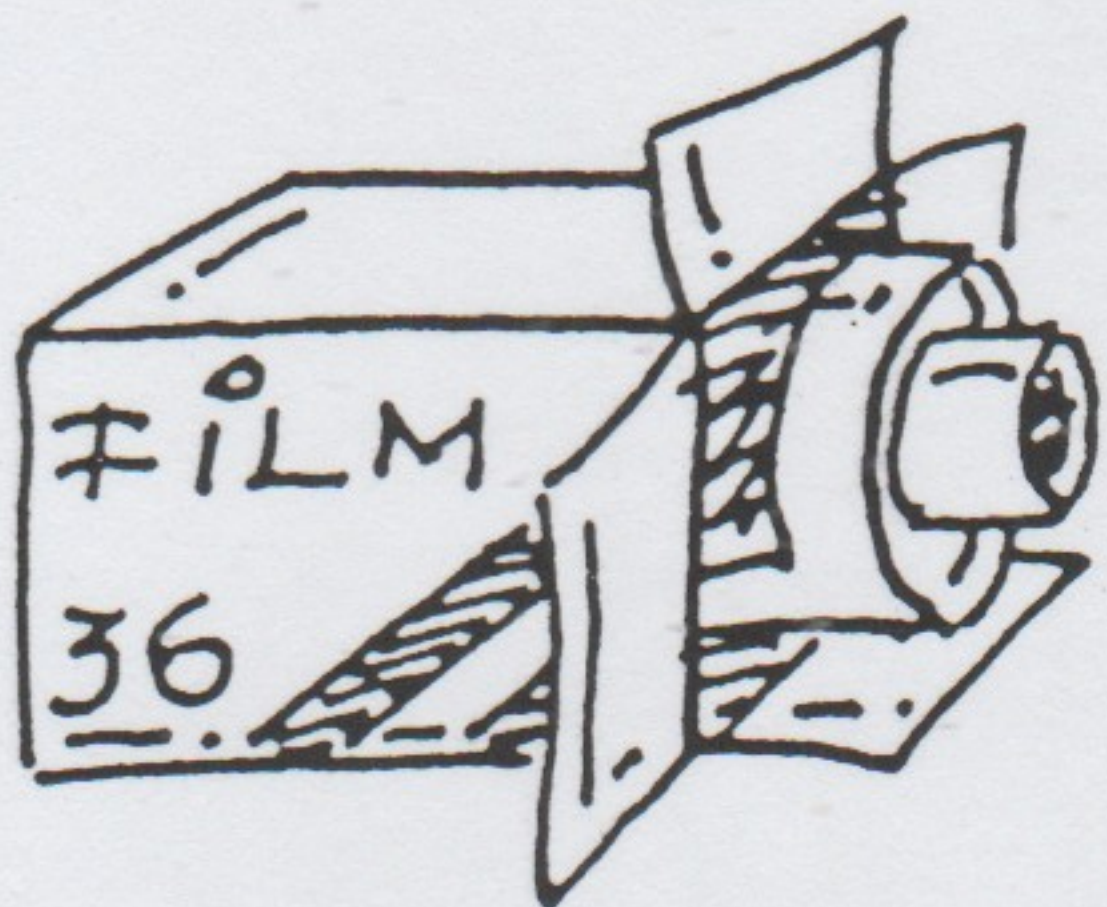
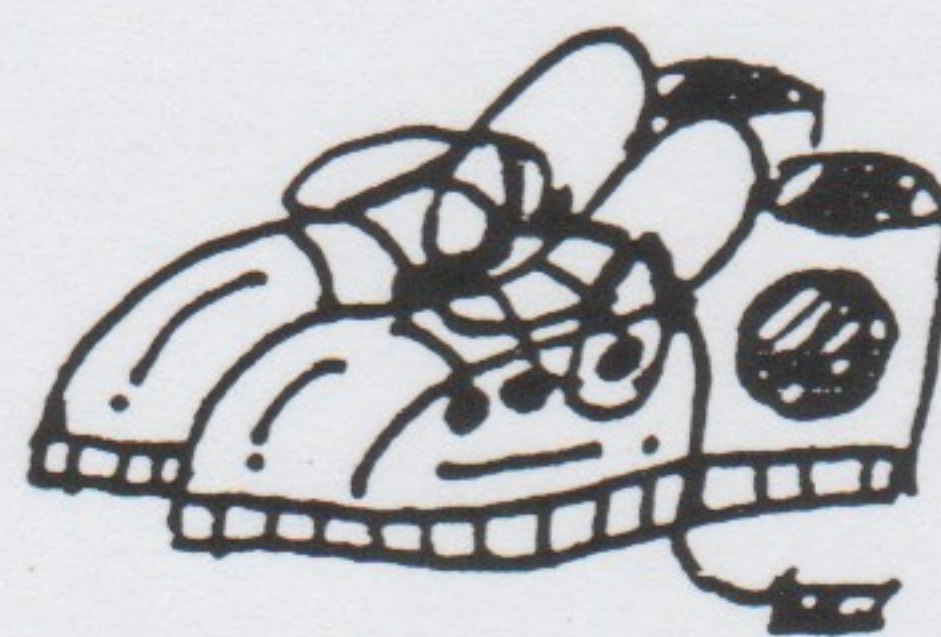
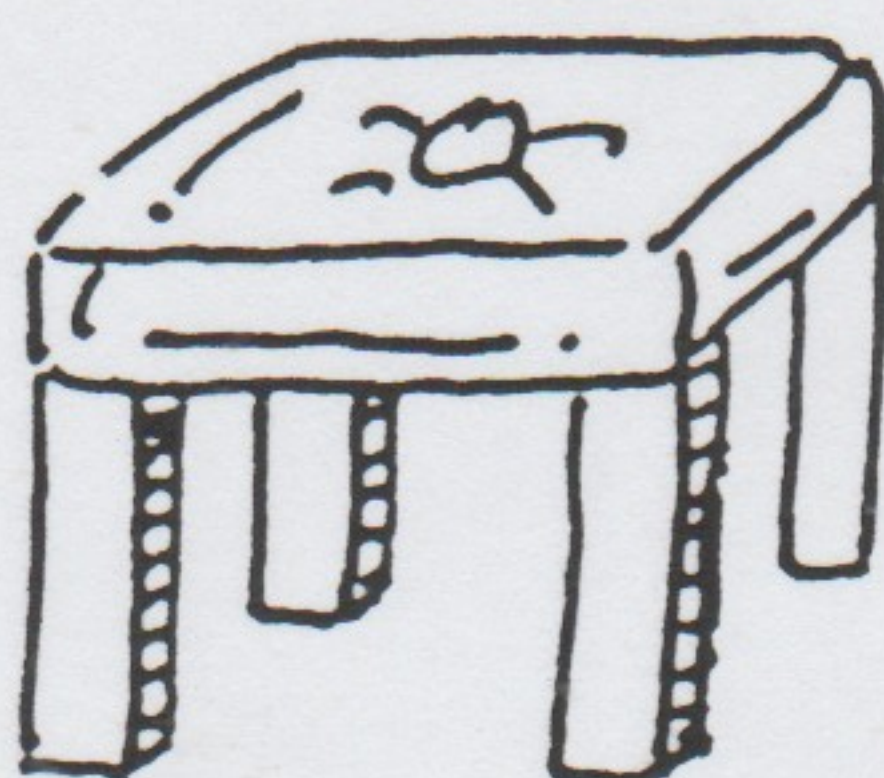
Was suchst du denn?



Ich brauche dringend* einen Bleistift.

.....

Buatlah tanya jawab seperti contoh di atas.



*sangat mendesak

Ulla dan Santi membicarakan guru-guru yang sedang mengunjungi Bazar Sekolah.

Die Lehrer besuchen auch den Schulbazar.



Sag mal, wer ist das?

Das ist Herr Köhler.
Er unterrichtet Mathe.
Ich finde Herrn Köhler streng.



.....

Buatlah percakapan seperti contoh di atas.

Gib entsprechend dem Beispiel Auskunft über die Lehrer!



Herr Prihoda
Englischlehrer



Frau Stelzig
Französischlehrerin



Herr Köhler
Mathelehrer



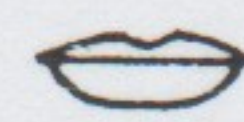
Frau Sommer
Sozialkundelehrerin



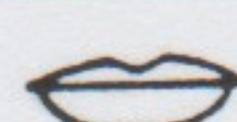
Dr. Schlitt
Deutschlehrer

streng
(nicht) nett
komisch
prima
(un)modern
(un)sympathisch*
*sympatik

Ü 8



Ü 9



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema/ Keterampilan	: <i>Schule</i> / Menulis
Kelas/ Semester	: XI/ 1
Program	: IPS
Tahun Pelajaran	: 2012/2013
Pertemuan ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit

I. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan di sekolah.

II. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

III. Indikator Keberhasilan

Membuat wacana pendek sesuai dengan tema.

IV. Tujuan

Peserta didik dapat menulis wacana singkat sesuai dengan tema.

V. Materi Pembelajaran

Akkusativ (Kontakte Deutsch 1 seite 110.)

VI. Sumber Belajar

Referensi : Tini Harjono, dkk. *Kontakte Deutsch 1*. Katalis

Bahan ajar : Buku

Media/alat : Kartu kata, buku, *whiteboard*, spidol.

VII. Metode

Diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan.

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru/ Peserta didik
<p><i>Einführung</i> 10 menit</p>	<p><i>Einführung</i></p> <p>Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar.</p> <p>“<i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i>”</p> <p>Guru menanyakan “apakah ada pekerjaan rumah?”</p> <p>Bersama dengan peserta didik, guru mengoreksi pekerjaan rumah peserta didik.</p> <p>Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari.</p> <p>Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.</p>
<p><i>Inhalt</i> 70 menit</p>	<p><i>Inhalt</i></p> <p>Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. (Masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang)</p> <p>Guru menjelaskan tentang <i>Akkusativ</i>.</p> <p>Guru membagikan kartu kata yang telah dibuat.</p> <p>Guru menanyakan kepada peserta didik “apakah ada kata yang belum dimengerti?”</p> <p>Guru menjelaskan kepada peserta didik kata yang belum dimengerti peserta didik.</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya.</p> <p>Guru memberikan contoh tulisan.</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menulis karangan sederhana tentang tema yang terdapat dalam kartu kata. (peserta didik menulis secara individu)</p> <p>Saat peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya, guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan.</p> <p>Guru bersama dengan peserta didik mengoreksi hasil tulisan sederhana.</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta</p>

	didik untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti.
<i>Schluss</i> 10 menit	<i>Schluss</i> Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberi pekerjaan rumah. Menyampaikan salam penutup. “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”

IX. Evaluasi

Peserta didik menulis wacana singkat dengan kata kerja Akkusativ yang terdapat dalam kartu kata.

X. Penilaian

Tes tertulis

Sleman, 11 September 2012

Mengesahkan,



Guru Mata Pelajaran
Kusbandiyah, B. A
NIP. 19560724 198103 2 003



Peneliti,
Tika Fajar Octavien
NIM. 06203241013

lesen

die Landkarte

brauchen

kaufen

suchen

ein Kugelschreiber

ein Buch

eine Geschichte

finden

Herr

Frau

schreiben

ein Kommentar

sehen

der Film

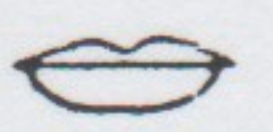
Kunci Jawaban

Frau Kusbandiyah erklärt eine Geschichte. Dann sehen wir den Film über Deutschland. Die Hausaufgabe ist ein Kommentar über den Film zu schreiben.

Wangilah!

Bitte sprecht nach!

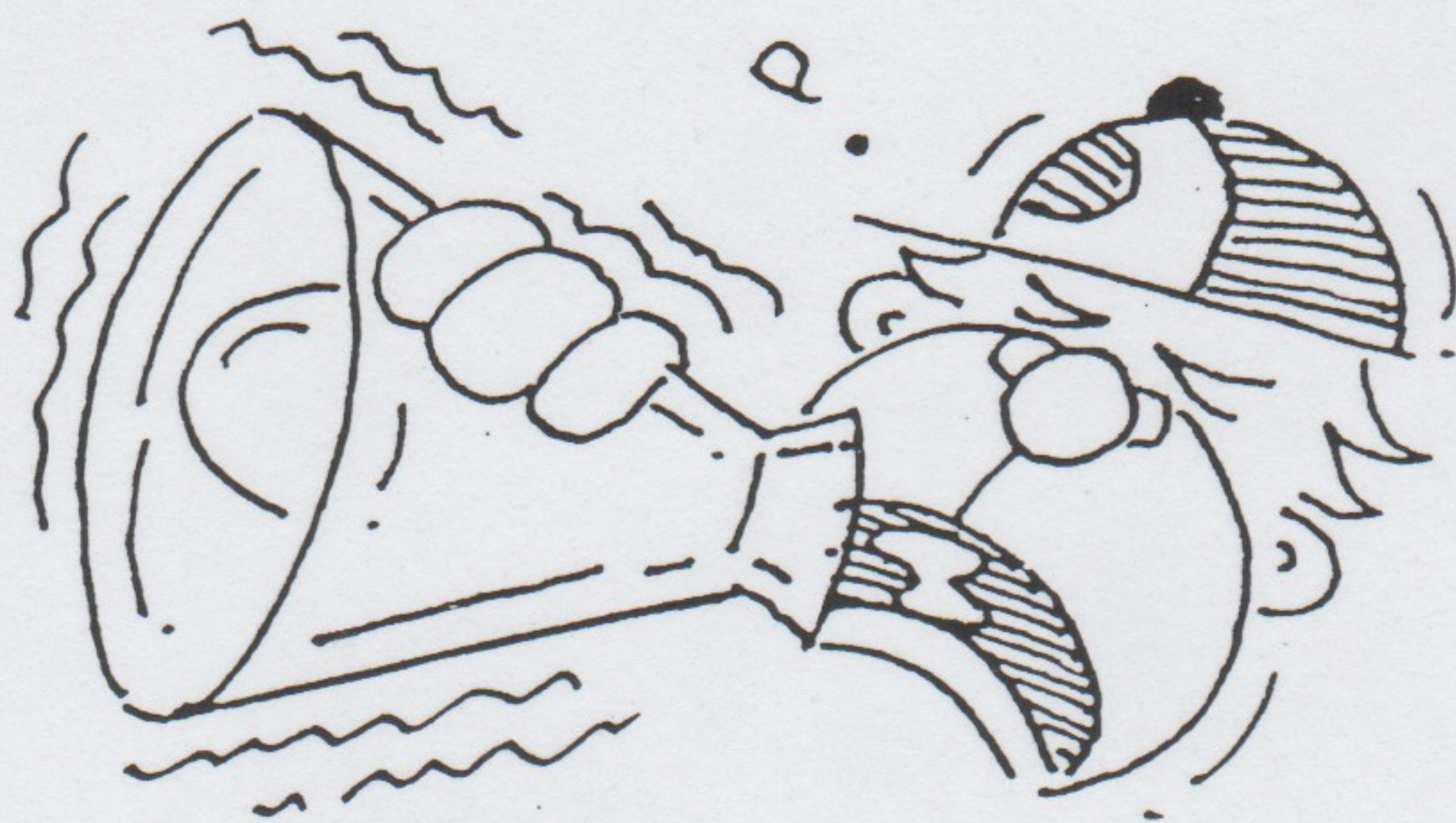
Ü 3



Wir
Wir
Wir
Wir
Wir

hören
beantworten
lesen
schreiben
mögen

einen Dialog.
Fragen.
eine Geschichte.
einen Kommentar.
Herrn Prihoda.



Apa yang dilakukan siswa dan guru pada hari Selasa pagi di dalam kelas?

Was machen Lehrer und Schüler am Dienstag morgen im Unterricht?

Ü 4

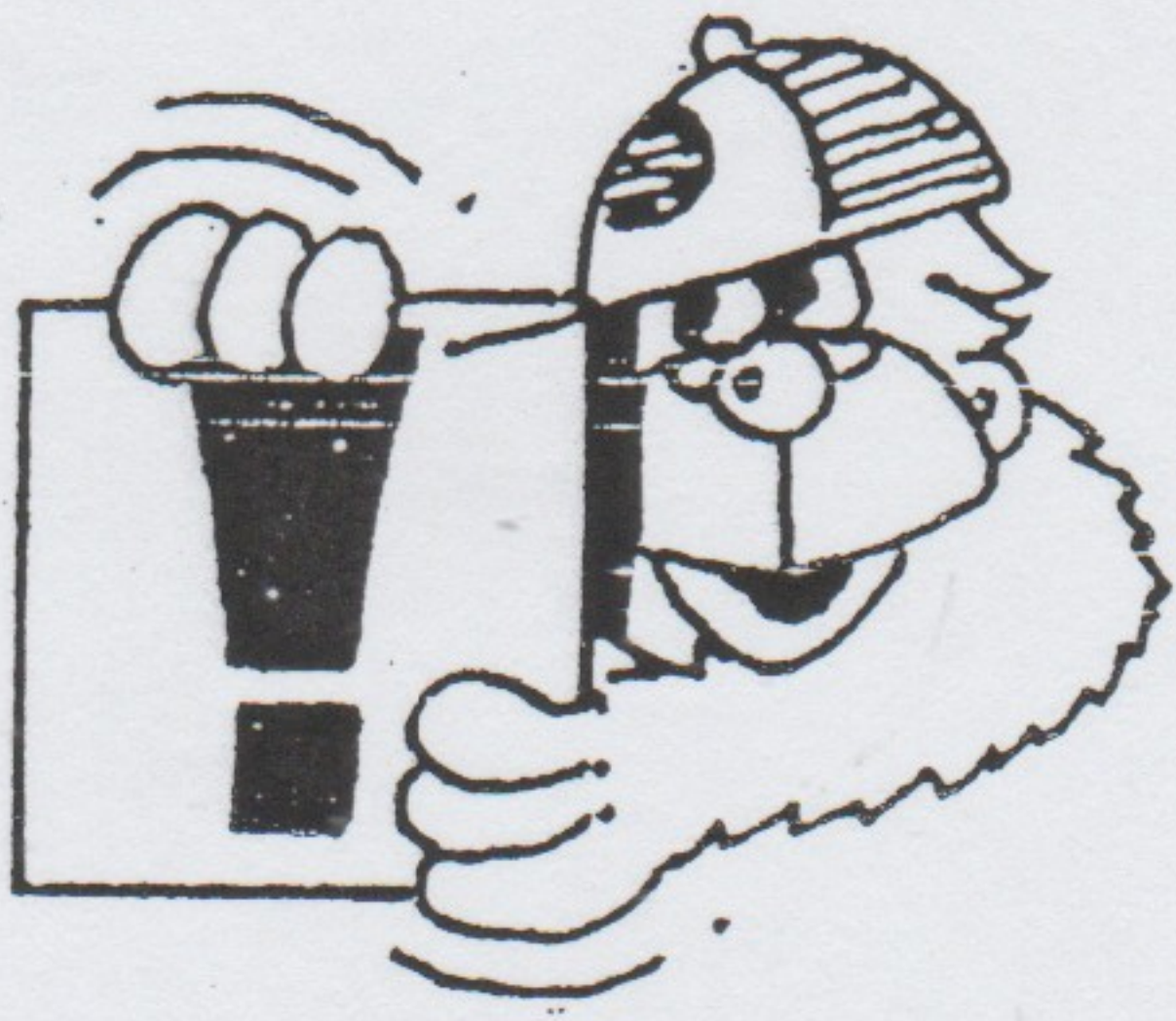


Lengkapi kalimat-kalimat dalam tabel sesuai dengan teks.

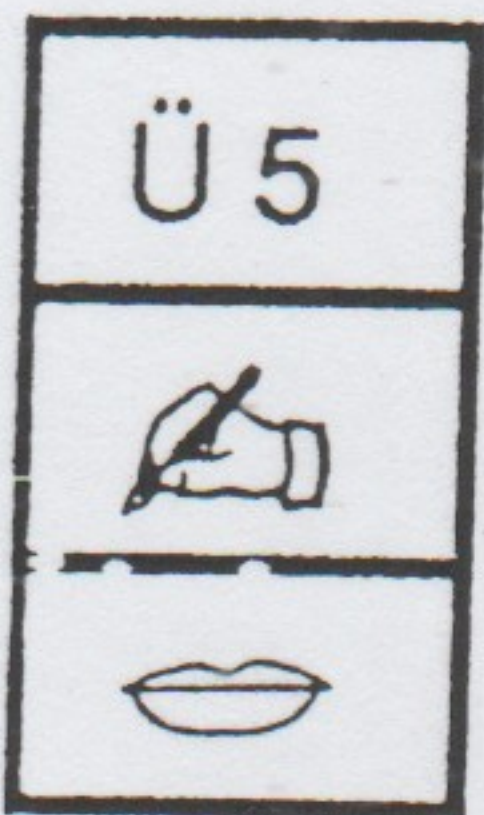
Masukkanlah kata bendanya ke dalam kolom yang sesuai dengan jenisnya.

Trage die Informationen aus dem Text entsprechend dem Beispiel in die Tabelle ein!

		maskulin	neutral	feminin	Plural
Wir	hören	einen Dialog			
Wir	beantworten				
Wir	lesen	ein Buch			
Herr Köhler	erklärt				
Jeder	sucht				
Wir	schreiben				
AKKUSATIV					



Nominativ	Verb	Akkusativ			
		maskulin	neutral	feminin	Plural
Herr Maier	erklärt	de n Dialog	das Beispiel	die Geschichte	die Aufgaben
		eine n Dialog	ein Beispiel	eine Geschichte	– Aufgaben

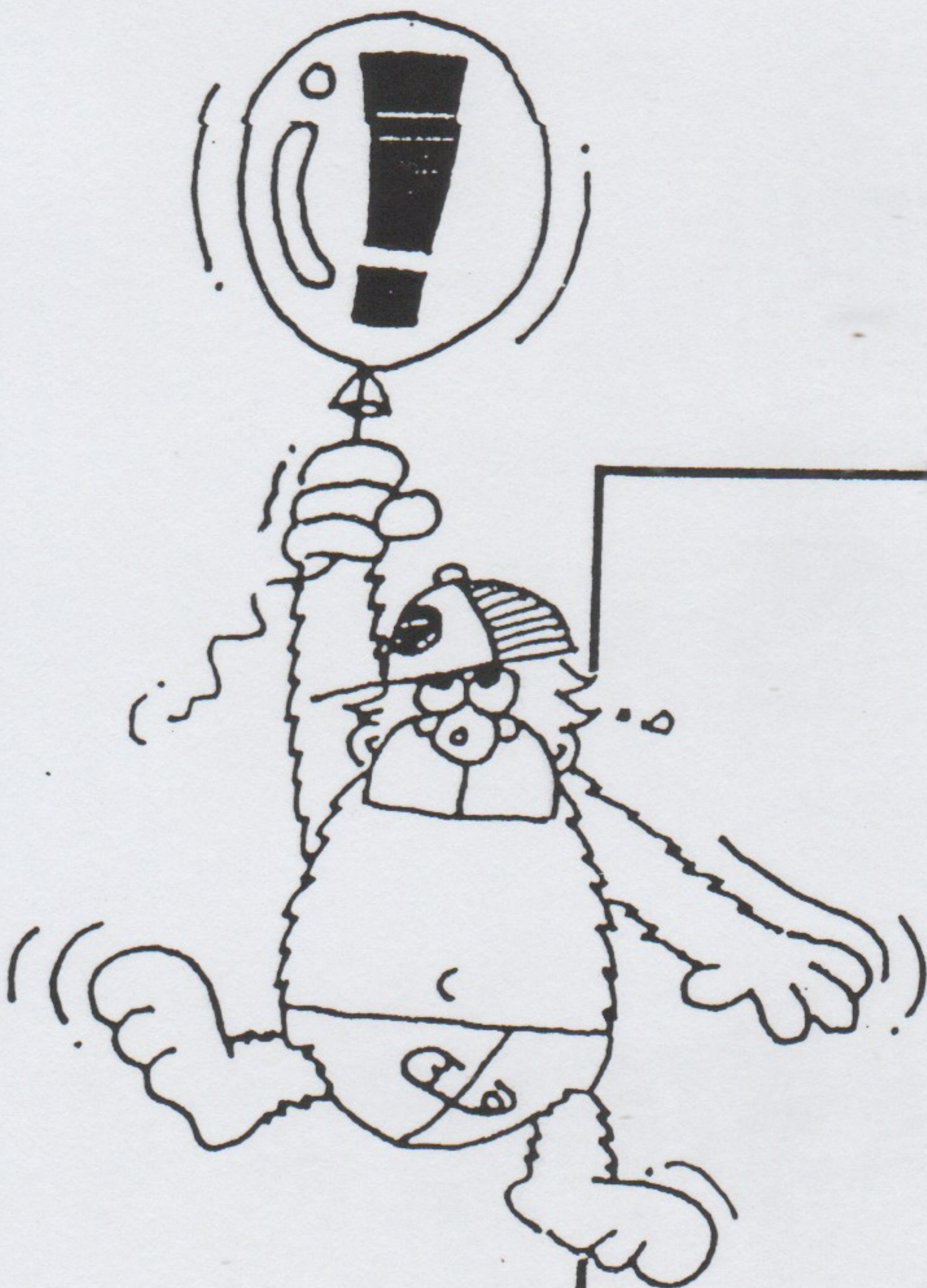


Jawablah!

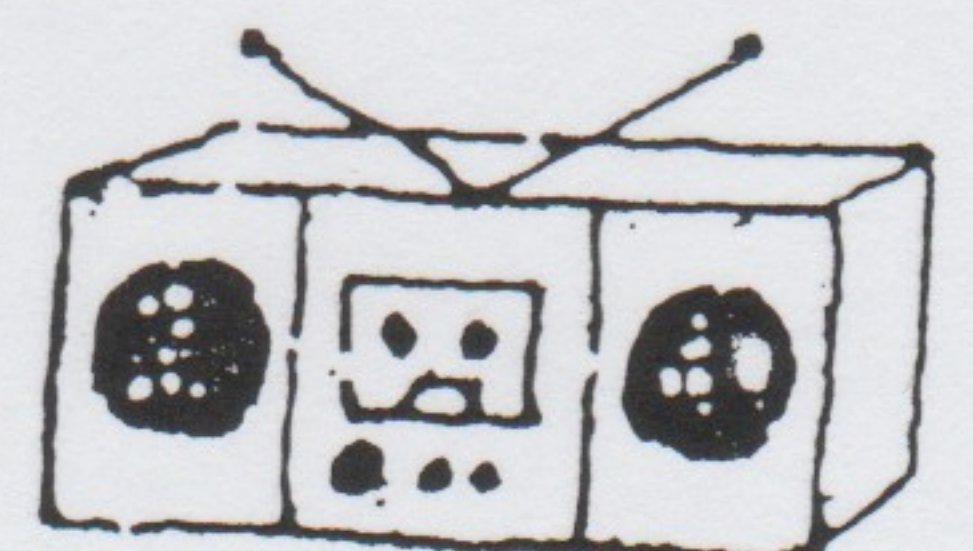
Antworte bitte!

Was hört die Klasse
in Englisch?Was liest die Klasse
in Französisch?Was schreibt die Klasse
in Sozialkunde?Was sieht die Klasse
in Deutsch?

Einen Dialog über London



Sie hören

Was
einen
ein
eine

hören die Schüler im Unterricht?

Dialog
Lied
Geschichte
Beispiele

Was? →

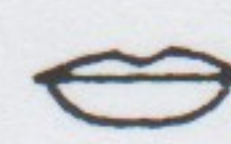
Sachen

Buatlah variasi percakapan.
Variiert den Dialog!

- Sag mal, was hat Philipp zuerst?
- ◊ Zuerst hat er Englisch.
- Und wer unterrichtet Englisch?
- ◊ Herr Prihoda.
- Was macht die Klasse in Englisch?
- ◊ Sie hört einen Dialog über London und beantwortet Fragen.
- Wie findet die Klasse Herrn Prihoda?
- ◊ Oh, sie findet Herrn Prihoda gut.



Ü.12



Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
8.00 - 8.45	Geschichte	Englisch	Soort	Mathe	Erdkunde	Sozialkunde
8.50 - 9.30	Physik	Französisch	"	Deutsch	Biologie	Mathe
Pause						
9.45 - 10.30	Kunst	Mathe	Mathe	Französisch	Geschichte	
11.35 - 11.45	"	Sozialkunde	Französisch	Englisch	Deutsch	
Pause						
11.35 - 12.20	Mathe	Deutsch	Religion	Biologie	Englisch	
12.25 - 13.10	Englisch	"	Deutsch	Musik	Physik	

- Sag mal, was hat Philipp zuerst?
- ◊ Zuerst hat er Englisch.
- Und wer unterrichtet Englisch?
- ◊ Herr Prihoda.
- Was macht die Klasse in Englisch?
- ◊ Sie hört einen Dialog über London und beantwortet Fragen.
- Wie findet die Klasse Herrn Prihoda?
- ◊ Oh, sie findet Herrn Prihoda gut.

1
zuerst
dann
danach
als Nächstes
zum Schluss

2
Englisch
Französisch
Mathe
Sozialkunde
Deutsch

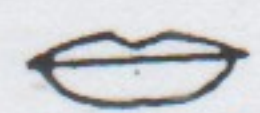
3
Herr Prihoda
Frau Stelzig
Herr Köhler
Frau Sommer
Dr. Schlitt

4
einen Dialog über
London hören
Fragen beantworten
eine Kurzgeschichte lesen
die Geschichte in
Rollen spielen
Logarithmen lernen
Beispiele für Bürger-
initiativen suchen
einen Film sehen

5
gut
prima
schrecklich
streng
interessant
super

	Sachen	Personen
Nominativ	was	wer
Akkusativ	was	wen

Ü 10



Buatlah percakapan seperti contoh.
Macht wie im Beispiel weitere Mini-Dialoge!








Du, ich sehe *Herrn Maier* nicht.

Wen? *Herrn Maier*?
Oh, *Herr Maier* diskutiert gerade mit Klasse 10.



Herr Maier	diskutiert gerade mit Klasse 10.
Peter	ist dort in der Klasse.
Inge	ist heute nicht da.
Doktor Baumann	ist heute in Frankfurt.
Frau Rieger	macht heute eine Reise.
Willi und Heiner	sehen gerade den Film über die Klassenfahrt.

				
Wen		suchst du?		
Ich suche	einen ein eine	Schüler aus Klasse 9. Mädchen mit T-Shirt. Schülerin aus Klasse 3. Jungen und Mädchen mit Ideen.		

Herrn Maier.				
Wen?	→	Personen		

Ü 11



Sempurnakan percakapan.
Was fehlt?

Petra ist oft allein.

Deshalb sucht sie dringend

_____ Brieffrcundin oder

_____ Brieffreund.

_____ schreibt Petra?

- Ich suche _____ Privatlehrer für Physik. _____ frage ich da?
- ◊ Frag Herr_ Hartmann. Ich glaube, Herr Hartmann gibt Privatstunden.

- Ich besuche am Sonntag Kumaladewi.
- ◊ Entschuldigung, _____ besuchst du?
- Kumaladewi aus Indonesien.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema/ Keterampilan	: <i>Schule</i> / Menulis
Kelas/ Semester	: XI/ 1
Program	: IPS
Tahun Pelajaran	: 2012/2013
Pertemuan ke	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit

I. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Unregelmäßige Verben*.

II. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

III. Indikator Keberhasilan

Melengkapi wacana dengan kosakata yang tersedia.

Membuat wacana pendek sesuai dengan tema.

IV. Tujuan

Peserta didik dapat melengkapi wacana dengan kosakata yang tersedia.

Peserta didik dapat menulis wacana singkat sesuai dengan tema.

V. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 1 seite 111 und 116.

VI. Sumber Belajar

Referensi : Tini Harjono, dkk. *Kontakte Deutsch 1*. Katalis

Bahan ajar : Buku

Media/alat : Kartu kata, buku, *whiteboard*, spidol.

VII. Metode

Diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan.

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru/ Peserta didik
<p><i>Einführung</i> 10 menit</p>	<p><i>Einführung</i></p> <p>Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar.</p> <p>“<i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i>”</p> <p>Guru menanyakan “apakah ada pekerjaan rumah?”</p> <p>Bersama peserta didik, guru mengoreksi pekerjaan rumah peserta didik.</p> <p>Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari.</p> <p>Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.</p>
<p><i>Inhalt</i> 70 menit</p>	<p><i>Inhalt</i></p> <p>Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. (Masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang)</p> <p>Guru menjelaskan tentang <i>Unregelmäßige Verben. (sehen, lesen und mögen)</i></p> <p>Guru membagikan kartu kata yang telah dibuat.</p> <p>Guru menjelaskan kepada peserta didik kata yang belum dimengerti peserta didik.</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya.</p> <p>Guru memberikan contoh tulisan.</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membuat tulisan sederhana dengan kata kerja tak beraturan yang terdapat dalam kartu kata. (peserta didik menulis secara individu)</p> <p>Guru bersama dengan peserta didik mengoreksi hasil tulisan.</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti.</p>

<i>Schluss</i> 10 menit	<i>Schluss</i> Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberi pekerjaan rumah. Menyampaikan salam penutup. <i>“Auf Wiedersehen!”</i>
----------------------------	--

IX. Evaluasi

Peserta didik membuat tulisan sederhana sesuai dengan kata yang terdapat dalam kartu kata.

X. Penilaian

Tes tertulis

Sleman, 18 September 2012

Mengesahkan,



Guru Mata Pelajaran
Kusbandiyah, B. A
NIP. 19560724 198103 2 003



Peneliti,
Tika Fajar Octavien
NIM. 06203241013

sehen

der Film

lesen

die Zeitung

der Leistungssport

mögen

Mathe

Sport

Geschichte

Erdkunde

halten

schlafen

sprechen

fahren

geben

Kunci Jawaban

A : Sag mal Ulla, magst du Erdkunde?

B : Erdkunde? Nein!

Erdkunde ist langweilig.

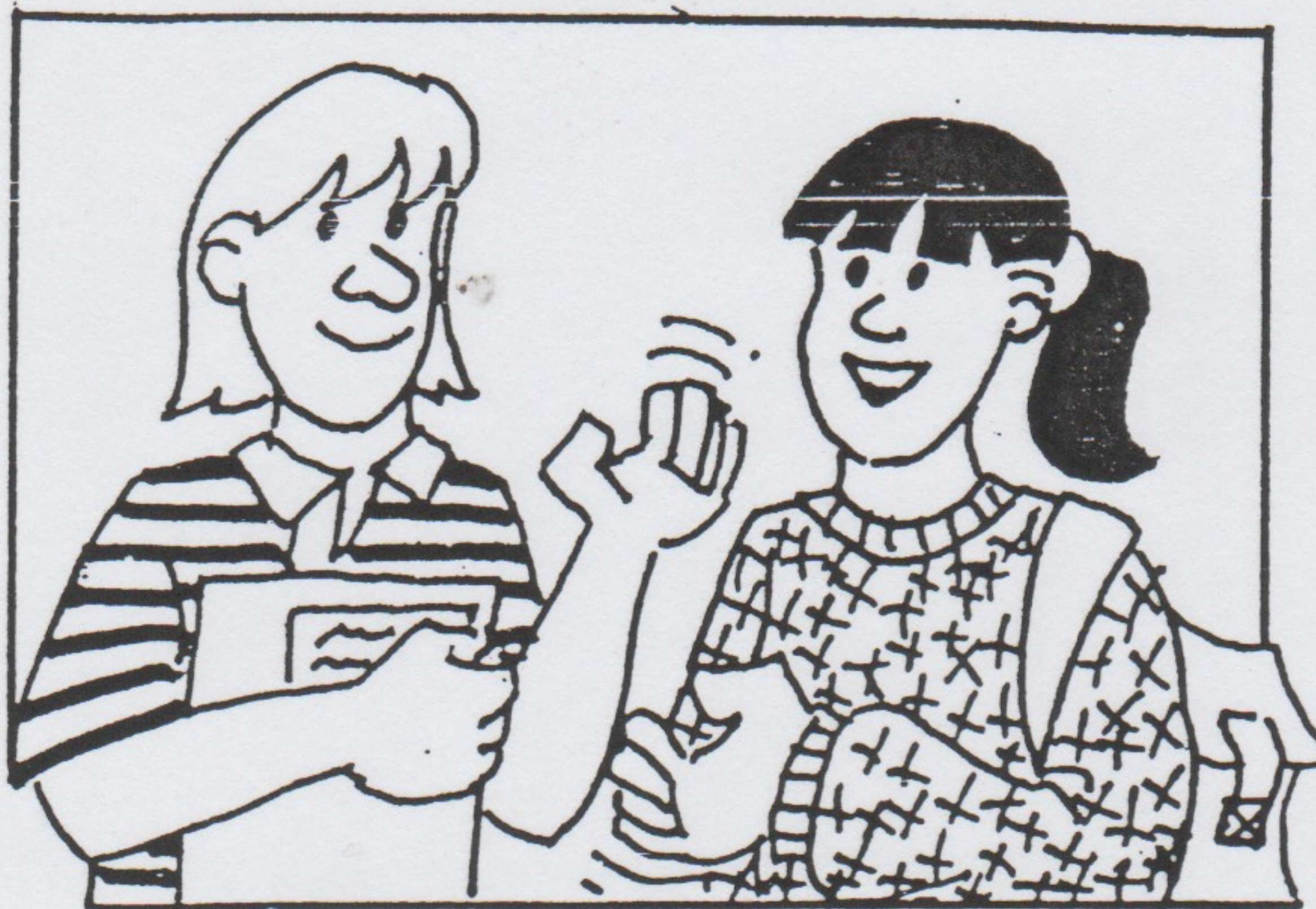
A : Und dir, Petra?

C : Na ja, es geht.

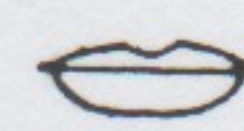
Erdkunde ist super.

Sempurnakan percakapan. Isilah jika perlu.
 Was fehlt? Ergänze, wo es nötig ist!

Ulla und
Santi



Ü 6



• Sag mal, Santi, was macht ihr im Deutschunterricht?

◊ Wir lesen meistens zuerst _____ Text.

Dann beantworten wir _____ Fragen und machen

_____ Übungen. Danach schreiben wir _____

Zusammenfassung. Manchmal sehen wir auch _____

Videofilm. Das ist super!



• Was macht die Klasse in Deutsch?

◊ Sie sieht einen Film.

• Und in Französisch?

◊ In Französisch liest sie eine Kurzgeschichte.

sehen			lesen		
ich	seh	-e	ich	les	-e
du	sieh	-st	du	lies	-t
Sie	seh	-en	Sie	les	-en
er/sie	sieh	-t	er/sie	lies	-t
<hr/>					
wir	seh	-en	wir	les	-en
ihr	seh	-t	ihr	les	-t
Sie	seh	-en	Sie	les	-en
sie	seh	-en	sie	les	-en

UNREGELMÄßIGE VERBEN:

	lesen	schlafen	nehmen	sprechen
ich	les – e	schlaf – e	nehm – e	sprech – e
du	lie – st	schläf – st	nimm – st	sprich – st
Sie	les – en	schlaf – en	nehm – en	sprech – en
er/es/sie	lie – st	schläf – t	nimm – t	sprich – t
wir	les – en	schlaf – en	nehm – en	sprech – en
ihr	les – t	schlaf – t	nehm – t	sprech – t
Sie	les – en	schlaf – en	nehm – en	sprech – en
sie	les – en	schlaf – en	nehm – en	sprech – en
	e -> ie	a -> ä	ehm -> imm	e -> i
ebenso	sehen	halten	geben	fahren

mögen

ich	mag
du	mag – st
Sie	mög – en
er/ sie/ es	mag
wir	mög – en
ihr	mög – t
Sie	mög – en
sie	mög – en

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema/ Keterampilan	: <i>Schule</i> / Menulis
Kelas/ Semester	: XI/ 1
Program	: IPS
Tahun Pelajaran	: 2012/2013
Pertemuan ke	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit

I. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Uhrzeiten*.

II. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

III. Indikator Keberhasilan

Membuat wacana pendek tentang *Uhrzeiten*..

IV. Tujuan

Peserta didik dapat menulis wacana singkat tentang *Uhrzeiten*..

V. Materi Pembelajaran

Uhrzeiten (Kontakte Deutsch 1 seite 117.)

VI. Sumber Belajar

Referensi : Tini Harjono, dkk. *Kontakte Deutsch 1*. Katalis

Bahan ajar : Buku

Media/alat : Kartu kata, buku, *whiteboard*, spidol.

VII. Metode

Diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan.

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru/ Peserta didik
<p><i>Einführung</i> 10 menit</p>	<p><i>Einführung</i></p> <p>Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen! Wie geht es euch?”</i></p> <p>Guru menanyakan “apakah ada pekerjaan rumah?”</p> <p>Bersama peserta didik guru mengoreksi pekerjaan rumah.</p> <p>Guru menanyakan “apakah ada yang belum dimengerti?”</p> <p>Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari.</p> <p>Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.</p>
<p><i>Inhalt</i> 70 menit</p>	<p><i>Inhalt</i></p> <p>Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. (Masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang)</p> <p>Guru menjelaskan tentang <i>Uhrzeiten</i>. <i>(Kontakte Deutsch I Seite 117)</i></p> <p>Guru membagikan kartu kata yang telah dibuat.</p> <p>Guru bertanya kepada peserta didik “apakah ada kata yang belum dimengerti?”</p> <p>Guru menjelaskan kepada peserta didik kata yang belum dimengerti peserta didik.</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya.</p> <p>Guru memberi contoh tulisan.</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menulis karangan sederhana tentang tema yang terdapat dalam kartu kata.</p> <p>Saat peserta didik berdiskusi guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan.</p> <p>Guru bersama dengan peserta didik mengoreksi hasil tulisan.</p>

	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti.
<i>Schluss</i> 10 menit	<i>Schluss</i> Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberi pekerjaan rumah. Menyampaikan salam penutup. “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”

IX. Evaluasi

Peserta didik membuat wacana pendek tentang *Uhrzeiten* dengan waktu dan kegiatan yang terdapat dalam kartu kata.

X. Penilaian

Tes tertulis

Sleman, 25 September 2012

Mengesahkan,



Guru Mata Pelajaran
Kusbandiyah, B. A
NIP. 19560724 198103 2 003



Peneliti,
Tika Fajar Octavien
NIM. 06203241013

05.00 Uhr

aufstehen

gehen

die Schule

frühstücken

essen

06.00 Uhr

06.30 Uhr

21.00 Uhr

19.00 Uhr

machen

die Hausaufgaben

schlafen

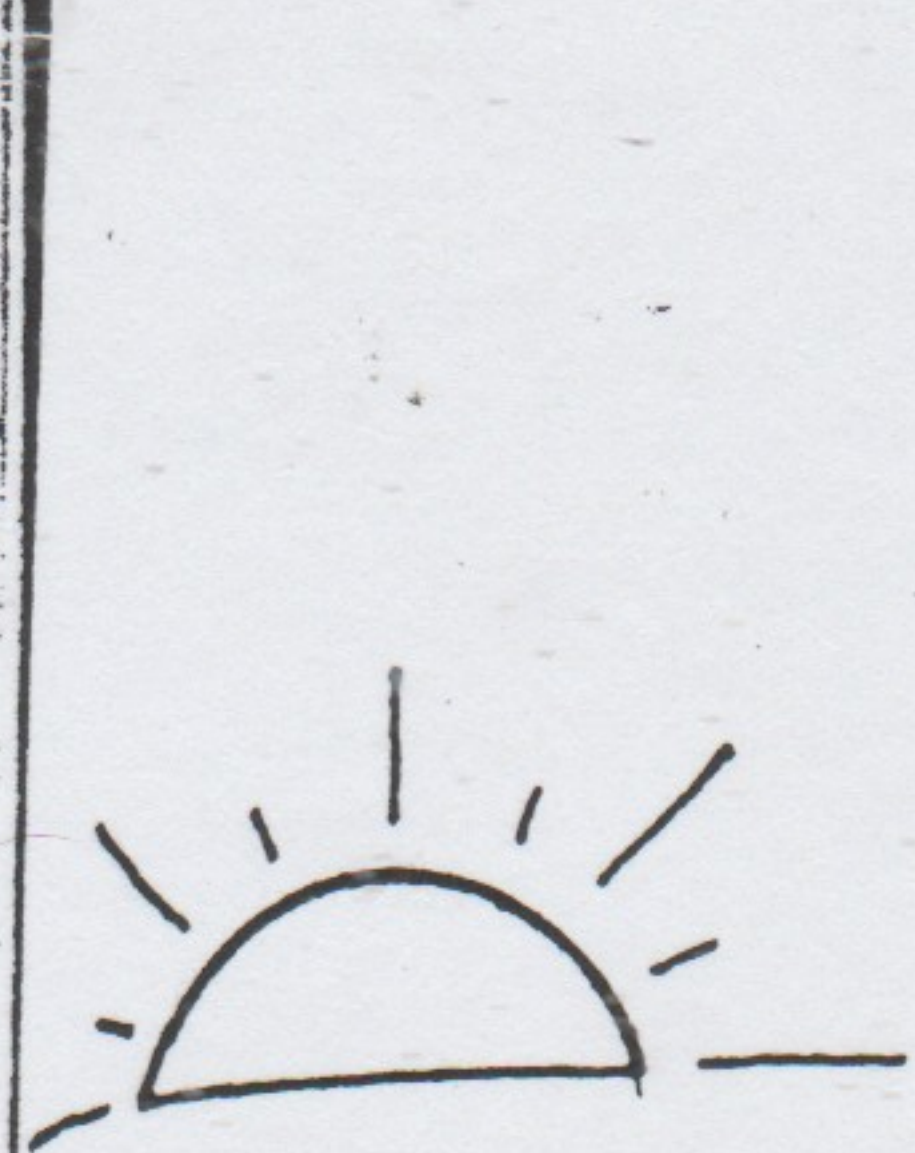
09.30 Uhr

19.30 Uhr

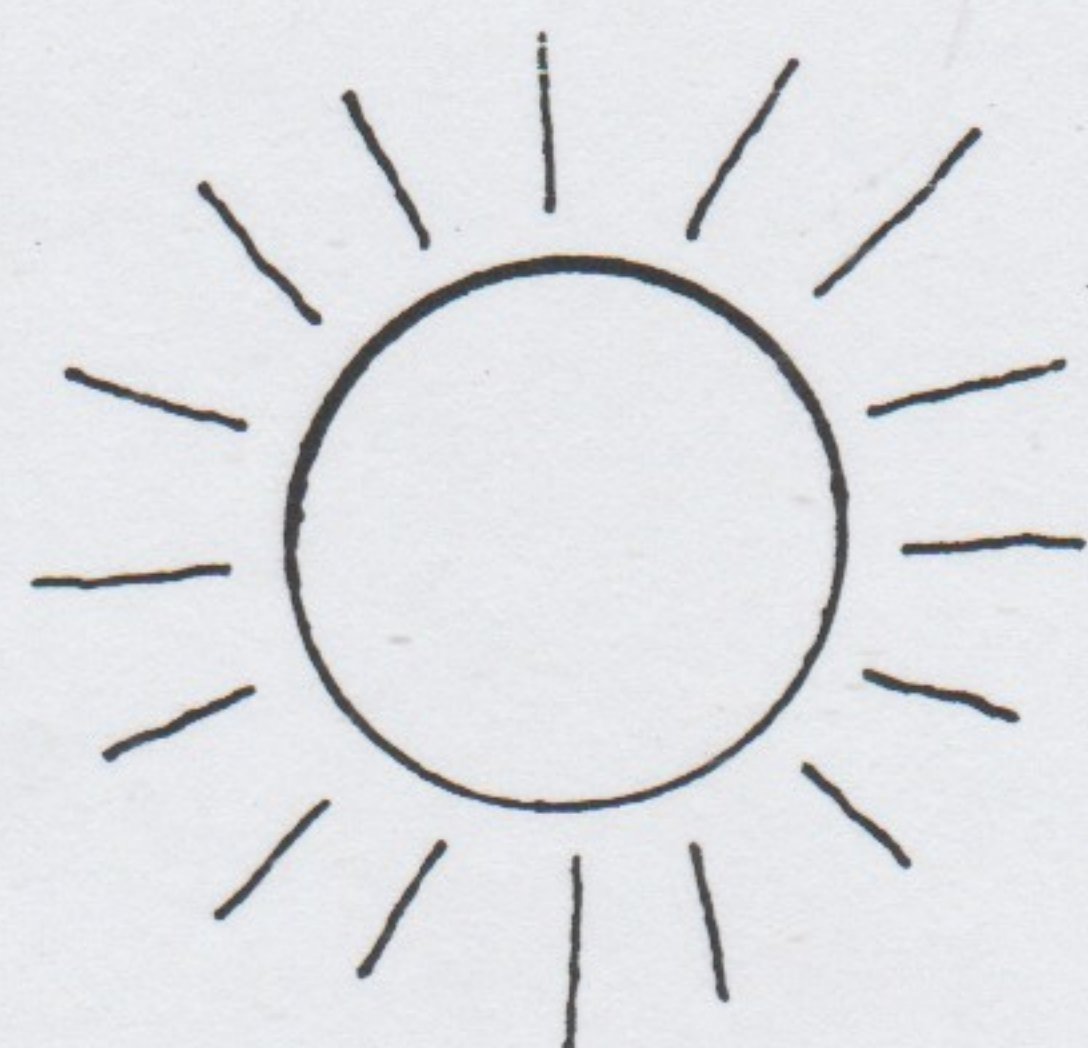
Kunci Jawaban

Um 05.00 Uhr stehe ich auf. Dann frühstücke ich um 06.00 Uhr. Um 06.30 Uhr gehe ich in die Schule. Die Schule ist um 13.45 Uhr zu Ende. Um 19.30 Uhr mache ich die Hausaufgaben. Und dann schlafe ich um 21.00 Uhr.

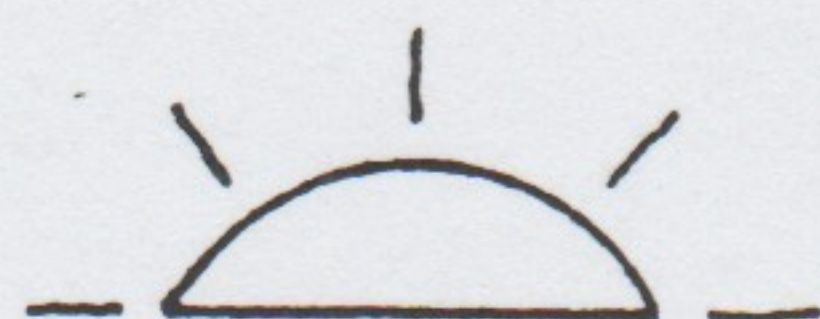
Wie spät ist es? – Wie viel Uhr ist es?



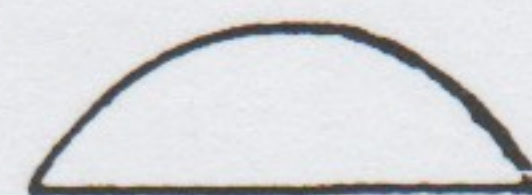
Morgen:
6.00 –
12.00 Uhr



Mittag:
12.00 –
14.00 Uhr



Nachmittag:
14.00 –
18.00 Uhr



Abend:
18.00 –
22.00 Uhr



Nacht:
22.00 –
6.00 Uhr

Informell

z.B. im Gespräch,
sagen wir:

Es ist jetzt...



acht (Uhr)



Viertel nach acht



halb neun



Viertel vor neun



fünf nach neun



zwanzig nach neun
zehn vor halb zehn



fünf nach halb zehn



zehn nach halb zehn
zwanzig vor zehn



fünf vor zehn

Formell

z.B. am Flughafen, im Rundfunk und Fernsehen
hören wir:

Es ist jetzt...

8.00
acht Uhr

20.00
zwanzig Uhr

8.15
acht Uhr fünfzehn

20.15
zwanzig Uhr fünfzehn

8.30
acht Uhr dreißig

20.30
zwanzig Uhr dreißig

8.45
acht Uhr fünfundvierzig

20.45
zwanzig Uhr fünfundvierzig

9.05
neun Uhr fünf

21.05
einundzwanzig Uhr fünf

9.20
neun Uhr zwanzig

21.20
einundzwanzig Uhr zwanzig

9.35
neun Uhr fünfund-
dreißig

21.35
einundzwanzig Uhr
fünfunddreißig

9.40
neun Uhr vierzig

21.40
einundzwanzig Uhr vierzig

9.55
neun Uhr fünfund-
fünfzig

21.55
einundzwanzig Uhr
fünfundfünfzig

0 15



Bicarakanlah jadwal pelajaran Philipp dengan temanmu.
Sprich mit deinem Partner über Philipps Stundenplan!

formell

- Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?
- ◊ Um acht Uhr zehn (8.10).
- Und wie lange dauert Englisch?
- ◊ Moment mal!
 Von acht Uhr zehn bis acht Uhr fünfundfünfzig (von 8.10 bis 8.55 Uhr), das sind 45 Minuten.

informell

- Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?
- ◊ Um zehn nach acht.
- Und wie lange dauert Englisch?
- ◊ Moment mal!
 Von zehn nach acht bis fünf vor neun, das sind 45 Minuten.

Buatlah variasi percakapan dengan menggunakan keterangan waktu

- a) secara formal dan
 b) informal

Variiert jetzt den Dialog!
Macht die Zeitangaben

- a) formell
 b) informell

- a) • Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?

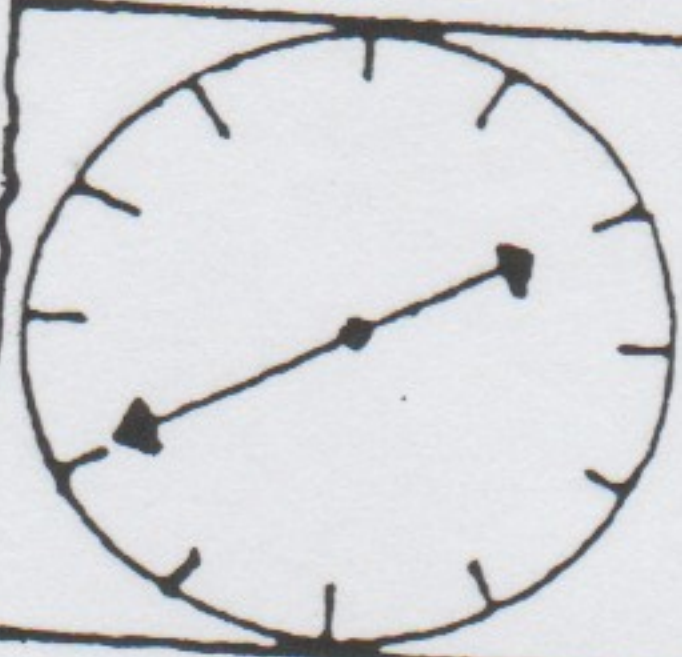
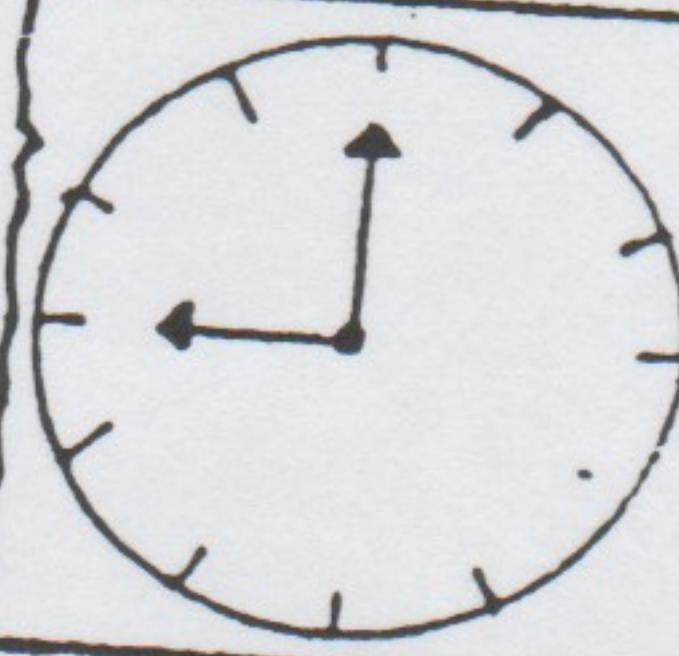
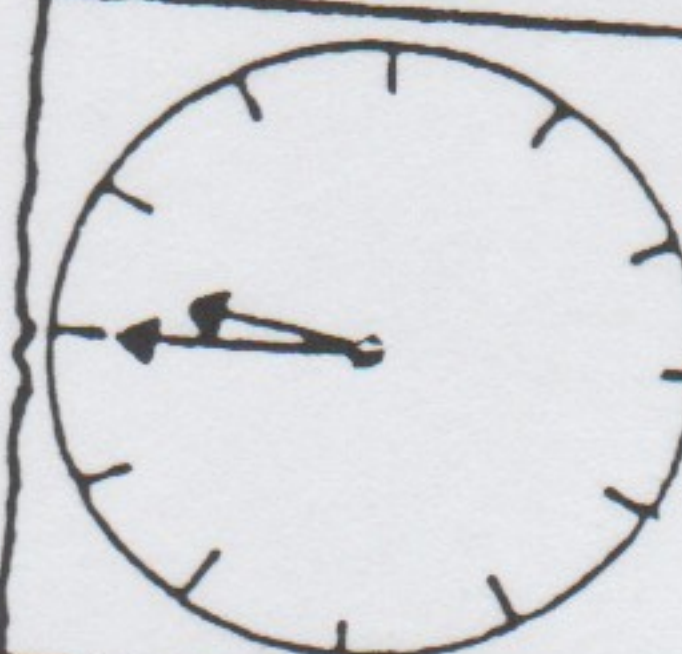
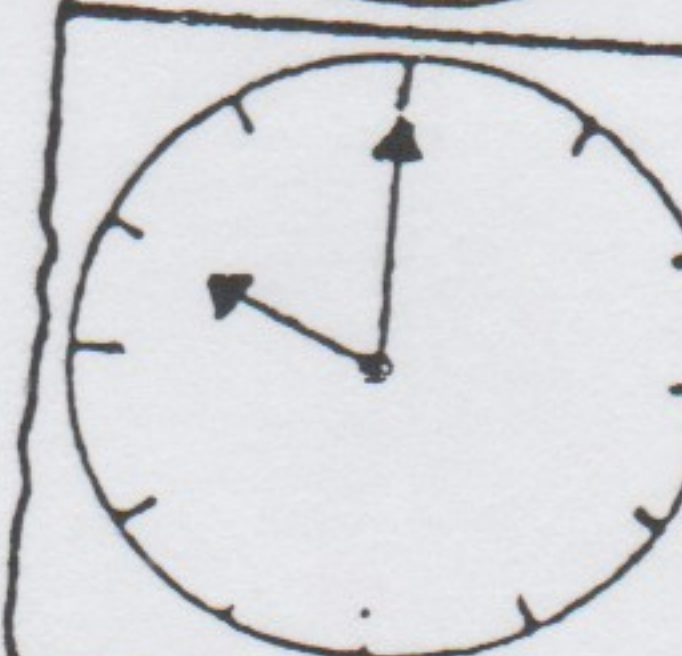
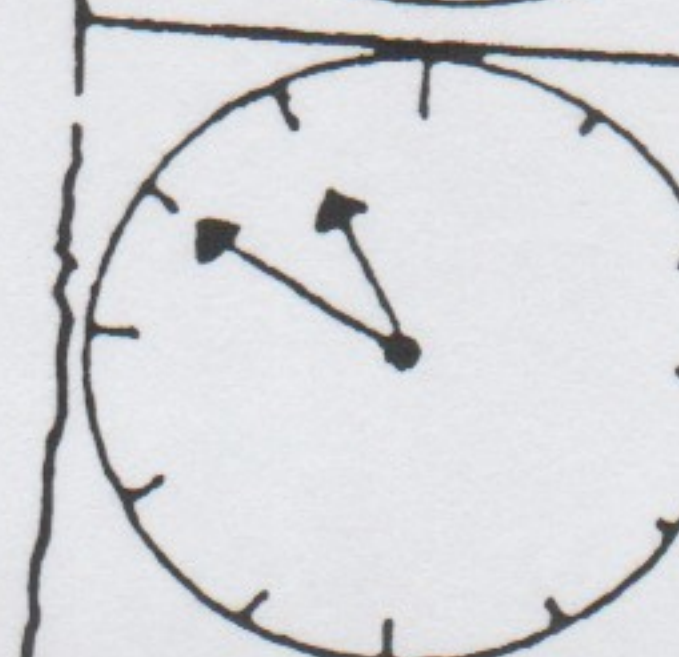
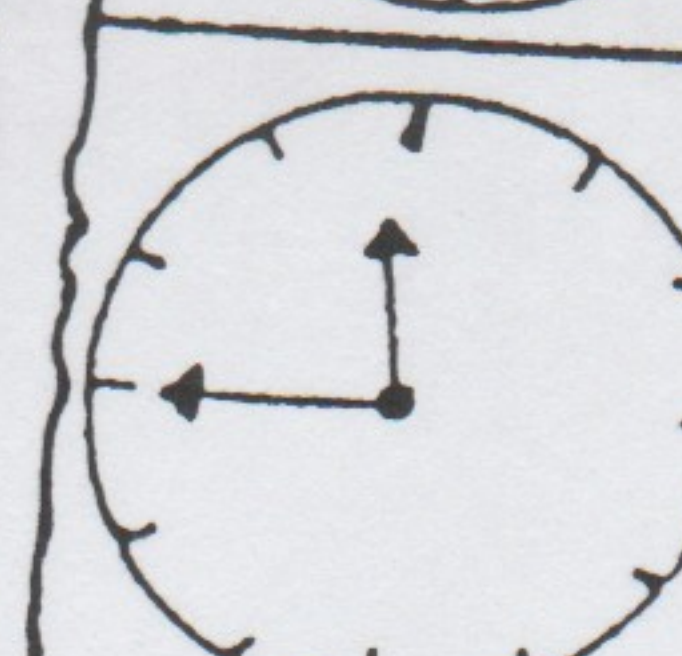
◊ Um acht Uhr zehn (8.10)

- Wie lange dauert Englisch?

◊ Moment mal!
 Von acht Uhr zehn bis acht Uhr fünfundfünfzig (von 8.10 - 8.55 Uhr) das sind 45 Minuten

.....

b)

1	2
Englisch	 8.10 8.55
Französisch	 9.00 9.45
Die große Pause	 9.45 10.00
Mathe	 10.00 10.45
Sozialkunde	 10.50 11.35
Deutsch	 11.45 13.10



Wann?

am Dienstag
am 1. Juni
um 10.00 Uhr

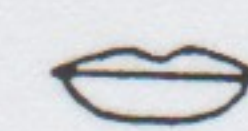
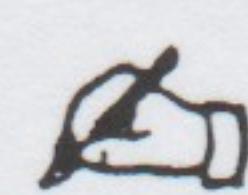
Wie lange?

von zehn bis zwölf Uhr
zwei Stunden

Lengkapilah tabel berikut.

Wie sagst du?

Ü 16



Ich schreibe,

und ich sage formell

und informell

7.05

sieben Uhr fünf

fünf nach sieben

8.15

9.30

10.40

11.45

16.15

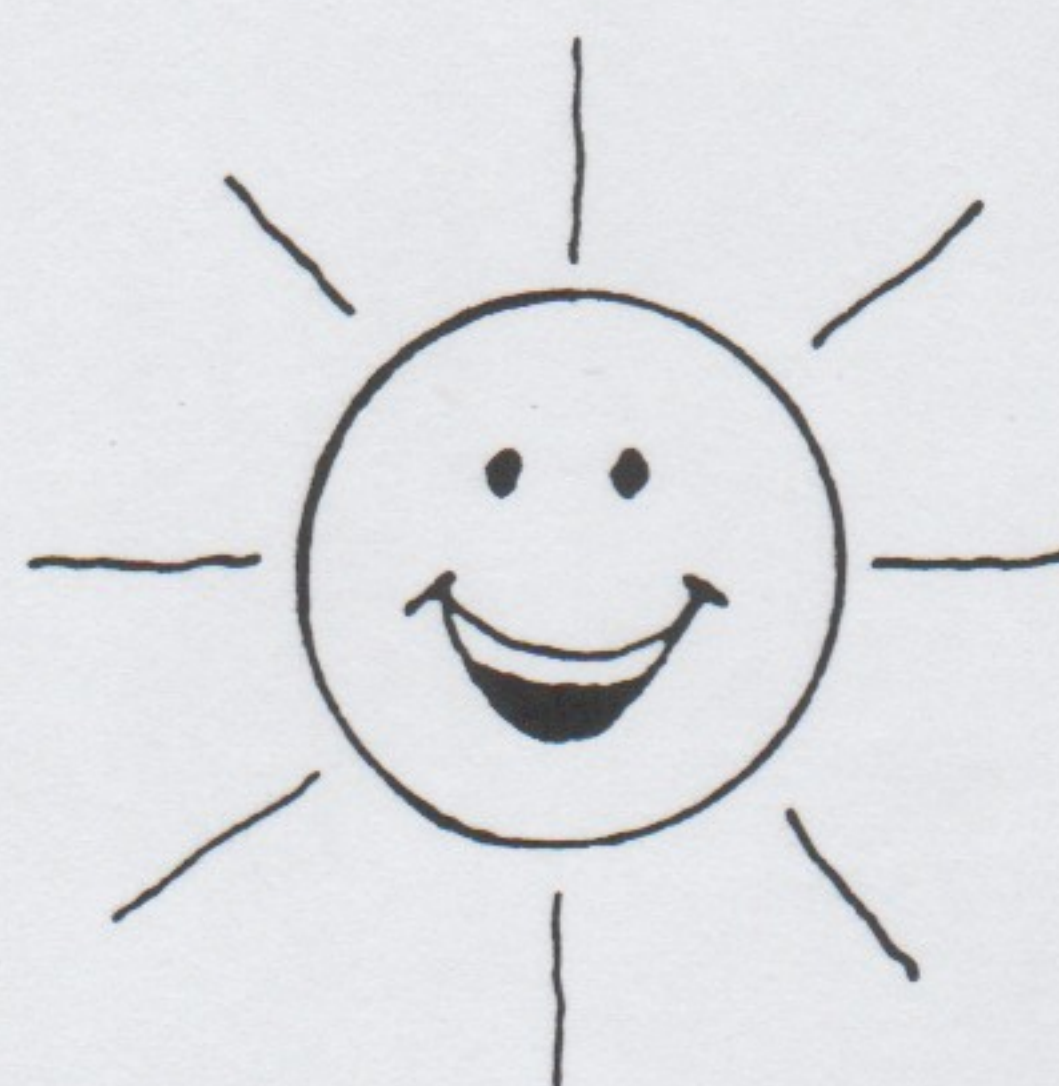
17.20

20.30



Guten Morgen!

5.00 - 10.00 Uhr



10.00 - 18.00 Uhr

Guten Tag!

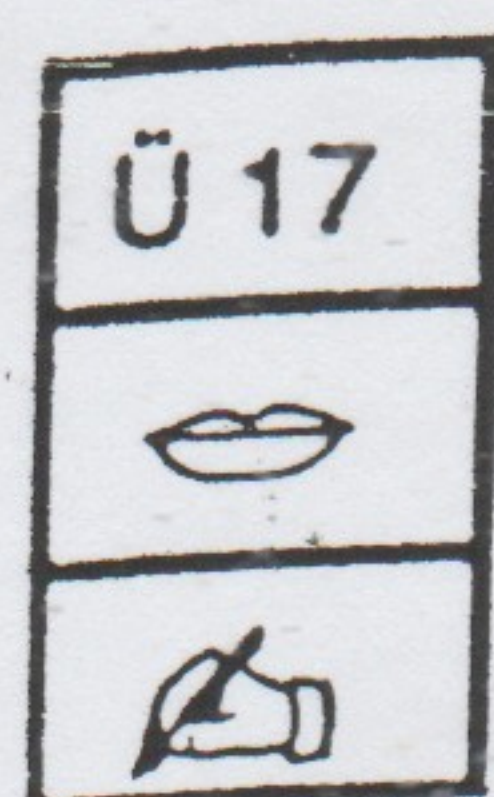


18.00 - 22.00 Uhr

Guten Abend!

vor dem Schlafen
sebelum tidur : Gute Nacht!





Selisih waktu Zeitunterschiede

a)



In Berlin ist es jetzt
10.15 Uhr. Wie viel
Uhr ist es in Jakarta?

Dort ist es jetzt
16.15 Uhr.

.....

Buatlah percakapan seperti contoh.
Macht wie im Beispiel weitere Mini-Dialoge!

Jakarta	(+6)
Sydney	(+9)
San Francisco	(- 9)
Buenos Aires	(- 4)
New York	(- 6)
Peking	(+7)
Moskau	(+1)
Tokio	(+8)

Berlin: 14.20 Uhr

Tokio?
San Francisco?
Moskau?

Berlin: 23.40 Uhr

Peking?
Buenos Aires?
Jakarta?

Berlin: 19.35 Uhr

Sydney?
New York?
Moskau?

b) Es ist jetzt in Berlin 10.15 Uhr.

In Berlin ist jetzt Morgen,

in Jakarta ist schon _____

in San Francisco ist noch _____

in Sydney ist schon _____

in Buenos Aires ist noch _____

Buatlah seperti contoh.
Berichte wie im Beispiel!



Weltzeituhr Berlin.
Alexanderplatz

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri1 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema/ Keterampilan	: <i>Schule</i> / Menulis
Kelas/ Semester	: XI/ 1
Program	: IPS
Tahun Pelajaran	: 2012/2013
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit

I. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Stundenplan*.

II. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

III. Indikator Keberhasilan

Membuat wacana pendek sesuai tentang *Stundenplan*.

IV. Tujuan

Peserta didik dapat membuat wacana pendek tentang *Stundenplan*.

V. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 1 seite 105.

VI. Sumber Belajar

Referensi : Tini Harjono, dkk. *Kontakte Deutsch 1*.Katalis

Bahan ajar : Buku

Media/alat : Buku, *whiteboard*, spidol.

VII. Metode

Ceramah, tanya jawab, penugasan.

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru/ Peserta Didik
<i>Einführung</i> 10 menit	<i>Einführung</i> Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen! Wie geht es euch?”</i> Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
<i>Inhalt</i> 70 menit	<i>Inhalt</i> Guru menjelaskan tentang <i>Stundenplan</i> . (<i>Kontakte Deutsch I seite 105</i>). Guru menjelaskan kepada peserta didik kata yang yang belum dimengerti oleh peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik menulis karangan sederhana tentang <i>Stundenplan</i> . Guru memberikan contoh tulisan. Saat peserta didik mengerjakan tugas, guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. (peserta didik menulis secara individu) Guru bersama dengan peserta didik mengoreksi hasil tulisan. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti.
<i>Schluss</i> 10 menit	<i>Schluss</i> Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi apa yang telah dipelajari. Guru memberikan pekerjaan rumah. Menyampaikan salam penutup. <i>“Auf Wiedersehen!”</i>

IX. Evaluasi

Peserta didik menulis jadwal mata pelajaran.

X. Penilaian

Tes tertulis

Sleman, 31 Juli 2012

Mengesahkan,

Guru Mata Pelajaran



Kusbandiyah, B. A

NIP. 19560724 198103 2 003

Peneliti,



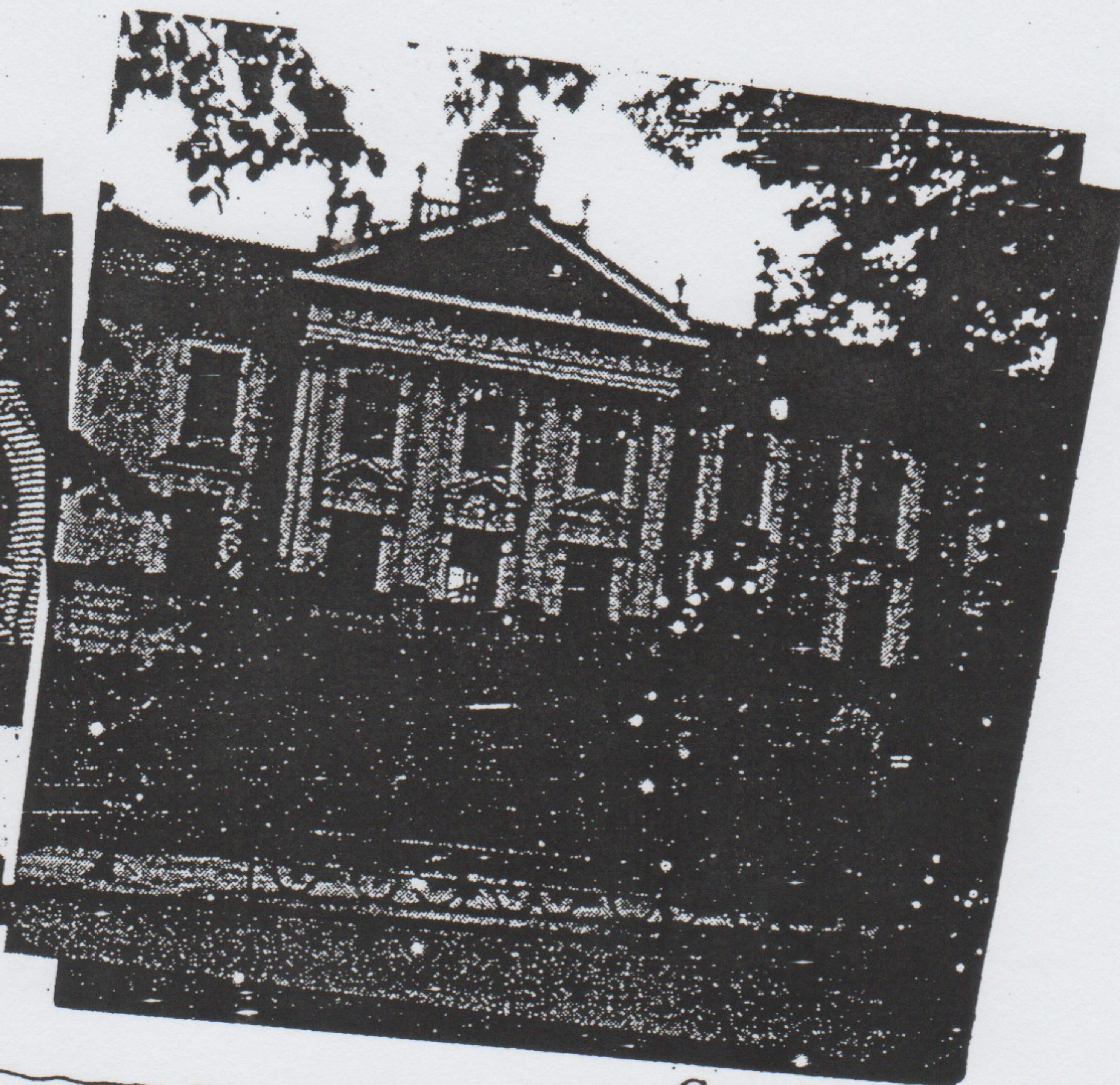
Tika Fajar Octavien

NIM. 06203241013

Schule



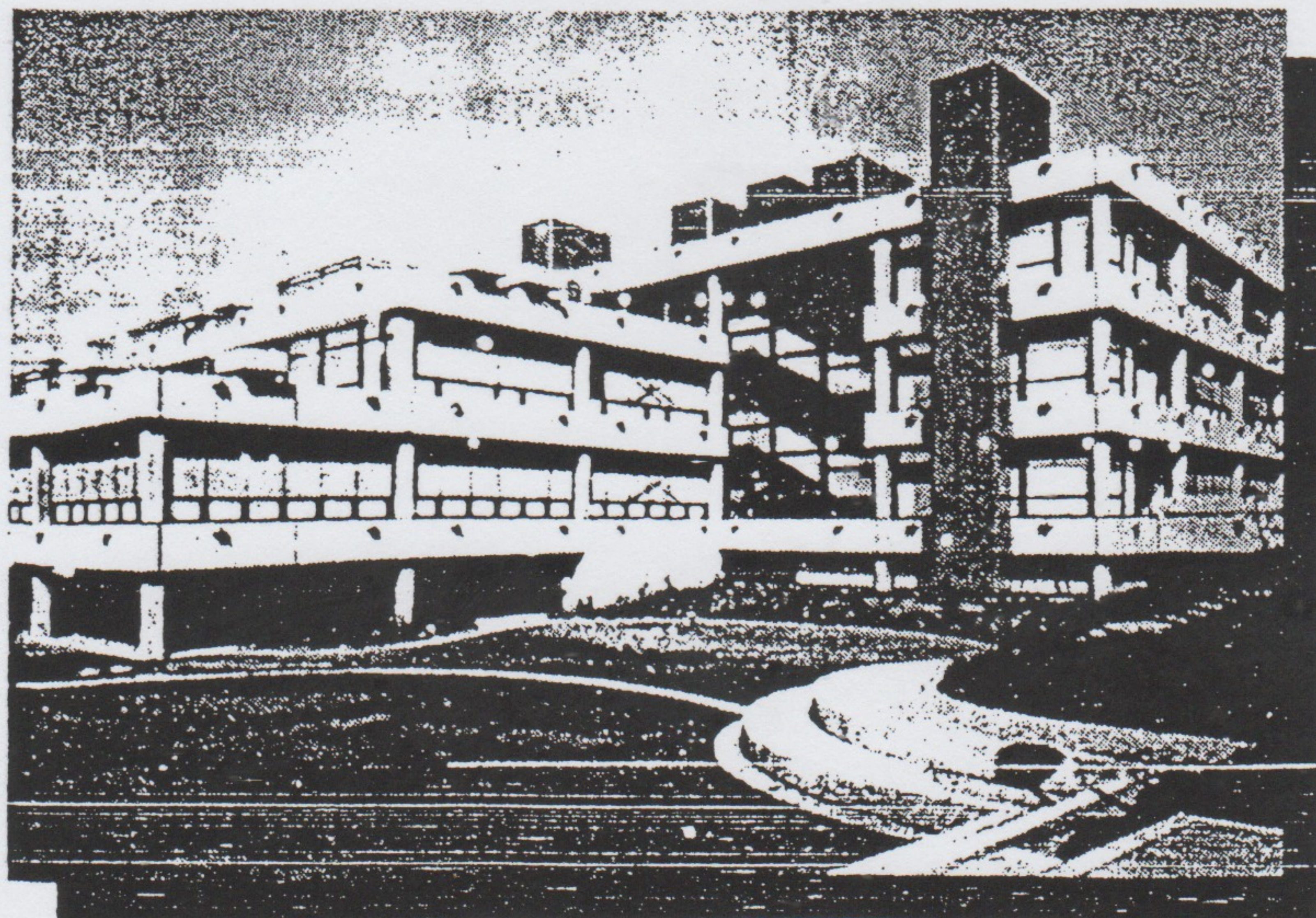
Lehrerzimmer



Gymnasium in München

Stundenplan für Philipp, Klasse 10A

Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
8.00 - 8.45	Geschichte	Englisch	Sport	Mathe	Erdkunde	Sozialkunde
8.50 - 9.30	Physik	Französisch	"	Deutsch	Biologie	Mathe
Pause						
9.45 - 10.30	Kunst	Mathe.	Mathe	Französisch	Geschichte	
10.35 - 11.15	"	Sozialkunde	Französisch	Englisch	Deutsch	
Pause						
11.35 - 12.20	Mathe	Deutsch	Religion	Biologie	Englisch	
12.25 - 13.10	Englisch	Deutsch	Deutsch	Musik	Physik	



Schule in Freiburg

Lieber Sport am Sonntag!
M₂ the am Montag!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema/ Keterampilan	: <i>Schule</i> / Menulis
Kelas/ Semester	: XI/ 1
Program	: IPS
Tahun Pelajaran	: 2012/2013
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit

I. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan di sekolah.

II. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

III. Indikator Keberhasilan

Membuat wacana pendek sesuai dengan tema.

IV. Tujuan

Peserta didik dapat menulis wacana singkat sesuai dengan tema.

V. Materi Pembelajaran

Membalas surat dari Philipp. (*Kontakte Deutsch Seite 107*)

VI. Sumber Belajar

Referensi : Tini Harjono, dkk. *Kontakte Deutsch 1*. Katalis

Bahan ajar : Buku

Media/ alat : Buku, *whiteboard*, spidol.

VII. Metode

Diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan.

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru/ Peserta didik
<i>Einführung</i> 10 menit	<i>Einführung</i> Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen! Wie geht es euch?”</i> Guru menanyakan “apakah ada pekerjaan rumah?” Bersama peserta didik, guru mengoreksi pekerjaan rumah. Guru menanyakan “apakah ada yang belum dimengerti?” Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
<i>Inhalt</i> 70 menit	<i>Inhalt</i> Guru membacakan materi yang dipelajari. (<i>Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin</i>). (<i>Kontakte Deutsch I Seite 107</i>) Guru bertanya kepada peserta didik “apakah ada kata yang belum dimengerti?” Guru menjelaskan kepada peserta didik kata yang belum dimengerti peserta didik. Guru meminta peserta didik untuk membalas surat dari Philipp. Guru memberikan contoh tulisan. Saat peserta didik mengerjakan tugas, guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Guru bersama dengan peserta didik mengoreksi hasil tulisan. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti.
<i>Schluss</i> 10 menit	<i>Schluss</i> Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberi pekerjaan rumah.

	Menyampaikan salam penutup. <i>“Auf Wiedersehen!”</i>
--	--

IX. Evaluasi

Peserta didik menulis balasan surat dari Philipp.

X. Penilaian

Tes tertulis

Sleman, 28 Agustus 2012

Mengesahkan,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,



Kusbandiyah, B. A

NIP. 19560724 198103 2 003



Tika Fajar Octavien

NIM. 06203241013

Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin

SMU 15
Klasse II A 3-1
Jl. Imam Bonjol 5
Banjarmasin 70115
Kalimantan

Kassel, den 18. Juni

Liebe Freunde,

hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.
Dienstag: der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.

Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr Prihoda. Wir hören einen Dialog über London und beantworten Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle finden Herrn Prihoda gut.

2. Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte, dann spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß! Ich mag Frau Stelzig sehr.

Als Nächstes ist große Pause: 15 Minuten. Viel zu kurz! Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen noch einmal.

Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozialkunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar dazu.

Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz: "Brauchen wir den Leistungssport?"

13.10 Uhr: Der Unterricht ist zu Ende.

Ich bin froh - und müde.

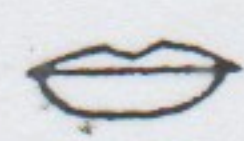
Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?

Erzählt mal!

Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!

Philipp
Klassensprecher

Ü 1

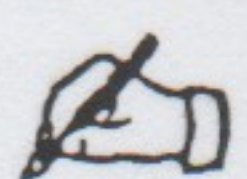


Lengkapilah tabel berikut sesuai dengan isi teks.

Ergänze die Tabelle entsprechend dem Text!

Von... bis...	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt...	Themen sind.../Thema ist...	Der Kommentar von Philipp ist:
8.10 – 8.55	Englisch	Herr Prihoda	London	Der Unterricht ist interessant.
9.00 – 9.45				
9.45 – 10.00				
10.00 – 10.45				
10.50 – 11.35				
11.45 – 12.30				
12.35 – 13.10				

Ü 2



Buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata di bawah ini, sesuai dengan isi surat Philipp.

Rekonstruiere die Sätze wie in Philipps Bericht!

	hören	Sozialkunde
	sehen	eine Kurzgeschichte
Wir	beantworten	einen Kommentar
Ich	lesen	einen Dialog über London
Er	erklärt	den Film "Olympiade 92"
	schreiben	Frau Stelzig
	mag	die Logarithmen
		Fragen

Wir hören einen Dialog über London.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema/ Keterampilan	: <i>Schule</i> / Menulis
Kelas/ Semester	: XI/ 1
Program	: IPS
Tahun Pelajaran	: 2012/2013
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit

I. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Schulbazar*.

II. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

III. Indikator Keberhasilan

Membuat wacana pendek tentang *Schulbazar*.

IV. Tujuan

Peserta didik dapat menulis wacana singkat tentang *Schulbazar*.

V. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 1 seite 112.

VI. Sumber Belajar

Referensi : Tini Harjono, dkk. *Kontakte Deutsch 1*. Katalis

Bahan ajar : Buku

Media/ alat : Buku, *whiteboard*, spidol.

VII. Metode

Diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan.

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru/ Peserta didik
<i>Einführung</i> 10 menit	<i>Einführung</i> Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen! Wie geht es euch?”</i> Guru menanyakan “apakah ada pekerjaan rumah?” Bersama peserta didik, guru mengoreksi pekerjaan rumah. Guru menanyakan “apakah ada yang belum dimengerti?” Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
<i>Inhalt</i> 70 menit	<i>Inhalt</i> Guru menjelaskan <i>Schulbazar. (Kontakte Deutsch I seite 112)</i> Guru bertanya kepada peserta didik “apakah ada kata yang belum dimengerti?” Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menulis karangan sederhana tentang <i>Schulbazar</i> . Guru memberikan contoh tulisan. Saat peserta didik mengerjakan tugas, guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Guru bersama dengan peserta didik mengoreksi hasil tulisan. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti.
<i>Schluss</i> 10 menit	<i>Schluss</i> Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberi pekerjaan rumah. Menyampaikan salam penutup. <i>“Auf Wiedersehen!”</i>

IX. Evaluasi

Peserta didik menulis tulisan sederhana tentang *Schulbazar*.

X. Penilaian

Tes tertulis

Sleman, 4 September 2012

Mengesahkan,

Guru Mata Pelajaran



Kusbandiyah, B. A

NIP. 19560724 198103 2 003

Peneliti,

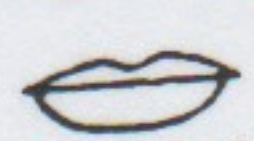


Tika Fajar Octavien

NIM. 06203241013

GROßER B·A·Z·A·R Goethe Schule, Aula Mittwoch, 19. Juni ab 16.00 Uhr.

Ü 7



Santi dan Ulla mengunjungi Bazar Sekolah. Santi membeli oleh-oleh untuk keluarganya.

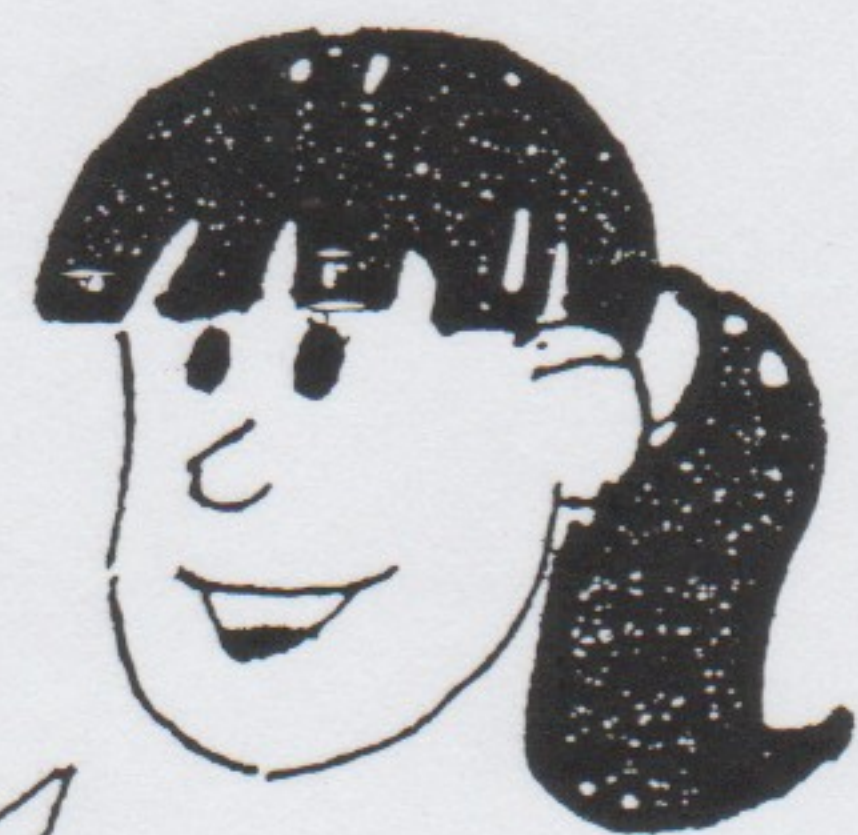
Santi besucht mit ihrer Partnerschülerin Ulla den Schulbazar;
Santi kauft Souvenirs für ihre Familie.



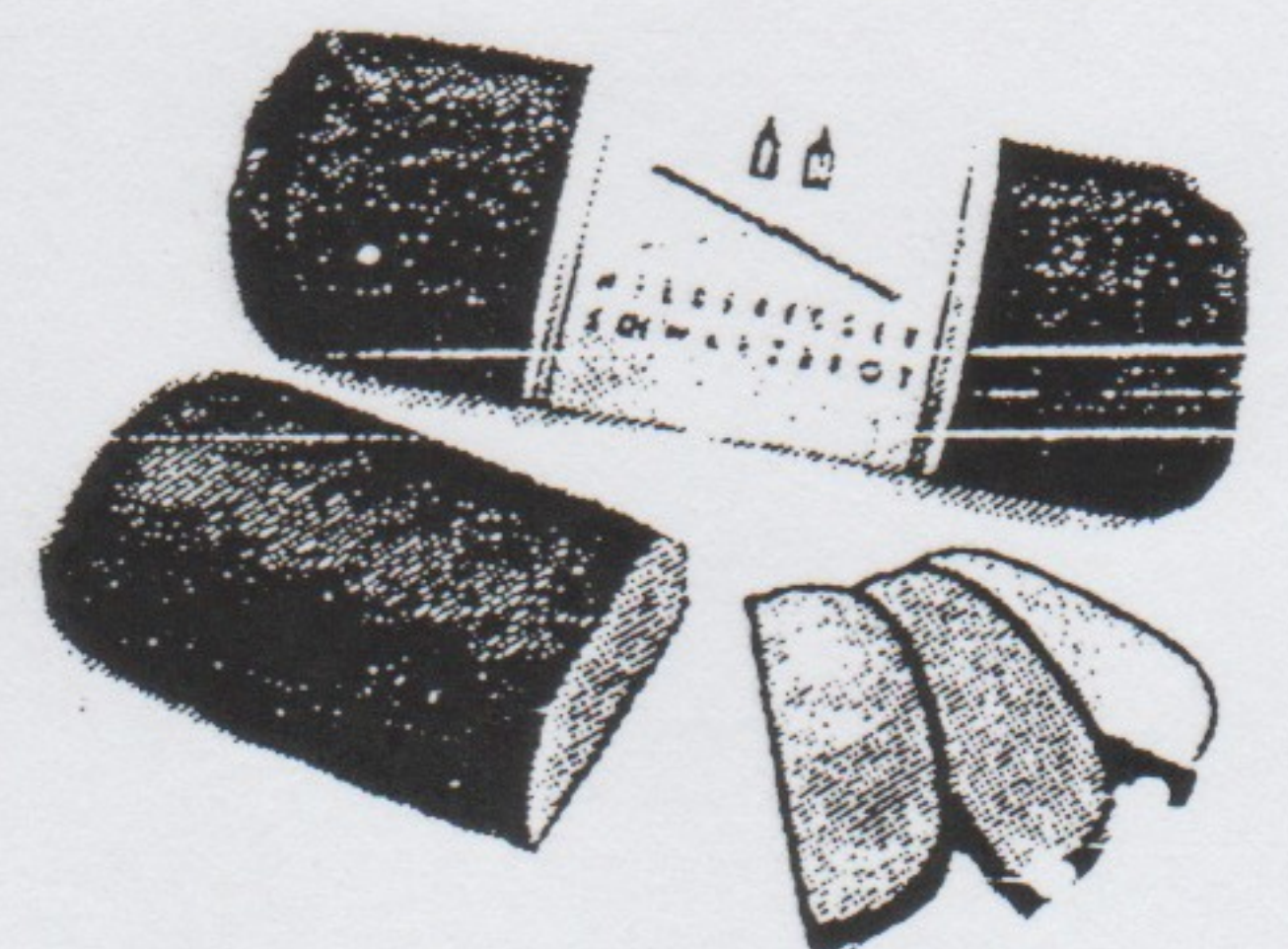
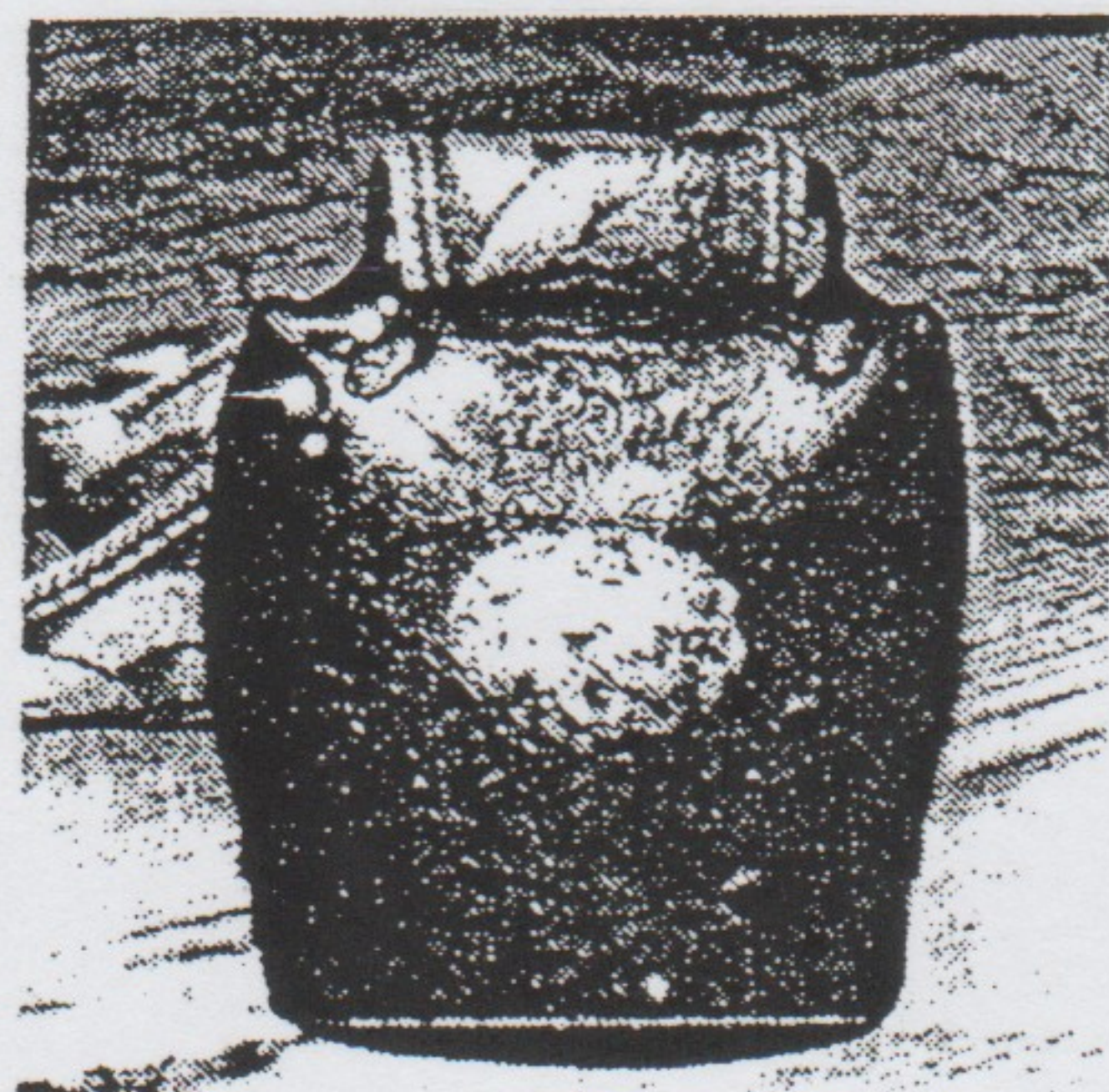
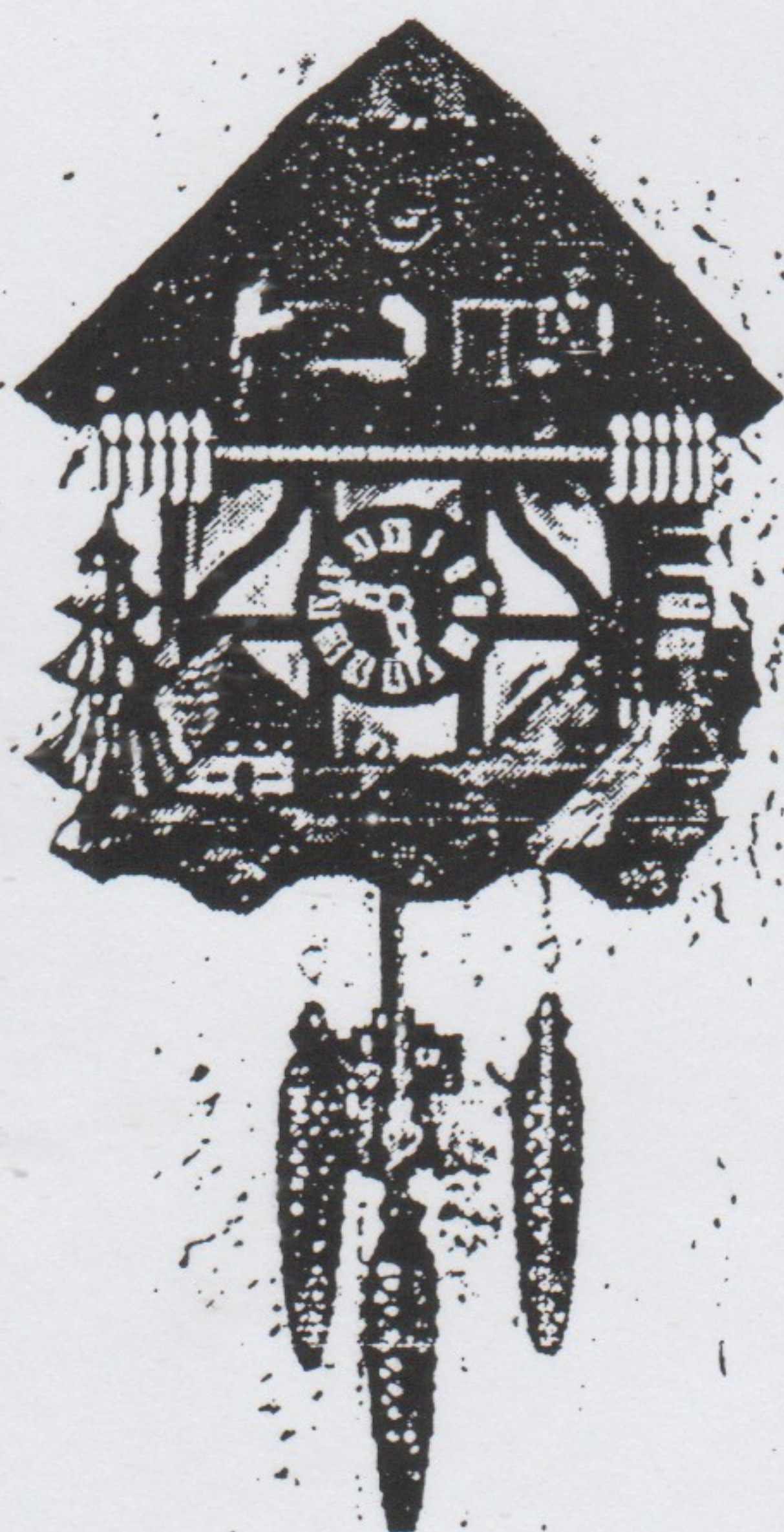
Was ist das denn?
Das ist aber komisch!

Das ist ein Hut aus
Innsbruck!

Ich kaufe einen Hut als Souvenir –
das ist die Idee!



.....

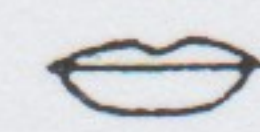


e Kuhglocke	aus Kempten
r Hut	aus Innsbruck
e Lederhose	aus München
e Kuckucksuhr	aus Freiburg
r Lebkuchen	aus Nürnberg
s Marzipanbrot	aus Lübeck

Ulla sangat memerlukan sesuatu.

Ulla braucht noch dringend* einige Sachen.

Ü 8



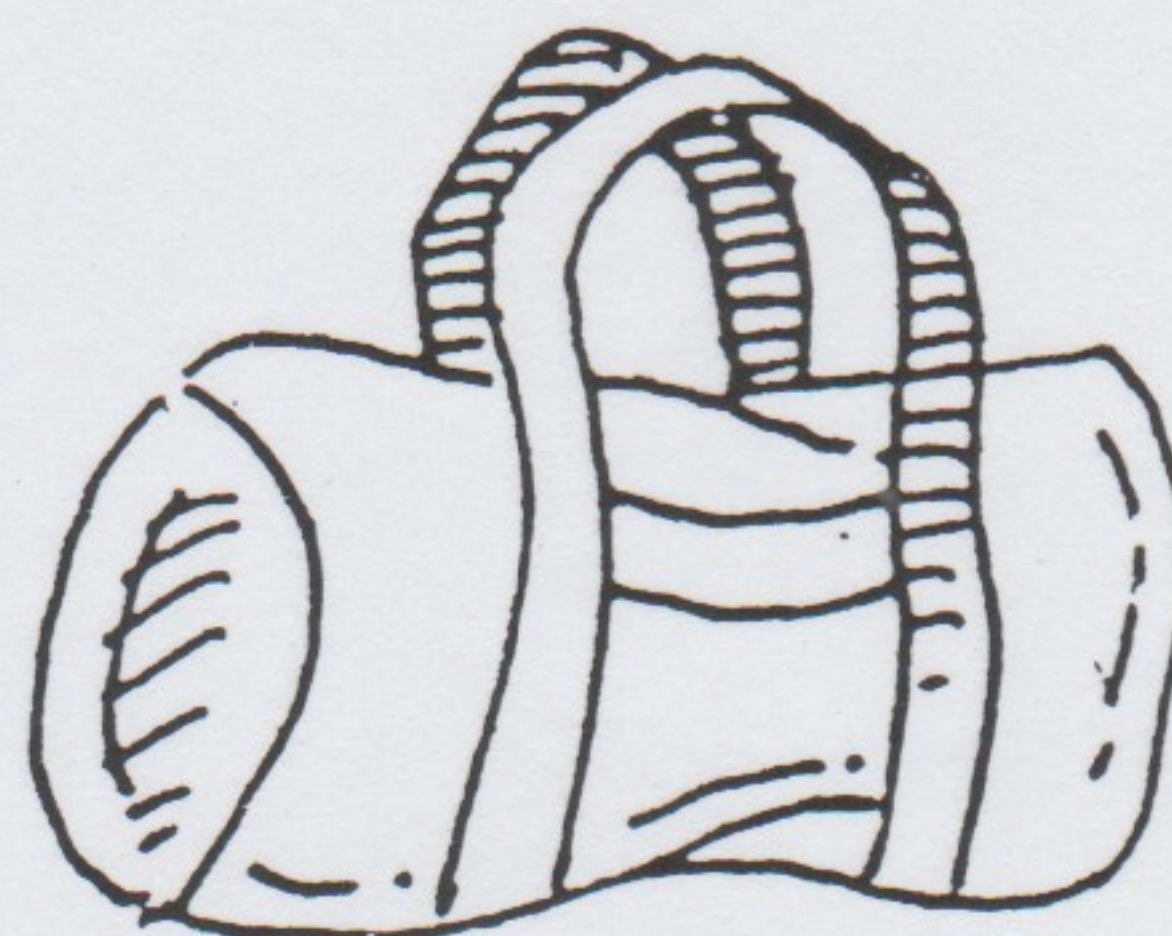
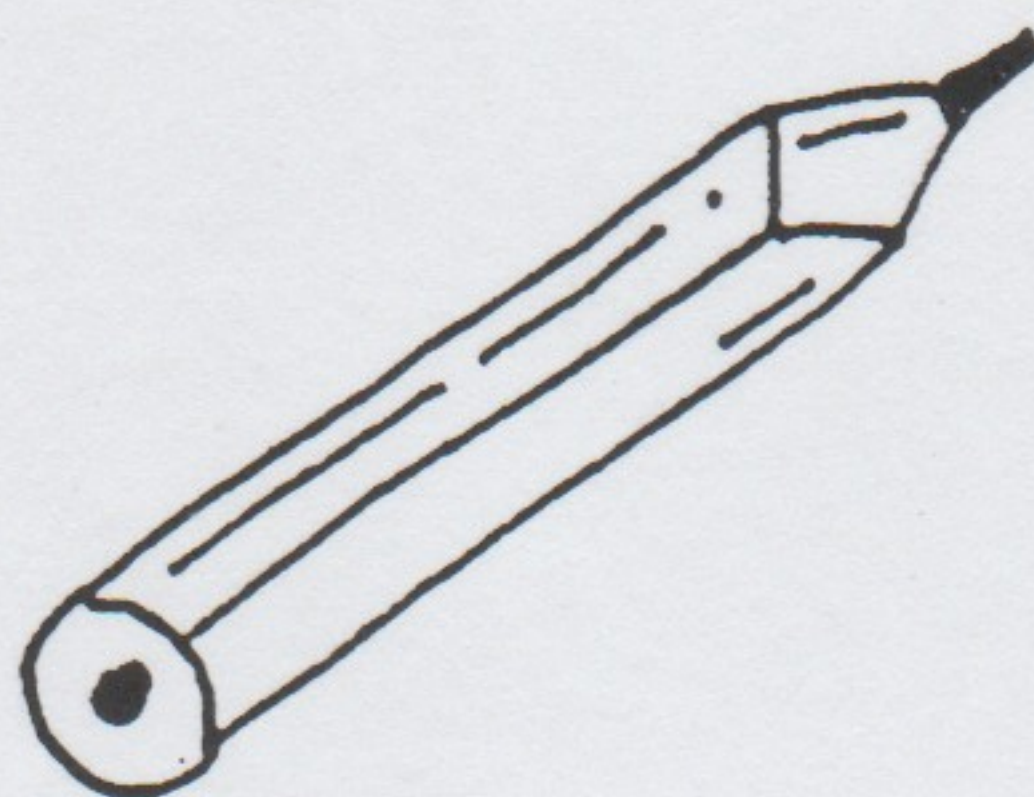
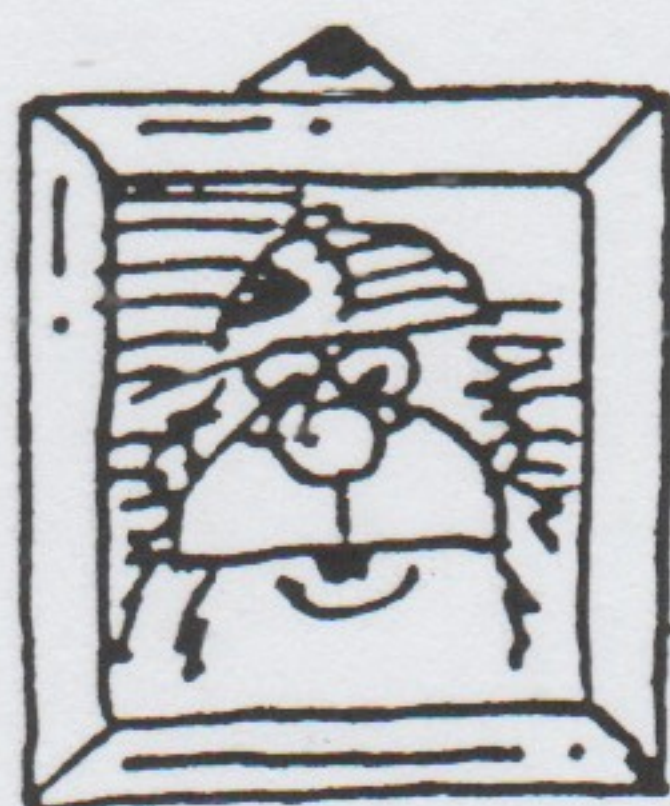
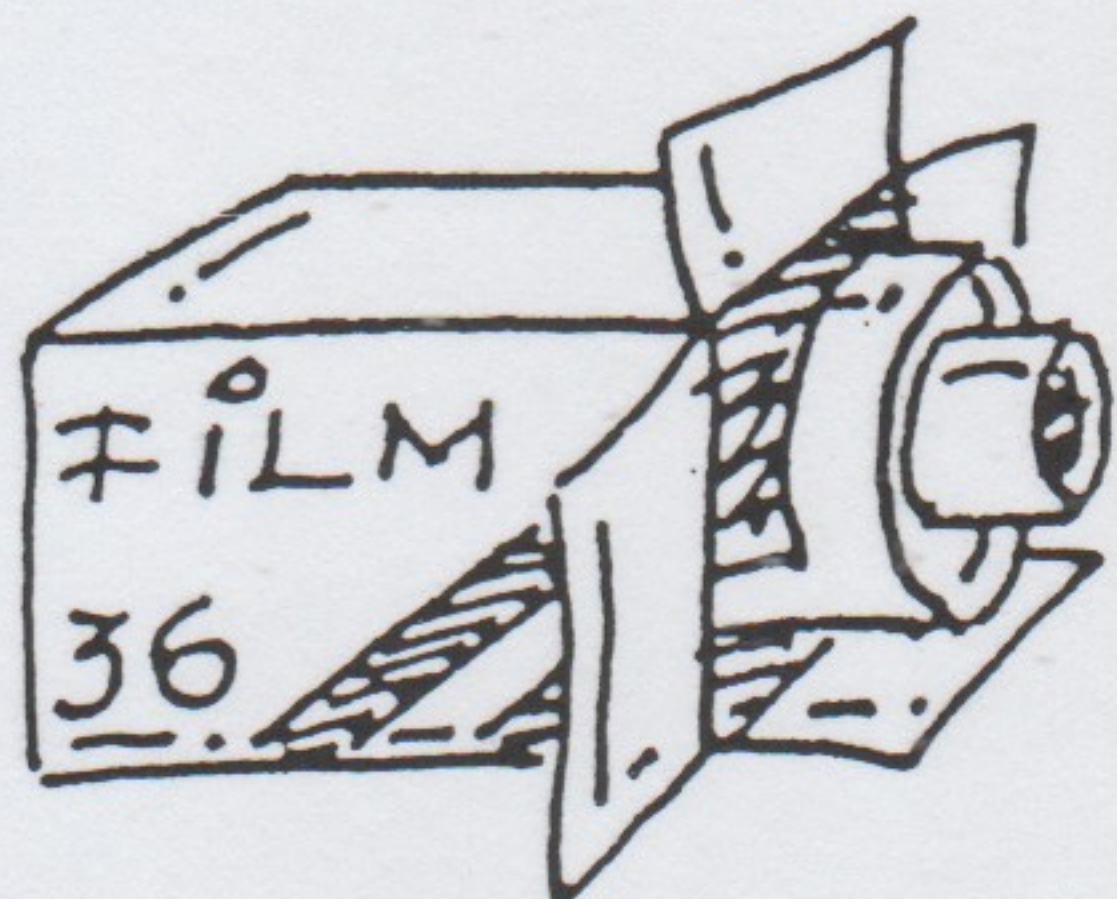
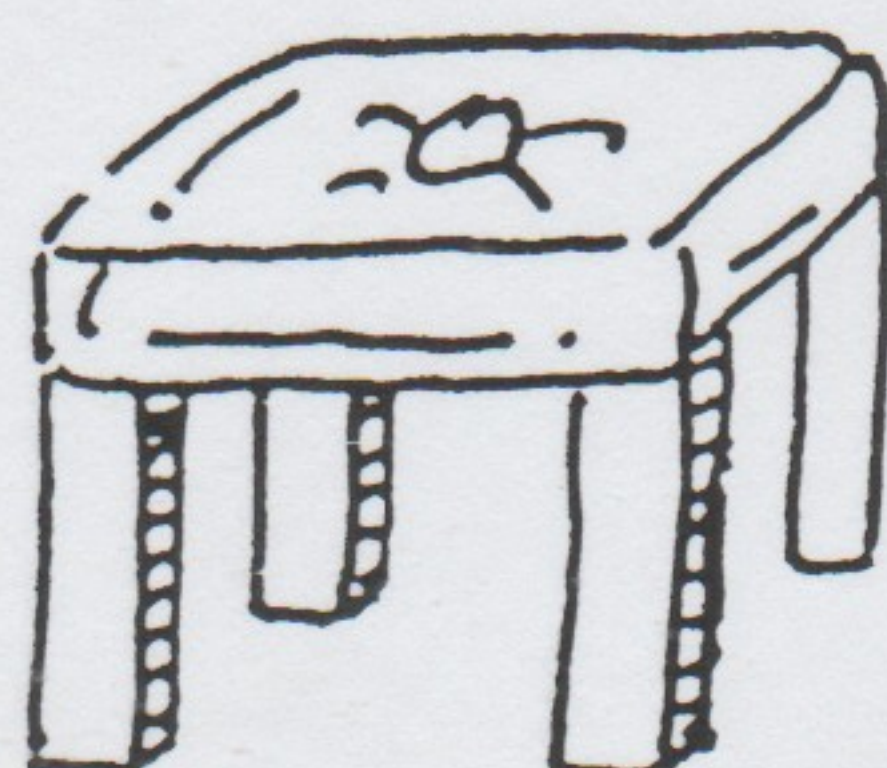
Was suchst du denn?



Ich brauche dringend* einen Bleistift.

.....

Buatlah tanya jawab seperti contoh di atas.

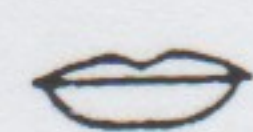


*sangat mendesak

Ulla dan Santi membicarakan guru-guru yang sedang mengunjungi Bazar Sekolah.

Die Lehrer besuchen auch den Schulbazar.

Ü 9



Sag mal, wer ist das?

Das ist Herr Köhler.
Er unterrichtet Mathe.
Ich finde Herrn Köhler streng.

.....



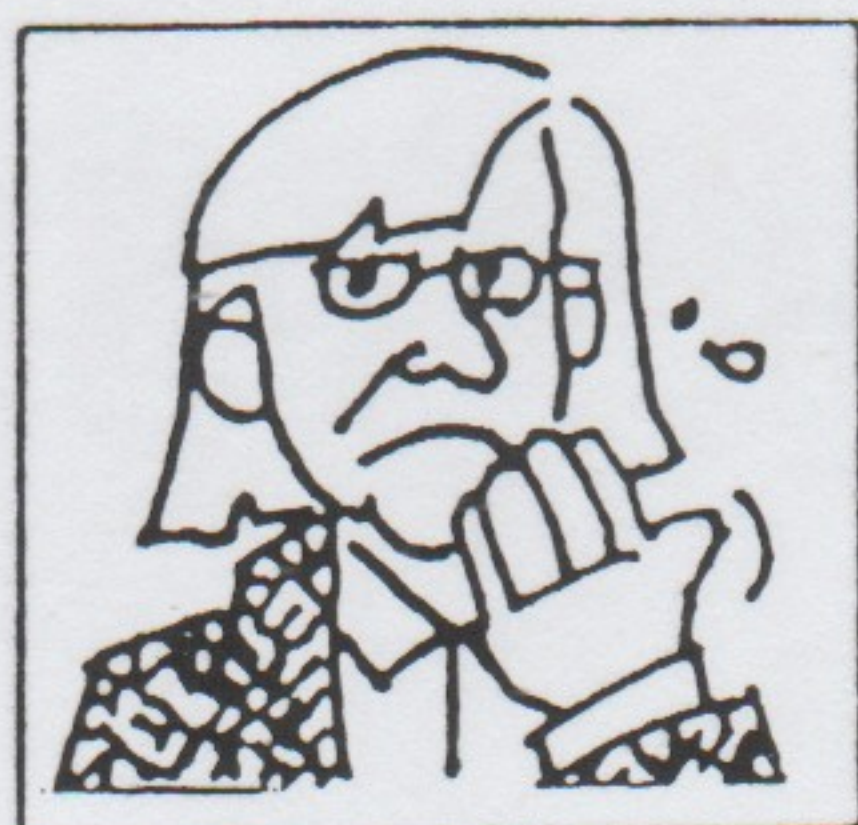
streng
(nicht) nett
komisch
prima
(un)modern
(un)sympathisch*
*sympatik

Buatlah percakapan seperti contoh di atas.

Gib entsprechend dem Beispiel Auskunft über die Lehrer!



Herr Prihoda
Engischlehrer



Frau Stelzig
Französischlehrerin



Herr Köhler
Mathelehrer



Frau Sommer
Sozialkundelehrerin



Dr. Schlitt
Deutschlehrer

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema/ Keterampilan	: <i>Schule</i> / Menulis
Kelas/ Semester	: XI/ 1
Program	: IPS
Tahun Pelajaran	: 2012/2013
Pertemuan ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit

I. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan di sekolah.

II. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

III. Indikator Keberhasilan

Membuat wacana pendek sesuai dengan tema.

IV. Tujuan

Peserta didik dapat menulis wacana singkat sesuai dengan tema.

V. Materi Pembelajaran

Akkusativ (Kontakte Deutsch 1 Seite 110.)

VI. Sumber Belajar

Referensi : Tini Harjono, dkk. *Kontakte Deutsch 1*. Katalis

Bahan ajar : Buku

Media/ alat : Buku, *whiteboard*, spidol.

VII. Metode

Diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan.

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru/ Peserta didik
<i>Einführung</i> 10 menit	<i>Einführung</i> Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen! Wie geht es euch?”</i> Guru menanyakan “apakah ada pekerjaan rumah?” Bersama peserta didik, guru mengoreksi pekerjaan rumah. Guru menanyakan “apakah ada yang belum dimengerti?” Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
<i>Inhalt</i> 70 menit	<i>Inhalt</i> Guru menjelaskan tentang <i>Akkusativ</i> . Guru menanyakan “apakah ada kata yang belum dimengerti?” Guru menjelaskan kepada peserta didik kata yang belum dimengerti peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menulis karangan sederhana. Guru memberikan contoh. Saat peserta didik mengerjakan tugas, guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Guru bersama dengan peserta didik mengoreksi hasil tulisan sederhana. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti.
<i>Schluss</i> 10 menit	<i>Schluss</i> Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberi pekerjaan rumah.

	Menyampaikan salam penutup. <i>“Auf Wiedersehen!”</i>
--	--

IX. Evaluasi

Peserta didik menulis tulisan sederhana dengan kata kerja Akkusativ.

X. Penilaian

Tes tertulis

Sleman, 11 September 2012

Mengesahkan,

Guru Mata Pelajaran



Kusbandiyah, B. A

NIP. 19560724 198103 2 003

Peneliti,

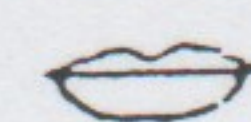


Tika Fajar Octavien

NIM. 06203241013

Übungen!
Bitte spricht nach!

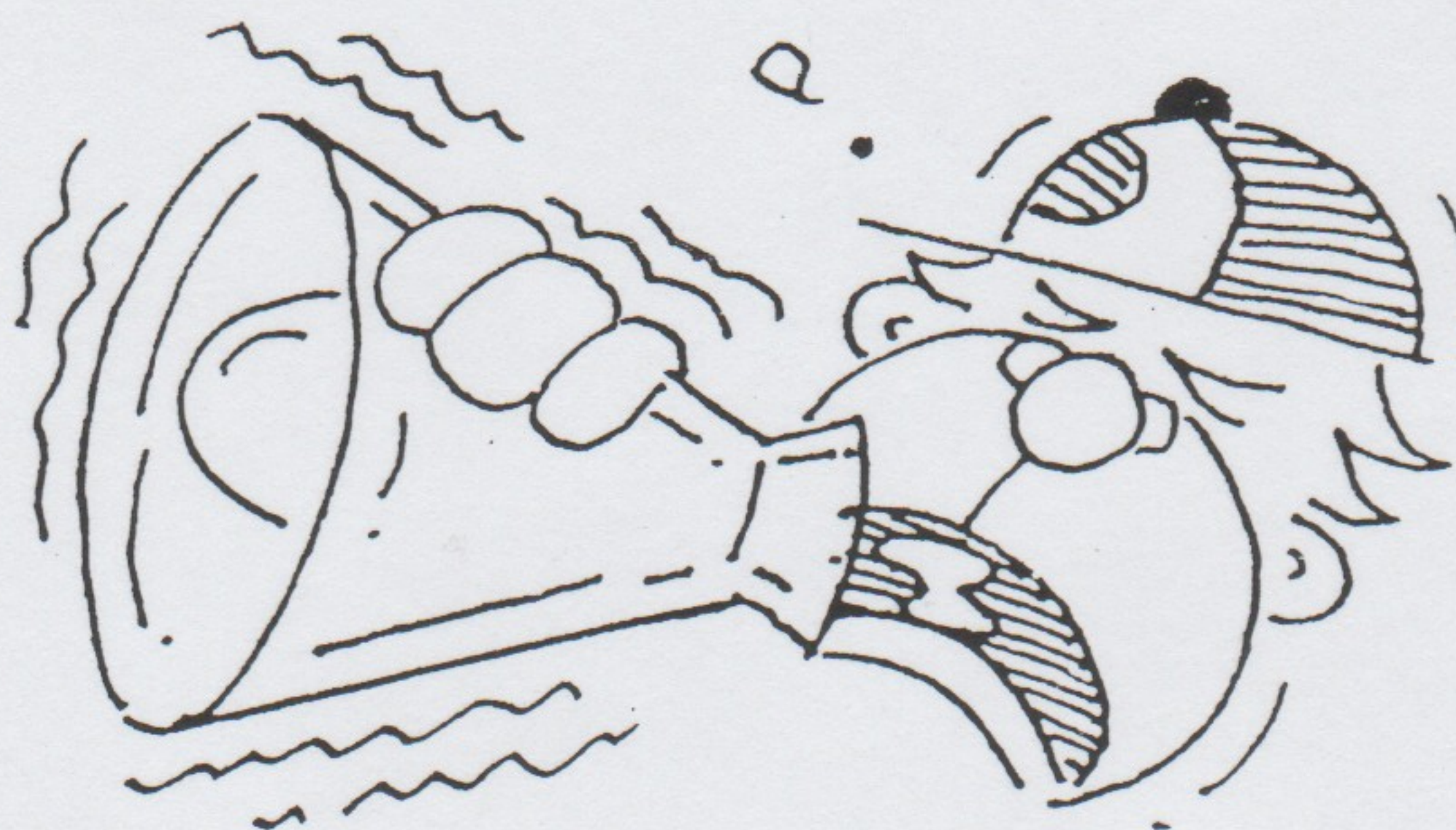
Ü 3



Wir
Wir
Wir
Wir
Wir

hören
beantworten
lesen
schreiben
mögen

einen Dialog.
Fragen.
eine Geschichte.
einen Kommentar.
Herr Prihoda.



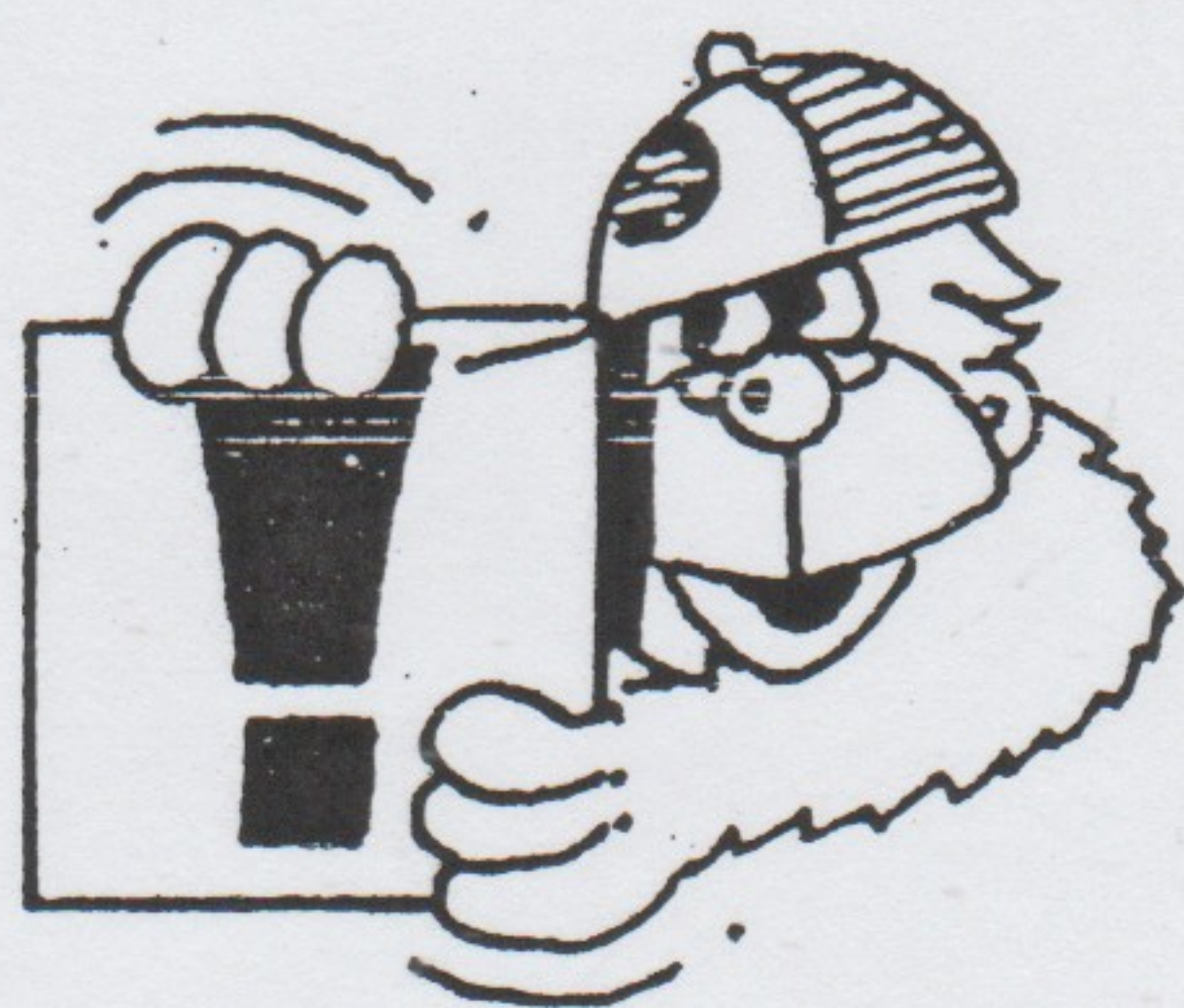
Apa yang dilakukan siswa dan guru pada hari Selasa pagi di dalam kelas?
Was machen Lehrer und Schüler am Dienstag morgen im Unterricht?

Ü 4



Lengkapi kalimat-kalimat dalam tabel sesuai dengan teks.
Masukkanlah kata bendanya ke dalam kolom yang sesuai dengan jenisnya.
Trage die Informationen aus dem Text entsprechend dem Beispiel in die Tabelle ein!

		maskulin	neutral	feminin	Plural
Wir	hören	einen Dialog			
Wir	beantworten				
Wir	lesen	ein Buch			
Herr Köhler	erklärt				
Jeder	sucht				
Wir	schreiben				
AKKUSATIV					

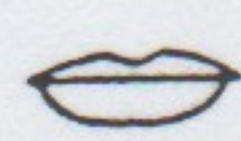


Nominativ	Verb	Akkusativ			
		maskulin	neutral	feminin	Plural
Herr Maier	erklärt	de n Dialog	das Beispiel	die Geschichte	die Aufgaben
		eine n Dialog	ein Beispiel	eine Geschichte	– Aufgaben

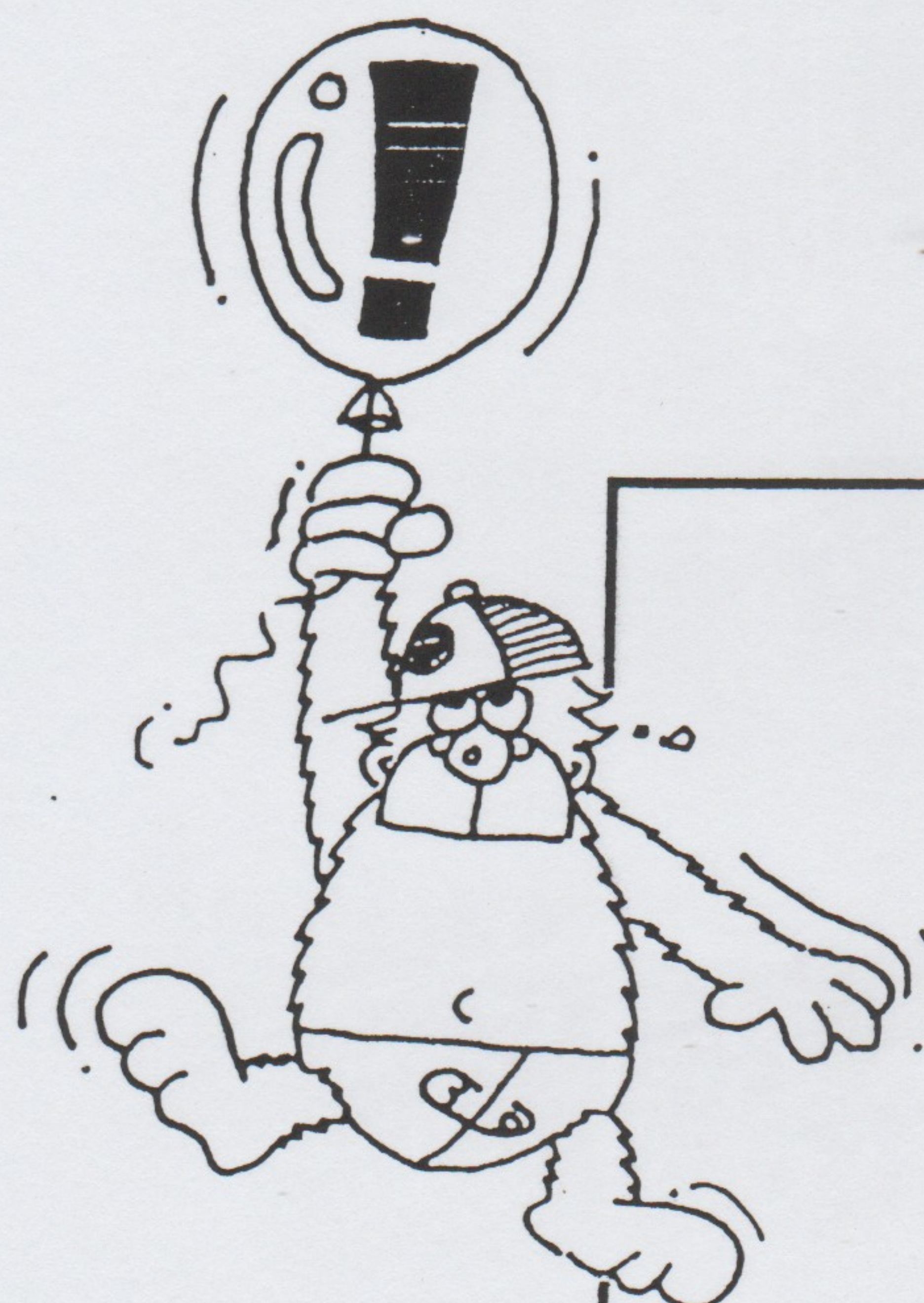
Ü 5

Jawablah!

Antworte bitte!

Was hört die Klasse
in Englisch?Was liest die Klasse
in Französisch?Was schreibt die Klasse
in Sozialkunde?Was sieht die Klasse
in Deutsch?

Einen Dialog über London



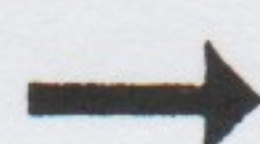
Sie hören

Was
einen
ein
eine

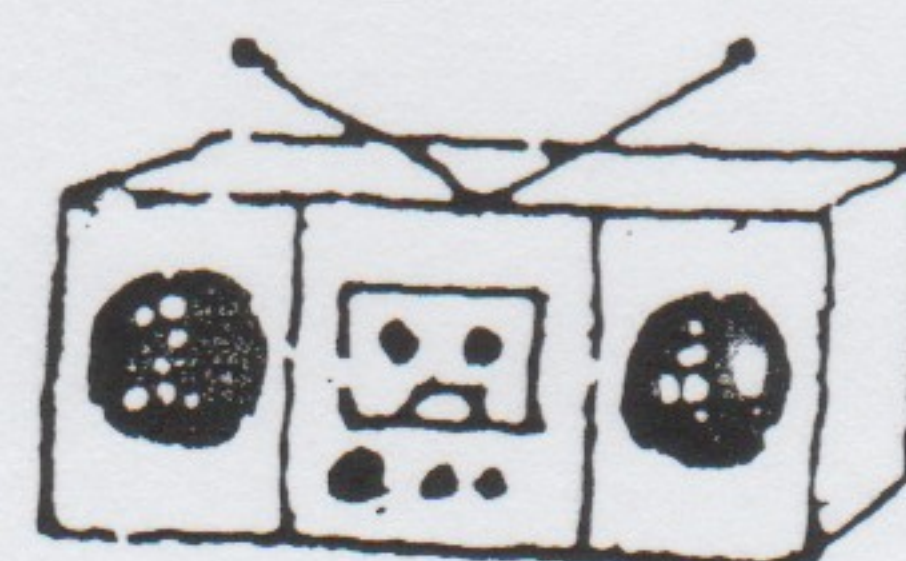
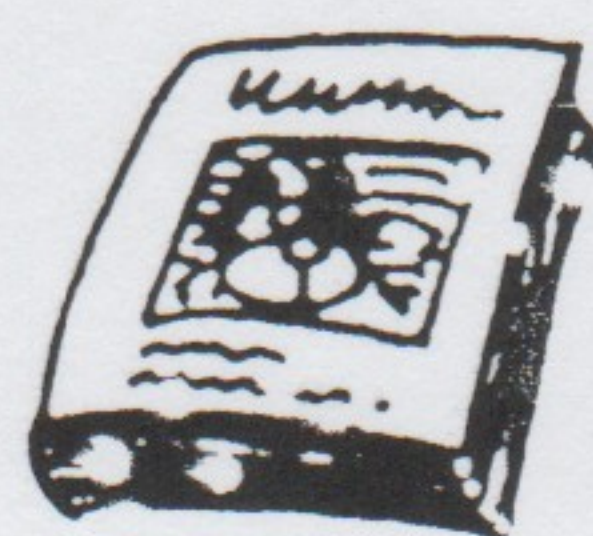
hören die Schüler im Unterricht?

Dialog
Lied
Geschichte
Beispiele

Was?

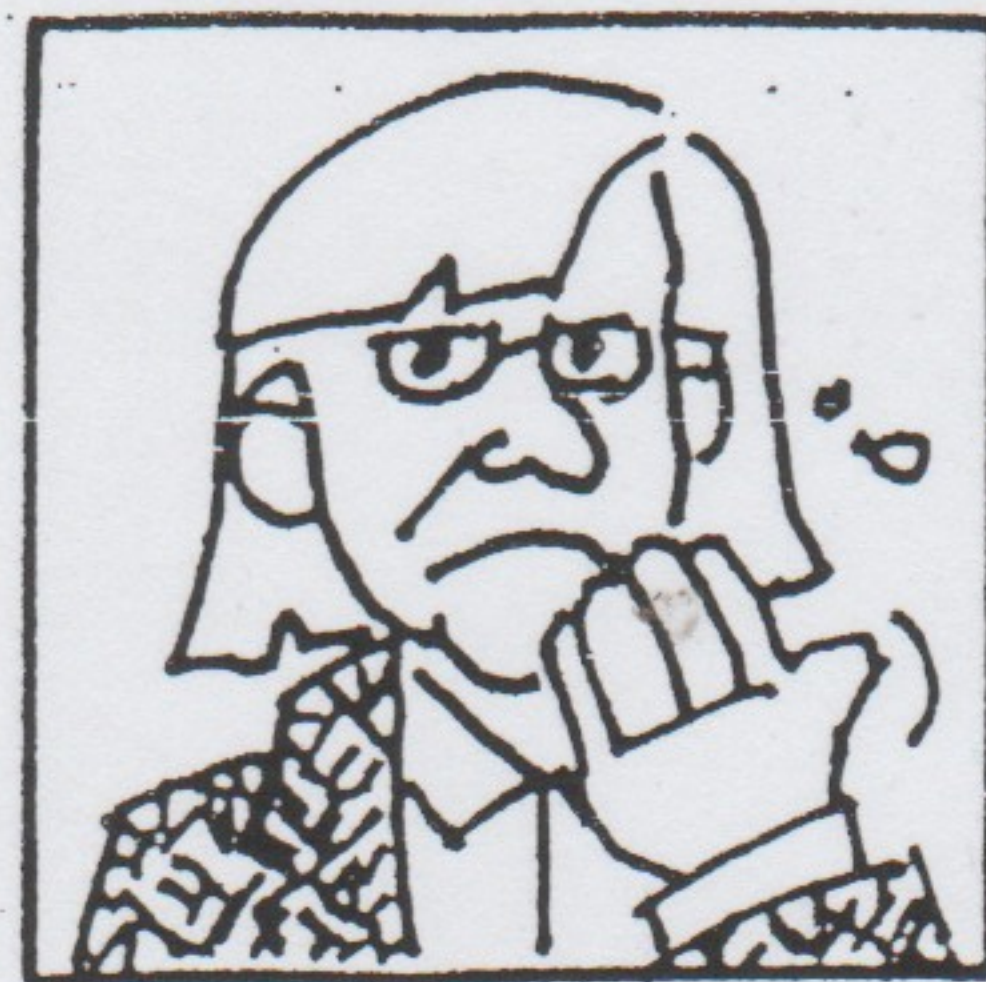


Sachen

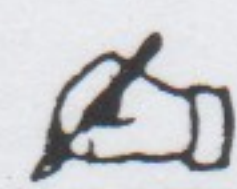
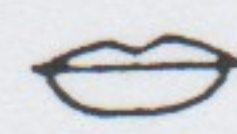


Buatlah variasi percakapan.
Variiert den Dialog!

- Sag mal, was hat Philipp zuerst?
- ◊ Zuerst hat er Englisch.
- Und wer unterrichtet Englisch?
- ◊ Herr Prihoda.
- Was macht die Klasse in Englisch?
- ◊ Sie hört einen Dialog über London und beantwortet Fragen.
- Wie findet die Klasse Herrn Prihoda?
- ◊ Oh, sie findet Herrn Prihoda gut.



Ü 12



Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
8.00 - 8.45	Geschichte	Englisch	Sport	Mathe	Erdbkunde	Sozialkunde
8.50 - 9.30	Physik	Französisch	"	Deutsch	Biologie	Mathe
Pause						
9.45 - 10.30	Kunst	Mathe	Mathe	Französisch	Geschichte	
11.35 - 11.45	"	Sozialkunde	Französisch	Englisch	Deutsch	
Pause						
11.35 - 12.20	Mathe	Deutsch	Religion	Biologie	Englisch	
12.25 - 13.10	Englisch	"	Deutsch	Musik	Physik	

- Sag mal, was hat Philipp zuerst?
1
- ◊ Zuerst hat er Englisch.
1 2
- Und wer unterrichtet Englisch?
2
- ◊ Herr Prihoda.
3
- Was macht die Klasse in Englisch?
2
- ◊ Sie hört einen Dialog über London
4
und beantwortet Fragen.
4
- Wie findet die Klasse Herrn Prihoda?
3
- ◊ Oh, sie findet Herrn Prihoda gut.
3 5

.....

1
zuerst
dann
danach
als Nächstes
zum Schluss

2
Englisch
Französisch
Mathe
Sozialkunde
Deutsch

3
Herr Prihoda
Frau Stelzig
Herr Köhler
Frau Sommer
Dr. Schlitt

4
einen Dialog über
London hören
Fragen beantworten
eine Kurzgeschichte lesen
die Geschichte in
Rollen spielen
Logarithmen lernen
Beispiele für Bürger-
initiativen suchen
einen Film sehen

5
gut
prima
schrecklich
streng
interessant
super

	Sachen	Personen
Nominativ	was	wer
Akkusativ	was	wen

Ü 10



Buatlah percakapan seperti contoh.
Macht wie im Beispiel weitere Mini-Dialoge!



Du, ich sehe *Herrn Maier* nicht.

Wen? *Herrn Maier*?
Oh, *Herr Maier* diskutiert gerade mit Klasse 10.



.....

Herr Maier
Peter
Inge
Doktor Baumann
Frau Rieger
Willi und Heiner

diskutiert gerade mit Klasse 10.
ist dort in der Klasse.
ist heute nicht da.
ist heute in Frankfurt.
macht heute eine Reise.
sehen gerade den Film über die Klassenfahrt.



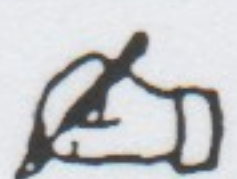
Wen suchst du?

Ich suche einen Schüler aus Klasse 9.
ein Mädchen mit T-Shirt.
eine Schülerin aus Klasse 3.
Jungen und Mädchen mit Ideen.

Herrn Maier.

Wen? → Personen

Ü 11



Sempurnakan percakapan.
Was fehlt?

Petra ist oft allein.

Desinhalb sucht sie dringend

_____ Brieffreundin oder

_____ Brieffreund.

_____ schreibt Petra?

- Ich suche _____ Privatlehrer für Physik. _____ frage ich da?
- ◊ Frag Herr__ Hartmann. Ich glaube, Herr Hartmann gibt Privatstunden.

- Ich besuche am Sonntag Kumaladewi.
- ◊ Entschuldigung, _____ besuchst du?
- Kumaladewi aus Indonesien.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema/ Keterampilan	: <i>Schule</i> / Menulis
Kelas/ Semester	: XI/ 1
Program	: IPS
Tahun Pelajaran	: 2012/2013
Pertemuan ke	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit

I. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Unregelmäßige Verben*.

II. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

III. Indikator Keberhasilan

Membuat wacana pendek sesuai dengan tema.

IV. Tujuan

Peserta didik dapat menulis wacana singkat sesuai dengan tema.

V. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 1 Seite 111 und 116.

VI. Sumber Belajar

Referensi : Tini Harjono, dkk. *Kontakte Deutsch 1*. Katalis

Bahan ajar : Buku

Media/ alat : Kartu kata, buku, *whiteboard*, spidol.

VII. Metode

Diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan.

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru/ Peserta didik
<i>Einführung</i> 10 menit	<i>Einführung</i> Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen! Wie geht es euch?”</i> Guru menanyakan “apakah ada pekerjaan rumah?” Bersama dengan peserta didik, guru mengoreksi pekerjaan rumah. Guru menanyakan “apakah ada yang belum dimengerti?” Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
<i>Inhalt</i> 70 menit	<i>Inhalt</i> Guru menjelaskan tentang <i>Unregelmäßige Verben. (sehen, lesen, und mögen)</i> Guru menanyakan “apakah ada kata yang belum dimengerti?” Guru menjelaskan kepada peserta didik kata yang belum dimengerti peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menulis karangan sederhana tentang tema. Guru memberikan contoh tulisan. Saat peserta didik mengerjakan tugas, guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Guru bersama dengan peserta didik mengoreksi hasil tulisan. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti.
<i>Schluss</i> 10 menit	<i>Schluss</i> Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberi pekerjaan rumah.

	Menyampaikan salam penutup. <i>“Auf Wiedersehen!”</i>
--	--

IX. Evaluasi

Peserta didik menulis tulisan sederhana sesuai dengan kata yang telah tersedia.

X. Penilaian

Tes tertulis

Sleman, 18 September 2012

Mengesahkan,
Guru Mata Pelajaran



Kusbandiyah, B. A
NIP. 19560724 198103 2 003

Peneliti,



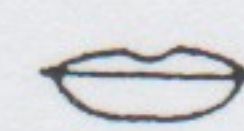
Tika Fajar Octavien
NIM. 06203241013

Sempurnakan percakapan. Isilah jika perlu.
Was fehlt? Ergänze, wo es nötig ist!

Ulla und
Santi



Ü 6



• Sag mal, Santi, was macht ihr im Deutschunterricht?

◊ Wir lesen meistens zuerst _____ Text.

Dann beantworten wir _____ Fragen und machen

_____ Übungen. Danach schreiben wir _____

Zusammenfassung. Manchmal sehen wir auch _____

Videofilm. Das ist super!



• Was macht die Klasse in Deutsch?

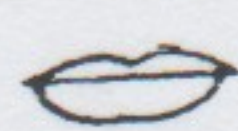
◊ Sie sieht einen Film.

• Und in Französisch?

◊ In Französisch liest sie eine Kurzgeschichte.

sehen			lesen		
ich	seh	-e	ich	les	-e
du	sieh	-st	du	lies	-t
Sie	seh	-en	Sie	les	-en
er/sie	sieh	-t	er/sie	lies	-t
<hr/>					
wir	seh	-en	wir	les	-en
ihr	seh	-t	ihr	les	-t
Sie	seh	-en	Sie	les	-en
sie	seh	-en	sie	les	-en

Ü 13



Bagaimana pendapat teman-temanmu mengenai pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, Bahasa Jerman dan sebagainya?

Buatlah percakapan seperti contoh.

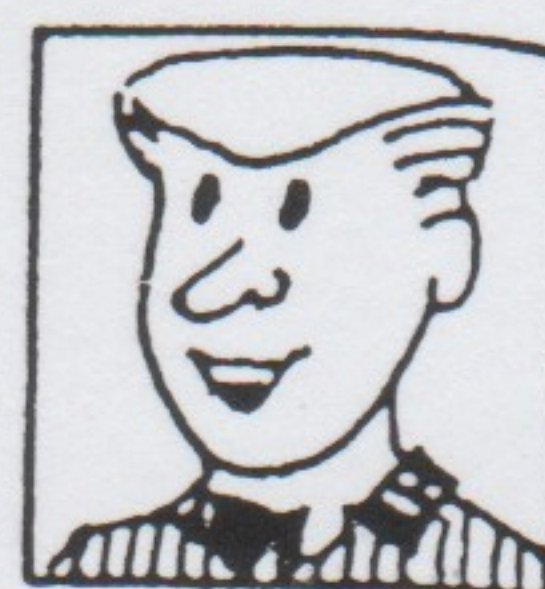
Und wie finden deine Schulkameraden Mathe, Physik, Chemie, Deutsch, Englisch, etc? Bildet Mini-Dialoge wie in den Beispielen!



Sag mal, magst du Mathe?

eine Katastrophe
schrecklich
langweilig
uninteressant

Mathe? Nein!
Mathe ist eine
Katastrophe!



Na ja, es geht.
Physik mag ich lieber.



Ja, aber Mathe-Tests
finde ich schrecklich.



Natürlich!
Mathe ist super!



Physik
Chemie
Englisch
Deutsch

schrecklich
eine Katastrophe
furchtbar
nicht gut

super
sehr gut
interessant
prima

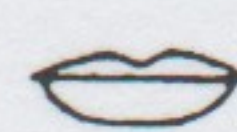
.....



mögen

ich	mag	wir	mög - en
du	mag - st	ihr	mög - t
Sie	mög - en	Sie	mög - en
er/es/sie	mag	sie	mög - en

Ü 14



Cari pasangan yang tepat.

Was passt zusammen?

1 Sag mal, was schreibt Ina gerade?

2 Was lernt ihr als Nächstes in Mathe?

3 Was erklärt Frau Brunner heute in Französisch?

4 Entschuldigung, wen suchen Sie denn hier in der Schule?

5 Wen siehst du denn dort?

6 Wen besuchst du heute nachmittag?

7 Was braucht ihr noch für den Unterricht?

a Den Artikel.

b Den Lehrer von Hans.
Wir haben eine Verabredung*.

c Zwei Hefte und einen Kuli.

d Einen Brief an Erika.

e Inge. Wir machen zusammen
Hausaufgaben.

f Die Logarithmen.

g Einen Mann in Jeans.

UNREGELMÄßIGE VERBEN:

	lesen	schlafen	nehmen	sprechen
ich	les – e	schlaf – e	nehm – e	sprech – e
du	lie – st	schläf – st	nimm – st	sprich – st
Sie	les – en	schlaf – en	nehm – en	sprech – en
er/es/sie	lie – st	schläf – t	nimm – t	sprich – t
wir	les – en	schlaf – en	nehm – en	sprech – en
ihr	les – t	schlaf – t	nehm – t	sprech – t
Sie	les – en	schlaf – en	nehm – en	sprech – en
sie	les – en	schlaf – en	nehm – en	sprech – en
	e -> ie	a -> ä	ehm -> imm	e -> i
ebenso	sehen	halten	geben	fahren

mögen

ich	mag
du	mag – st
Sie	mög – en
er/ sie/ es	mag
wir	mög – en
ihr	mög – t
Sie	mög – en
sie	mög – en

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema/ Keterampilan	: <i>Schule</i> / Menulis
Kelas/ Semester	: XI/ 1
Program	: IPS
Tahun Pelajaran	: 2012/2013
Pertemuan ke	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit

I. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Uhrzeiten*.

II. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

III. Indikator Keberhasilan

Membuat wacana pendek tentang *Uhrzeiten*..

IV. Tujuan

Peserta didik dapat menulis wacana singkat tentang *Uhrzeiten*..

V. Materi Pembelajaran

Uhrzeiten (Kontakte Deutsch 1 Seite 117.)

VI. Sumber Belajar

Referensi : Tini Harjono, dkk. *Kontakte Deutsch 1*.Katalis

Bahan ajar : Buku

Media/ alat : Buku, *whiteboard*, spidol.

VII. Metode

Diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan.

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru/ Peserta didik
<i>Einführung</i> 10 menit	<i>Einführung</i> Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen! Wie geht’s?”</i> Guru menanyakan “apakah ada pekerjaan rumah?” Bersama dengan peserta didik, guru mengoreksi pekerjaan rumah. Guru menanyakan “apakah ada yang belum dimengerti?” Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
<i>Inhalt</i> 70 menit	<i>Inhalt</i> Guru menjelaskan tentang <i>Uhrzeiten</i> . <i>(Kontakte Deutsch 1 Seite 117)</i> Guru menanyakan apakah ada yang belum dimengerti. Guru menjelaskan kepada peserta didik kata yang belum dimengerti peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menulis karangan sederhana tentang <i>Uhrzeiten</i> . Guru memberikan contoh tulisan. Saat peserta didik mengerjakan tugas, guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Guru bersama dengan peserta didik mengoreksi hasil tulisan. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti.
<i>Schluss</i> 10 menit	<i>Schluss</i> Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberi pekerjaan rumah.

	Menyampaikan salam penutup. <i>“Auf Wiedersehen!”</i>
--	--

IX. Evaluasi

Peserta didik menulis tulisan sederhana tentang *Uhrzeiten*.

X. Penilaian

Tes tertulis

Sleman, 25 September 2012

Mengesahkan,

Guru Mata Pelajaran



Kusbandiyah, B. A

NIP. 19560724 198103 2 003

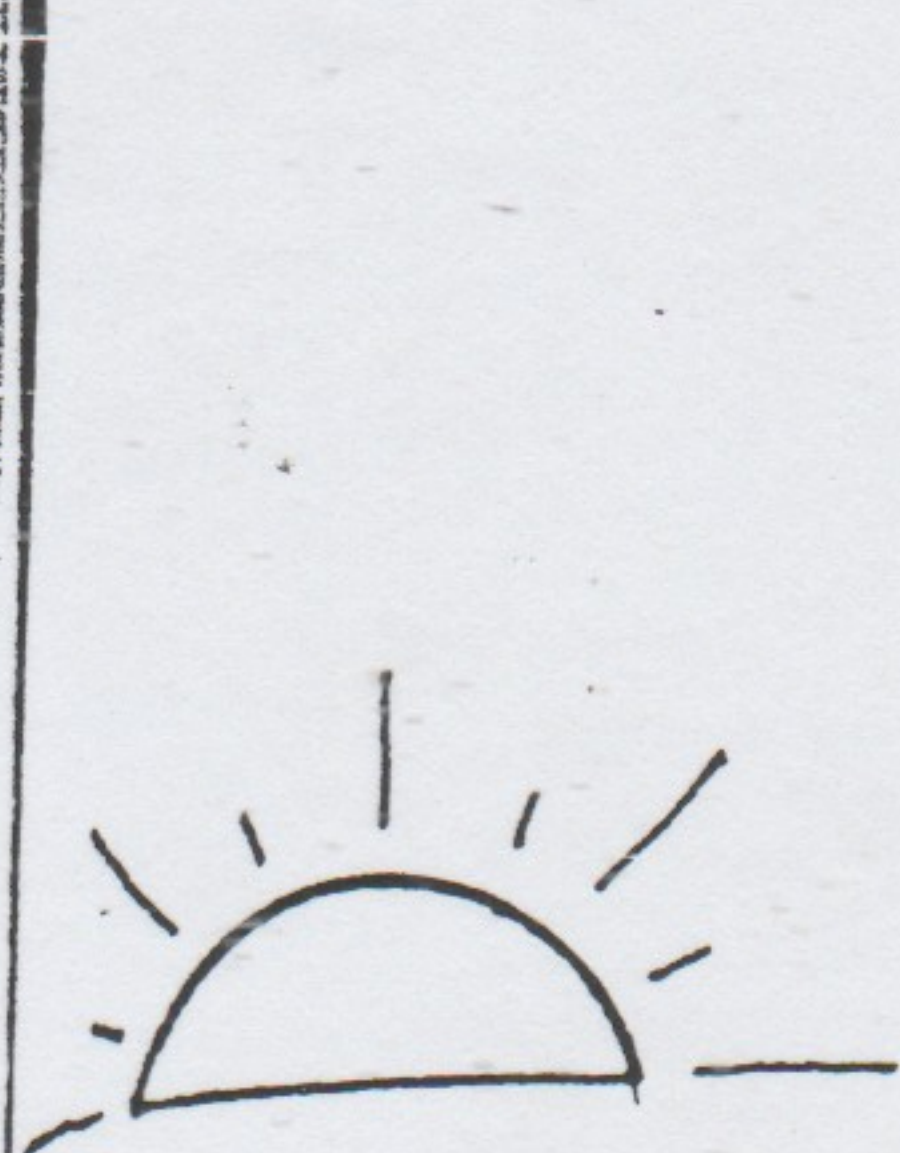
Peneliti,



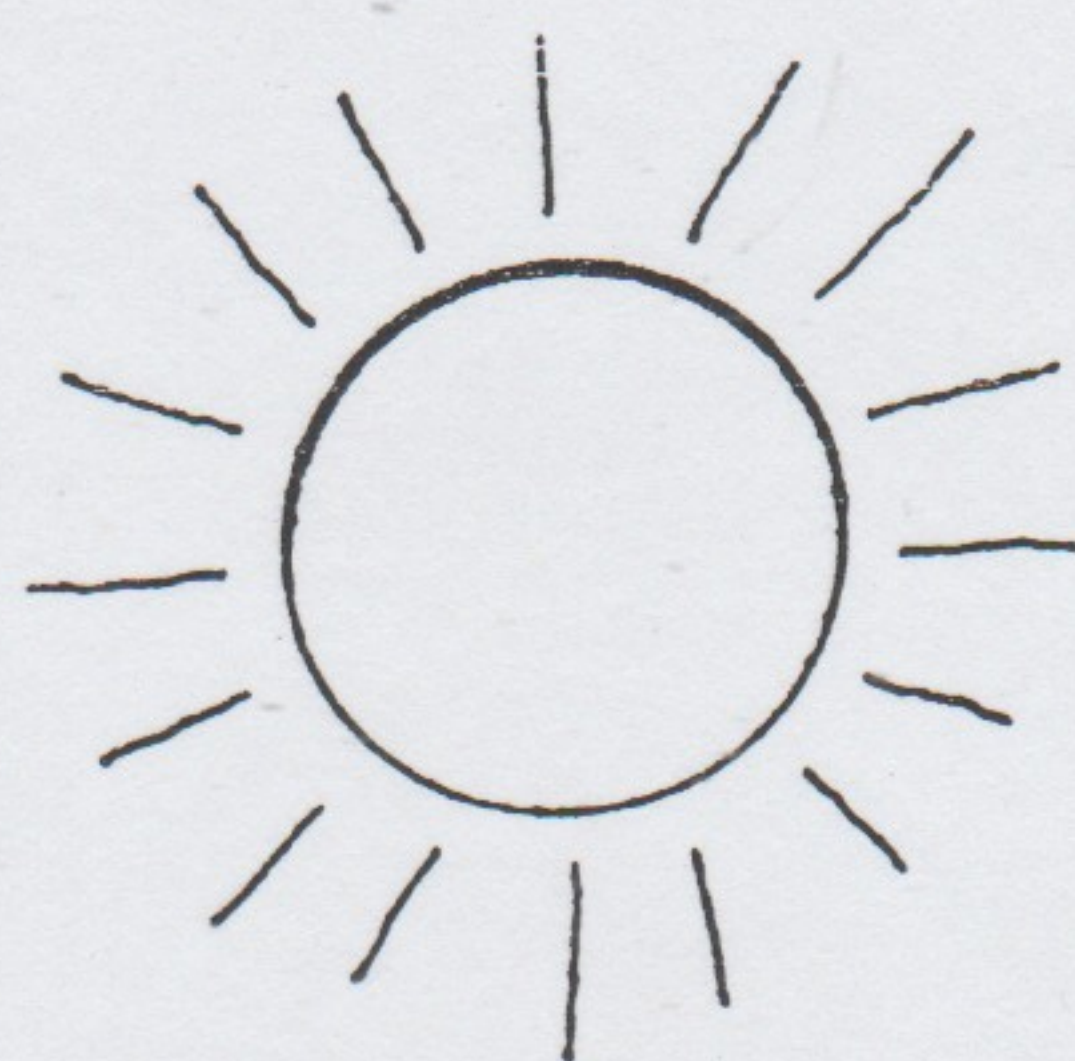
Tika Fajar Octavien

NIM. 06203241013

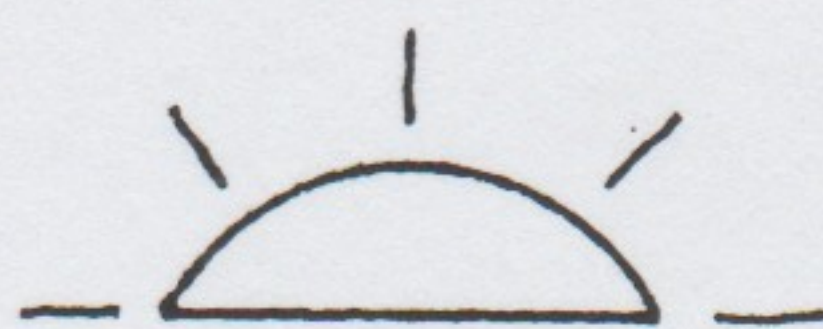
Wie spät ist es? – Wie viel Uhr ist es?



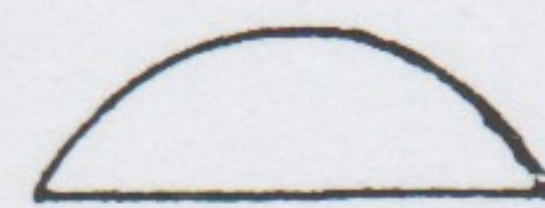
Morgen:
6.00 –
12.00 Uhr



Mittag:
12.00 –
14.00 Uhr



Nachmittag:
14.00 –
18.00 Uhr



Abend:
18.00 –
22.00 Uhr



Nacht:
22.00 –
6.00 Uhr

Informell

z.B. im Gespräch,
sagen wir:

Es ist jetzt...



acht (Uhr)



Viertel nach acht



halb neun



Viertel vor neun



fünf nach neun



zwanzig nach neun
zehn vor halb zehn



fünf nach halb zehn



zehn nach halb zehn
zwanzig vor zehn



fünf vor zehn

Formell

z.B. am Flughafen, im Rundfunk und Fernsehen
hören wir:

Es ist jetzt...

8.00
acht Uhr

20.00
zwanzig Uhr

8.15
acht Uhr fünfzehn

20.15
zwanzig Uhr fünfzehn

8.30
acht Uhr dreißig

20.30
zwanzig Uhr dreißig

8.45
acht Uhr fünfundvierzig

20.45
zwanzig Uhr fünfundvierzig

9.05
neun Uhr fünf

21.05
einundzwanzig Uhr fünf

9.20
neun Uhr zwanzig

21.20
einundzwanzig Uhr zwanzig

9.35
neun Uhr fünfund-
dreißig

21.35
einundzwanzig Uhr
fünfunddreißig

9.40
neun Uhr vierzig

21.40
einundzwanzig Uhr vierzig

9.55
neun Uhr fünfund-
fünfzig

21.55
einundzwanzig Uhr
fünfundfünfzig

0 15



Bicarakanlah jadwal pelajaran Philipp dengan temanmu.
Sprich mit deinem Partner über Philipps Stundenplan!

formell

- Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?
- ◊ Um acht Uhr zehn (8.10).
- Und wie lange dauert Englisch?
- ◊ Moment mal!
 Von acht Uhr zehn bis acht Uhr fünfundfünfzig (von 8.10 bis 8.55 Uhr), das sind 45 Minuten.

informell

- Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?
- ◊ Um zehn nach acht.
- Und wie lange dauert Englisch?
- ◊ Moment mal!
 Von zehn nach acht bis fünf vor neun, das sind 45 Minuten.

Buatlah variasi percakapan dengan menggunakan keterangan waktu

- a) secara formal dan
 b) informal

*Variiert jetzt den Dialog!
 Macht die Zeitangaben*

- a) formell
 b) informell

- a) • Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?

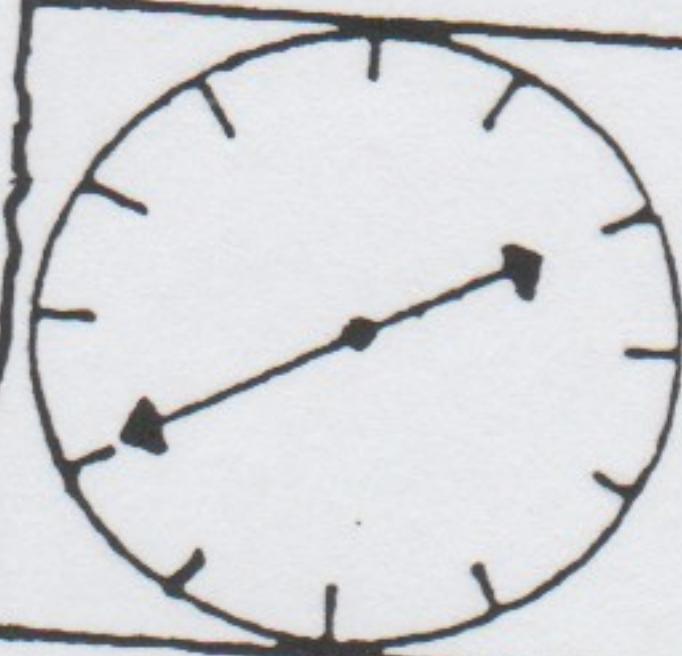
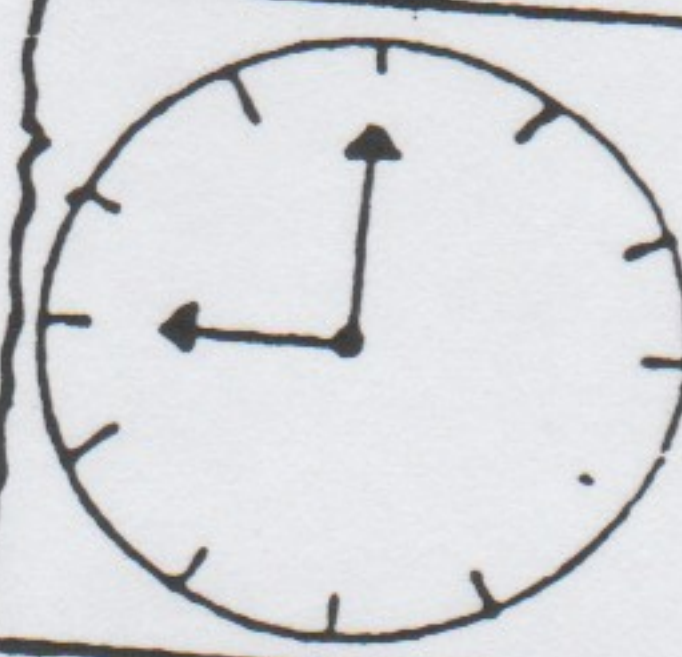
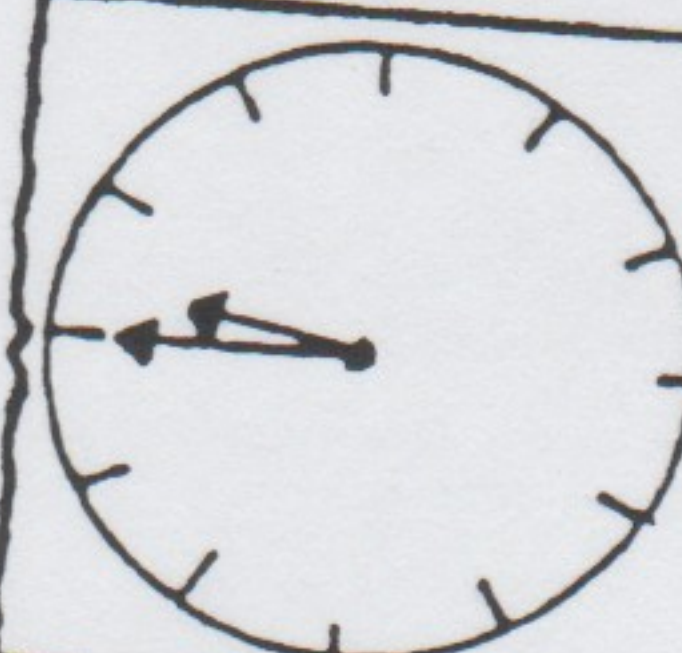
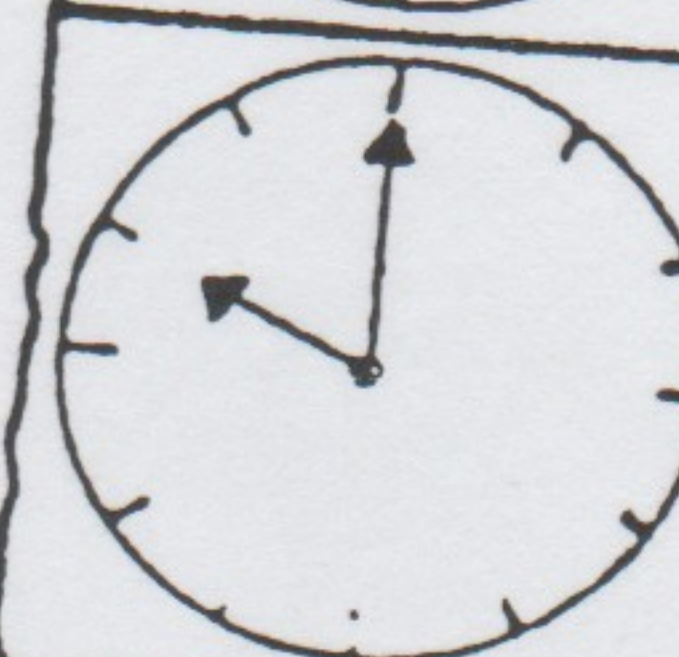

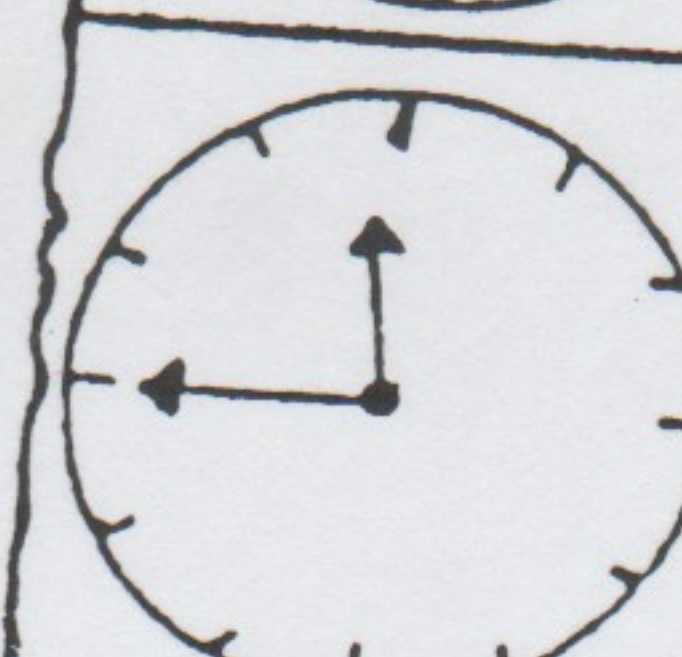
◊ Um acht Uhr zehn (8.10)

• Wie lange dauert Englisch?

◊ Moment mal!
 Von acht Uhr zehn bis acht Uhr fünfundfünfzig (von 8.10 - 8.55 Uhr) das sind 45 Minuten

.....

b)

1	2
Englisch	 8.10 8.55
Französisch	 9.00 9.45
Die große Pause	 9.45 10.00
Mathe	 10.00 10.45
Sozialkunde	 10.50 11.35
Deutsch	 11.45 13.10



Wann?

am Dienstag
am 1. Juni
um 10.00 Uhr

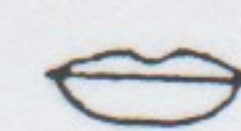
Wie lange?

von zehn bis zwölf Uhr
zwei Stunden

Lengkapilah tabel berikut.

Wie sagst du?

Ü 16



Ich schreibe,

und ich sage formell

und informell

7.05

sieben Uhr fünf

fünf nach sieben

8.15

9.30

10.40

11.45

16.15

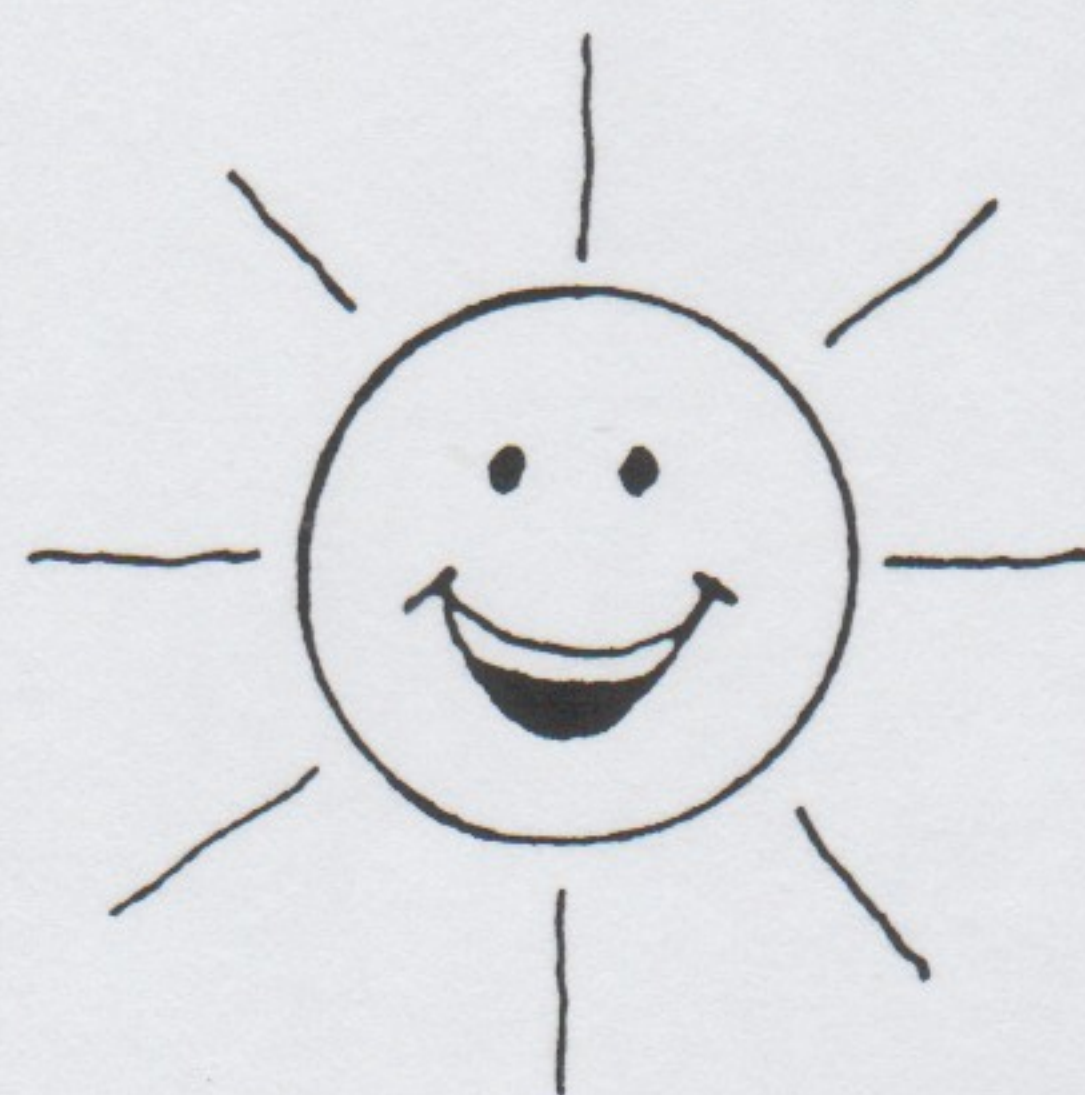
17.20

20.30



Guten Morgen!

5.00 - 10.00 Uhr



10.00 - 18.00 Uhr

Guten Tag!

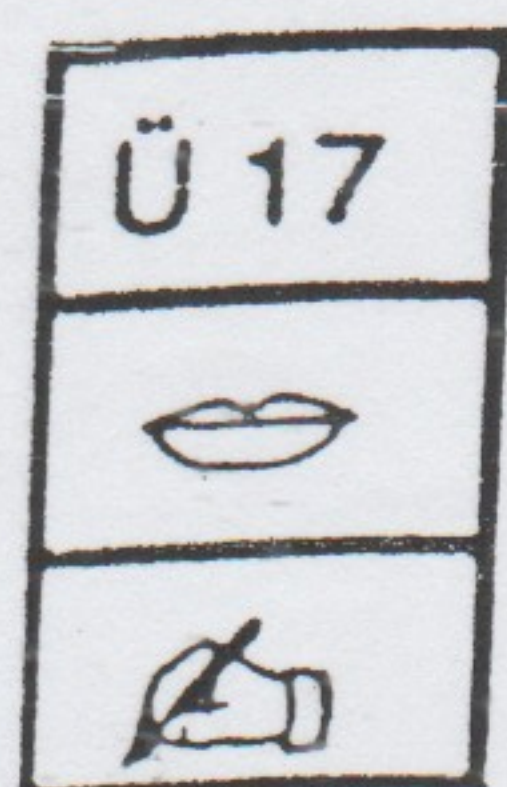


18.00 - 22.00 Uhr

Guten Abend!

vor dem Schlafen
sebelum tidur : Gute Nacht!





Selisih waktu Zeitunterschiede

a)



In Berlin ist es jetzt
10.15 Uhr. Wie viel
Uhr ist es in Jakarta?

Dort ist es jetzt
16.15 Uhr.

.....

Buatlah percakapan seperti contoh.
Macht wie im Beispiel weitere Mini-Dialoge!

Jakarta	(+6)
Sydney	(+9)
San Francisco	(- 9)
Buenos Aires	(- 4)
New York	(- 6)
Peking	(+7)
Moskau	(+1)
Tokio	(+8)

Berlin: 14.20 Uhr

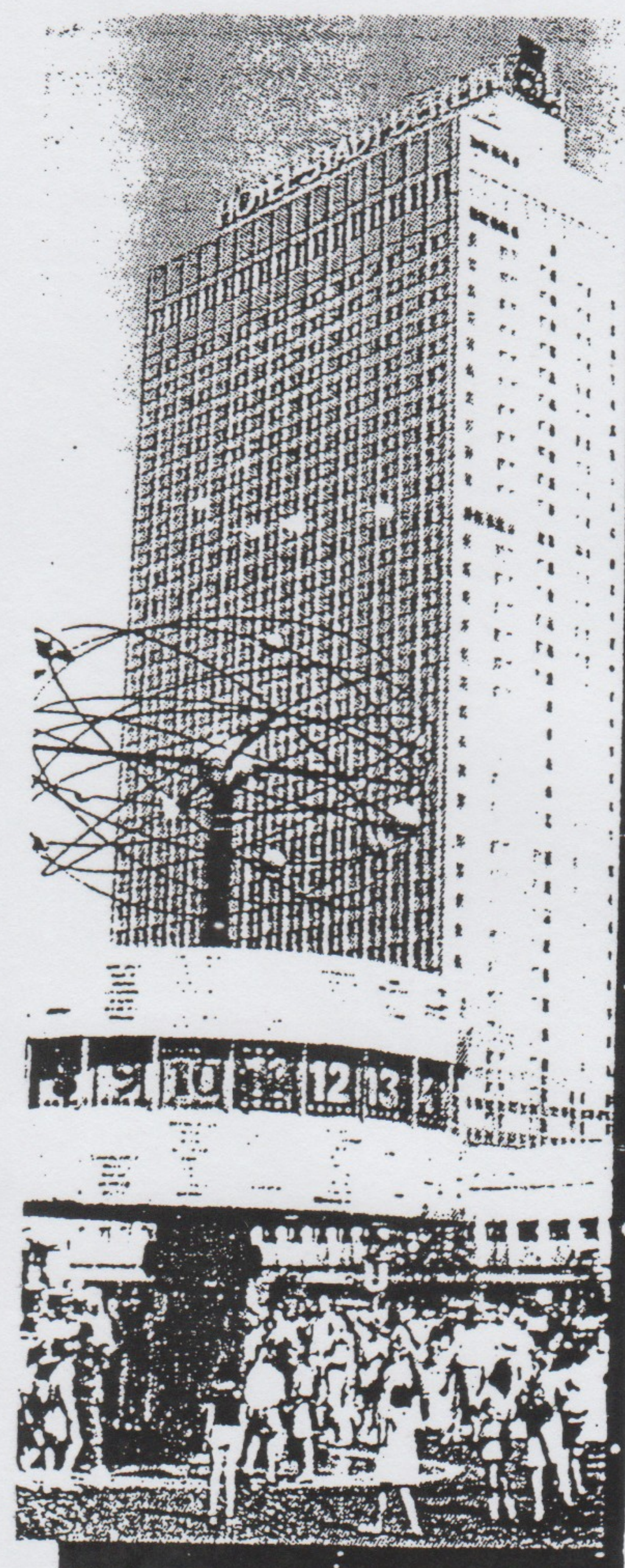
Tokio?
San Francisco?
Moskau?

Berlin: 23.40 Uhr

Peking?
Buenos Aires?
Jakarta?

Berlin: 19.35 Uhr

Sydney?
New York?
Moskau?



Weltzeituhr Berlin.
Alexanderplatz

b) Es ist jetzt in Berlin 10.15 Uhr.

In Berlin ist jetzt Morgen,

in Jakarta ist schon _____

in San Francisco ist noch _____

in Sydney ist schon _____

in Buenos Aires ist noch _____

Buatlah seperti contoh.
Berichte wie im Beispiel!

LAMPIRAN 3

- A. Hasil Pekerjaan Peserta Didik pada Saat Uji Coba Instrumen
- B. Hasil Pekerjaan Peserta Didik Kelas Eksperimen pada saat *Pre-test*
- C. Hasil Pekerjaan Peserta Didik Kelas Kontrol pada saat *Pre-test*
- D. Hasil Pekerjaan Peserta Didik Kelas Eksperimen pada saat *Post-test*
- E. Hasil Pekerjaan Peserta Didik Kelas Kontrol pada saat *Post-test*

Contoh Pekerjaan Peserta Didik pada saat Uji Instrumen

No. :

Date. :

No. Absen : 7

Kelas : XI IPA 4

Klassenfahrt

Am Montag 2. Juli morgens wir fahren nach Drini. Dort machen wir auch Wanderungen und Ausflüge. In die Drini wir machen schwimmen und spielen. am nachmittags wir Klassenfahrt zu Ende sein. Und Sleman zurück. Von morgens bis nachmittag. Das macht Spaß!

2

2

2

2

2

2

6

6

Contoh Pekerjaan Peserta Didik pada saat Uji Instrumen

No. Absen : 25

Kelas : XI IPA 4

Klassenfahrt nach Yogyakarta

Am 11. Juli fahren wir nach Yogyakarta. Wir besichtigen die Stadt und mache Fahrte, z.B nach Prambanan. Dort besichtigen wir das Schloß und Museen. Wir bleiben dort 3 Tage. Das ist interessant!

5

5

5

5

4

5

14

15

Contoh Pekerjaan Peserta Didik Kelas Eksperimen pada saat *Pre-test*

No. :

Date. :

No. Absen : 12

Kelas : XI IPS 1

Klassenfahrt nach Ost-Java

Inden Ferien wir fahren nach Madura. Die route nach
Jatim park, taman safari und andere. Wir fahren am
20 Juli. Dort wir besichtigen Taman Safari. Wir bleiben
2 Tage dort. Das finde ich sehr interessant. Ich bin
sehr froh!

4	4
2	3
2	2
<hr/> 8	<hr/> 9

Contoh Pekerjaan Peserta Didik Kelas Eksperimen pada saat *Pre-test*

No. Absen : 5

Kelas : XI IPS 1

Klassenfahrt nach Bali.

Wir machen eine Klassenfahrt. Wir fahren nach Denpasar.
Das liegt in Bali Insel. Wir bleiben vom 28. März bis
1. April dort. Wir besichtigen die Stadt. Dann besuchen
wir nach Kuta, Sanur, Sukowati, Joger, Sangeh, Tanah Lot,
usw. Am 2. April fahren wir wieder nach Yogyakarta
zurück. Wir sind froh und müde.

5

5

5

5

4

5

14

15

Contoh Pekerjaan Peserta Didik Kelas Kontrol pada saat *Pre-test*

No. _____

Date: _____

[illegible]

Contoh Pekerjaan Peserta Didik Kelas Kontrol pada saat *Pre-test*

No.

Date

No. Absen : 32
Kelas : XI IPS 2

Klassenfahrt

Wir machen eine Klassenfahrt. Wir fahren nach Jakarta. Wir bleiben vom 28. bis 30. dort. Wir besichtigen Ancol und Monas. Dann besuchen wir nach alte restaurant. Am 30. April wir wieder nach Yogyakarta zurück. Das ist super interessant.

5
4
3

12

5
4
3

12

Contoh Pekerjaan Peserta Didik Kelas Eksperimen pada saat *Post-test*

No.

Date

No. Absen : 12

Kelas : XI IPS1

Klassenfahrt nach Bali

Am 28. März fahren wir nach Bali. Bali liegt auf Bali Insel. Dort machen wir Wanderungen. Wir haben Glück. Das Wetter is prima. Wir sind 5 Tage dort. Wir besuchen Museen, Kuta Strand, Tanah Lot, GWK, und Nusa Dua Strand. Die Klassenfahrt ist sehr interessant. Ich bin sehr froh.

5	5
4	5
3	3
<hr/> 12	<hr/> 13

Contoh Pekerjaan Peserta Didik Kelas Eksperimen pada saat *Post-test*

No. Absen : 5

Kelas : XI IPS 1

Klassenfahrt nach Ambarawa

Morgen fahren wir nach Ambarawa. Ambarawa liegt auf Mittel-Java. Wir bleiben vom 8. bis 10. Juli. Wir besichtigen Songo Tempel, Bandungan Garten, Zug Museum, und Markt. Am 11. Juli fahren wir nach Sleman zurück. Ich bin sehr müde.

5	5
5	5
4	5
<u>14</u>	<u>15</u>

LAMPIRAN 4

- A. Data Skor Uji Coba Instrumen
- B. Uji Validitas
- C. Uji Reliabilitas

DATA UJI INSTRUMEN
RATER I

Responden	Aspek yang dinilai			Jumlah
	Organisasi	Kejelasan Ekspresi	Keluasan Kosakata	
1	2	2	2	6
2	4	4	4	12
3	5	4	3	12
4	4	4	4	12
5	4	4	4	12
6	5	4	4	13
7	2	2	2	6
8	4	4	4	12
9	2	2	2	6
10	2	3	2	7
11	5	4	3	12
12	3	3	2	8
13	2	2	2	6
14	4	4	3	11
15	5	5	3	13
16	4	4	3	11
17	2	2	2	6
18	4	5	4	13
19	5	5	4	14
20	4	3	2	9
21	4	4	3	11
22	4	4	3	11
23	4	3	4	11
24	4	4	3	11
25	5	5	4	14
26	5	5	4	14
27	5	5	4	14
28	4	4	3	11
29	5	5	4	14
30	5	5	4	14
31	5	5	4	14

RATER II

No Absen	Aspek yang dinilai			Jumlah
	Organisasi	Kejelasan Ekspresi	Keluasan Kosakata	
1	2	3	2	7
2	5	4	3	12
3	4	4	4	12
4	4	4	4	12
5	5	4	3	12
6	5	5	2	12
7	2	2	2	6
8	4	4	4	12
9	2	3	2	7
10	4	4	4	12
11	4	4	4	12
12	2	2	2	6
13	2	3	3	8
14	5	4	3	12
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	2	2	2	6
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	2	3	3	8
21	4	4	3	11
22	4	4	3	11
23	4	4	4	12
24	4	4	4	12
25	5	5	5	15
26	5	3	4	12
27	4	4	4	12
28	4	4	4	12
29	5	5	3	13
30	5	5	4	14
31	5	5	5	15

HASIL UJI INSTRUMEN RATER I

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aspek_Organisasi	7,0323	3,166	,892	,883
Aspek_Kejelasan_Ekspresi	7,1290	3,316	,913	,860
Aspek_Keluasan_Kosakata	7,7742	4,314	,816	,948

RATER II

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aspek_Organisasi	7,2258	2,381	,789	,757
Aspek_Kejelasan_Ekspresi	7,2581	3,131	,826	,728
Aspek_Keluasan_Kosakata	7,6452	3,437	,621	,894

LAMPIRAN 5

- A. Data Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen
- B. Data Skor *Post-test* Kelas Eksperimen
- C. Data Skor *Pre-test* Kelas Kontrol
- D. Data Skor *Post-test* Kelas Kontrol
- E. Data Kategorisasi Kelas Eksperimen
- F. Perhitungan Kategorisasi Kelas Eksperimen
- G. Data Kategorisasi Kelas Kontrol
- H. Perhitungan Kategorisasi Kelas Kontrol
- I. Hasil Uji Kategorisasi

SKOR *PRE-TEST* KELAS EKSPERIMEN

No. Responden	Penilai I	Penilai II	Jumlah	Rata-rata
1	10	10	20	10
2	10	10	20	10
3	11	11	22	11
4	9	10	19	9,5
5	14	15	29	14,5
6	9	10	19	9,5
7	10	11	21	10,5
8	9	9	18	9
9	10	10	20	10
10	9	9	18	9
11	11	11	22	11
12	8	9	17	8,5
13	9	10	19	9,5
14	10	9	19	9,5
15	11	11	22	11
16	11	11	22	11
17	9	9	18	9
18	10	10	20	10
19	11	12	23	11,5
20	11	11	22	11
21	11	11	22	11
22	10	11	21	10,5
23	10	10	20	10
24	10	11	21	10,5
25	10	11	21	10,5
26	10	11	21	10,5
27	10	11	21	10,5
28	11	11	22	11
29	11	11	22	11
30	10	10	20	10
31	11	11	22	11
32	11	12	23	11,5

Keterangan:

Penilai I : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman

Penilai II : Peneliti

SKOR *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN

No Responden	Penilai I	Penilai II	Jumlah	Rata-rata
1	12	12	24	12
2	11	11	22	11
3	12	12	24	12
4	10	11	21	10,5
5	14	15	29	14,5
6	10	10	20	10
7	10	11	22	11
8	12	12	24	12
9	11	12	23	11,5
10	12	12	24	12
11	12	12	24	12
12	12	13	25	12,5
13	10	10	20	10
14	10	10	20	10
15	12	12	24	12
16	12	12	24	12
17	11	12	23	11,5
18	12	12	24	12
19	12	13	25	12,5
20	13	13	26	13
21	13	14	27	13,5
22	11	12	23	11,5
23	11	12	23	11,5
24	11	12	23	11,5
25	12	12	24	12
26	11	12	23	11,5
27	11	11	22	11
28	12	12	24	12
29	12	12	24	12
30	11	12	23	11,5
31	14	14	28	14
32	11	12	23	11,5

Keterangan:

Penilai I : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman

Penilai II : Peneliti

NILAI *PRE-TEST* KELAS KONTROL

No. Responden	Penilai I	Penilai II	Jumlah	Rata-rata
1	10	11	21	10,5
2	9	12	21	10,5
3	9	11	20	10
4	11	11	22	11
5	8	8	16	8
6	9	10	19	9,5
7	10	11	21	10,5
8	11	12	23	11,5
9	10	10	20	10
10	9	10	19	9,5
11	10	11	21	10,5
12	11	11	22	11
13	10	10	20	10
14	10	11	21	10,5
15	11	11	22	11
16	10	12	22	11
17	10	11	21	10,5
18	11	11	22	11
19	10	10	20	10
20	11	12	23	11,5
21	11	12	23	11,5
22	11	12	23	11,5
23	10	11	21	10,5
24	11	11	22	11
25	11	12	23	11,5
26	10	11	21	10,5
27	9	11	20	10
28	10	10	20	10
29	11	12	23	11,5
30	11	12	23	11,5
31	11	12	23	11,5
32	12	12	24	12

Keterangan:

Penilai I : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman

Penilai II : Peneliti

NILAI *POST-TEST* KELAS KONTROL

No. Responden	Penilai I	Penilai II	Jumlah	Rata-rata
1	10	10	20	10
2	11	11	22	11
3	10	11	21	10,5
4	11	11	22	11
5	8	8	16	8
6	10	10	20	10
7	10	12	22	11
8	11	11	22	11
9	11	11	22	11
10	10	11	21	10,5
11	10	12	22	11
12	9	10	19	9,5
13	10	11	21	10,5
14	10	11	21	10,5
15	11	12	23	11,5
16	10	11	21	10,5
17	11	11	22	11
18	11	11	22	11
19	10	11	21	10,5
20	11	12	23	11,5
21	10	11	21	10,5
22	10	12	22	11
23	11	11	22	11
24	11	11	22	11
25	11	12	23	11,5
26	10	12	22	11
27	10	11	21	10,5
28	10	11	21	10,5
29	11	11	22	11
30	11	12	23	11,5
31	10	12	22	11
32	11	13	24	12

Keterangan:

Penilai I : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman

Penilai II : Peneliti

DATA KATEGORISASI KELAS EKSPERIMEN

No. Responden	Kelas Eksperimen			
	<i>Pre-test</i>	Kategori	<i>Post-test</i>	Kategori
1	10	Sedang	12	Sedang
2	10	Sedang	11	Sedang
3	11	Sedang	12	Sedang
4	9,5	Sedang	10,5	Rendah
5	14,5	Tinggi	14,5	Tinggi
6	9,5	Sedang	10	Rendah
7	10,5	Sedang	11	Sedang
8	9	Rendah	12	Sedang
9	10	Sedang	11,5	Sedang
10	9	Rendah	12	Sedang
11	11	Sedang	12	Sedang
12	8,5	Rendah	12,5	Sedang
13	9,5	Sedang	10	Rendah
14	9,5	Sedang	10	Rendah
15	11	Sedang	12	Sedang
16	11	Sedang	12	Sedang
17	9	Rendah	11,5	Sedang
18	10	Sedang	12	Sedang
19	11,5	Tinggi	12,5	Sedang
20	11	Sedang	13	Tinggi
21	11	Sedang	13,5	Tinggi
22	10,5	Sedang	11,5	Sedang
23	10	Sedang	11,5	Sedang
24	10,5	Sedang	11,5	Sedang
25	10,5	Sedang	12	Sedang
26	10,5	Sedang	11,5	Sedang
27	10,5	Sedang	11	Sedang
28	11	Sedang	12	Sedang
29	11	Sedang	12	Sedang
30	10	Sedang	11,5	Sedang
31	11	Sedang	14	Tinggi
32	11,5	Tinggi	11,5	Sedang

Rumus Kategorisasi

Pre-test Eksperimen

$$M_i = 10,41$$

$$S_{di} = 1,08$$

$$\begin{array}{llll} \text{Tinggi} & : X & \geq & M + SD \\ \text{Sedang} & : M - SD & \leq & X < M + SD \\ \text{Rendah} & : X & < & M - SD \end{array}$$

Kategori	Skor
Tinggi	: $X \geq 11,49$
Sedang	: $9,33 \leq X < 11,49$
Rendah	: $X < 9,33$

Post-test Eksperimen

$$M_i = 11,79$$

$$S_{di} = 1,01$$

$$\begin{array}{llll} \text{Tinggi} & : X & \geq & M + SD \\ \text{Sedang} & : M - SD & \leq & X < M + SD \\ \text{Rendah} & : X & < & M - SD \end{array}$$

Kategori	Skor
Tinggi	: $X \geq 12,8$
Sedang	: $10,78 \leq X < 12,8$
Rendah	: $X < 10,78$

DATA KATEGORISASI KELAS KONTROL

No. Responden	Kelas Kontrol			
	<i>Pre-test</i>	Kategori	<i>Post-test</i>	Kategori
1	10,5	Sedang	10	Rendah
2	10,5	Sedang	11	Sedang
3	10	Sedang	10,5	Sedang
4	11	Sedang	11	Sedang
5	8	Rendah	8	Rendah
6	9,5	Rendah	10	Rendah
7	10,5	Sedang	11	Sedang
8	11,5	Tinggi	11	Sedang
9	10	Sedang	11	Sedang
10	9,5	Rendah	10,5	Sedang
11	10,5	Sedang	11	Sedang
12	11	Sedang	9,5	Rendah
13	10	Sedang	10,5	Sedang
14	10,5	Sedang	10,5	Sedang
15	11	Sedang	11,5	Tinggi
16	11	Sedang	10,5	Sedang
17	10,5	Sedang	11	Sedang
18	11	Sedang	11	Sedang
19	10	Sedang	10,5	Sedang
20	11,5	Tinggi	11,5	Tinggi
21	11,5	Tinggi	10,5	Sedang
22	11,5	Tinggi	11	Sedang
23	10,5	Sedang	11	Sedang
24	11	Sedang	11	Sedang
25	11,5	Tinggi	11,5	Tinggi
26	10,5	Sedang	11	Sedang
27	10	Sedang	10,5	Sedang
28	10	Sedang	10,5	Sedang
29	11,5	Tinggi	11	Sedang
30	11,5	Tinggi	11,5	Tinggi
31	11,5	Tinggi	11	Sedang
32	12	Tinggi	12	Tinggi

Rumus Kategorisasi

Pre-test Kontrol

$$M_i = 10,66$$

$$S_{di} = 0,82$$

$$\begin{array}{llll} \text{Tinggi} & : X & \geq & M + SD \\ \text{Sedang} & : M - SD & \leq & X < M + SD \\ \text{Rendah} & : X & < & M - SD \end{array}$$

Kategori	Skor
Tinggi	: $X \geq 11,48$
Sedang	: $9,84 \leq X < 11,48$
Rendah	: $X < 9,84$

Post-test Kontrol

$$M_i = 10,75$$

$$S_{di} = 0,71$$

$$\begin{array}{llll} \text{Tinggi} & : X & \geq & M + SD \\ \text{Sedang} & : M - SD & \leq & X < M + SD \\ \text{Rendah} & : X & < & M - SD \end{array}$$

Kategori	Skor
Tinggi	: $X \geq 11,46$
Sedang	: $10,04 \leq X < 11,46$
Rendah	: $X < 10,04$

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Statistics

		Pretest_ Eksperimen	Posttest_ Eksperimen	Pretest_ Kontrol	Posttest_ Kontrol
N	Valid	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Pretest_Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	3	9,4	9,4	9,4
	Sedang	25	78,1	78,1	87,5
	Rendah	4	12,5	12,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Posttest_Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	12,5	12,5	12,5
	Sedang	24	75,0	75,0	87,5
	Rendah	4	12,5	12,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Pretest_Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	9	28,1	28,1	28,1
	Sedang	20	62,5	62,5	90,6
	Rendah	3	9,4	9,4	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Posttest_Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	15,6	15,6	15,6
	Sedang	23	71,9	71,9	87,5
	Rendah	4	12,5	12,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

LAMPIRAN 6

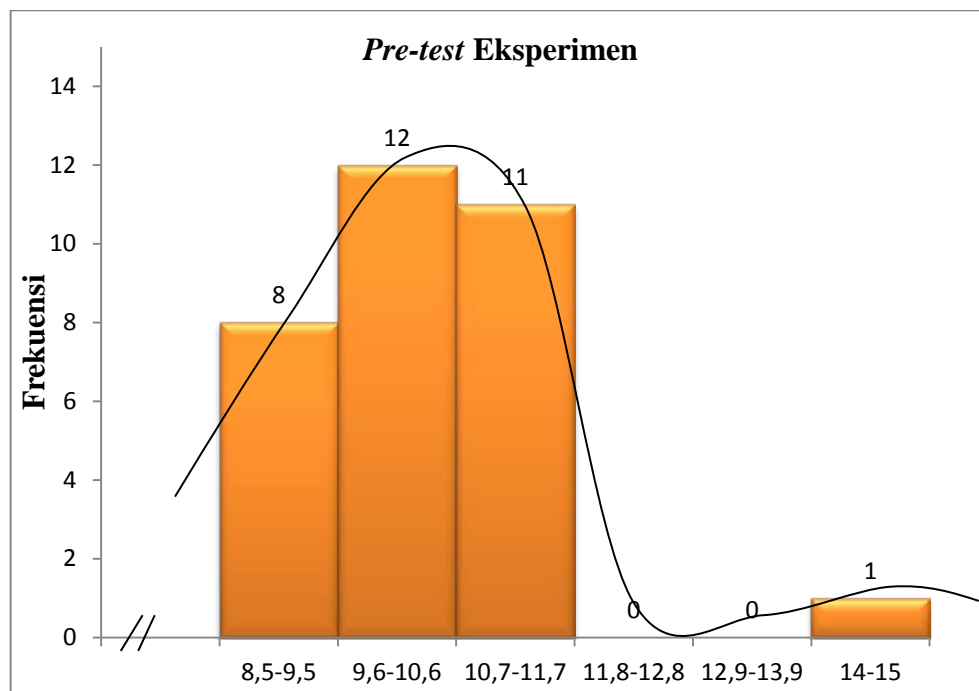
- A. Perhitungan Kelas Interval *Pre-test* Eksperimen
- B. Histogram *Pre-test* Eksperimen
- C. Perhitungan Kelas Interval *Post-test* Eksperimen
- D. Histogram *Post-test* Eksperimen
- E. Perhitungan Kelas Interval *Pre-test* Kontrol
- F. Histogram *Pre-test* Kontrol
- G. Perhitungan Kelas Interval *Post-test* Kontrol
- H. Histogram *Post-test* Kontrol

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. *PRE-TEST* EKSPERIMEN

Min	8,5
Max	14,5
R	6,00
N	32
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,966994928
\approx	6
P	1,0000
\approx	1

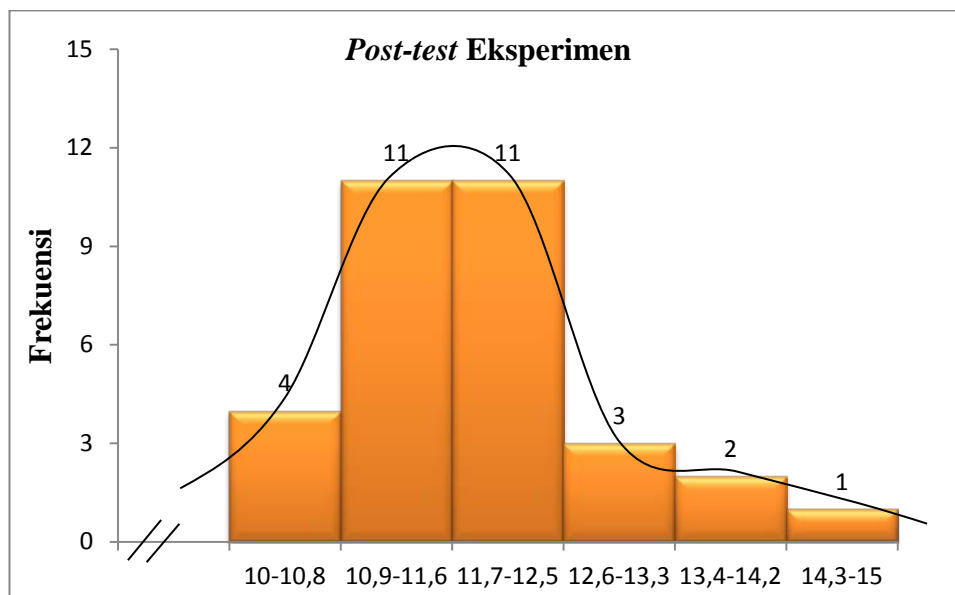
No.	Interval	frekuensi	%
1	14,0 - 15,0	1	3,1%
2	12,9 - 13,9	0	0,0%
3	11,8 - 12,8	0	0,0%
4	10,7 - 11,7	11	34,4%
5	9,6 - 10,6	12	37,5%
6	8,5 - 9,5	8	25,0%
Jumlah		32	100,0%



2. POST-TEST EKSPERIMEN

Min	10,0
Max	14,5
R	4,50
N	32
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,966994928
\approx	6
P	0,7500
\approx	0,75

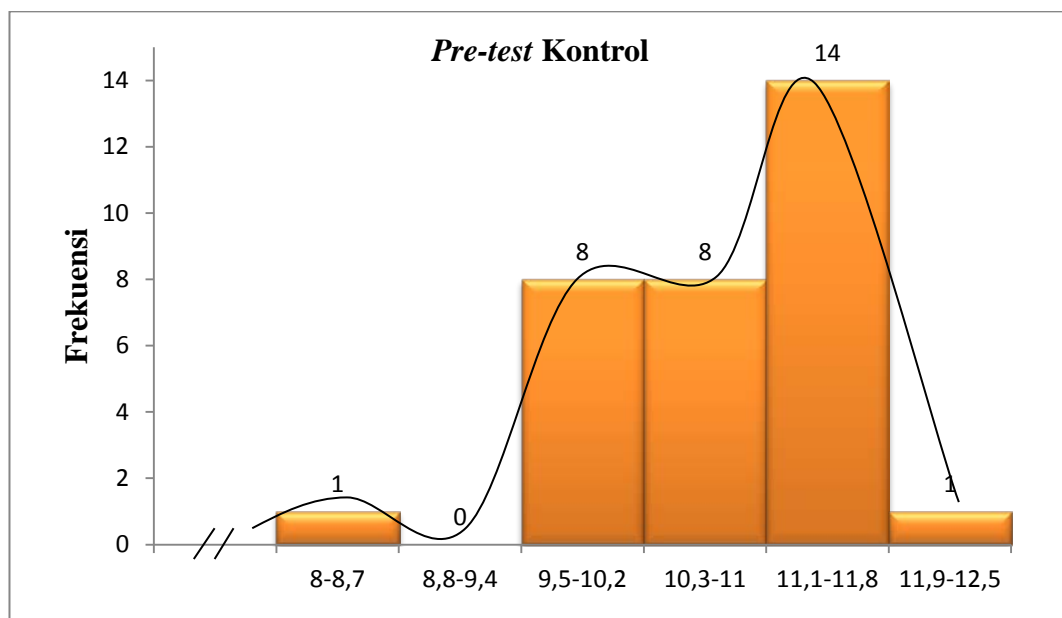
No.	Interval	frekuensi	%
1	14,3 - 15,0	1	3,1%
2	13,4 - 14,2	2	6,3%
3	12,6 - 13,3	3	9,4%
4	11,7 - 12,5	11	34,4%
5	10,9 - 11,6	11	34,4%
6	10,0 - 10,8	4	12,5%
Jumlah		32	100,0%



3. PRE-TEST KONTROL

Min	8,0
Max	12,0
R	4,00
N	32
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,966994928
\approx	6
P	0,6667
\approx	0,67

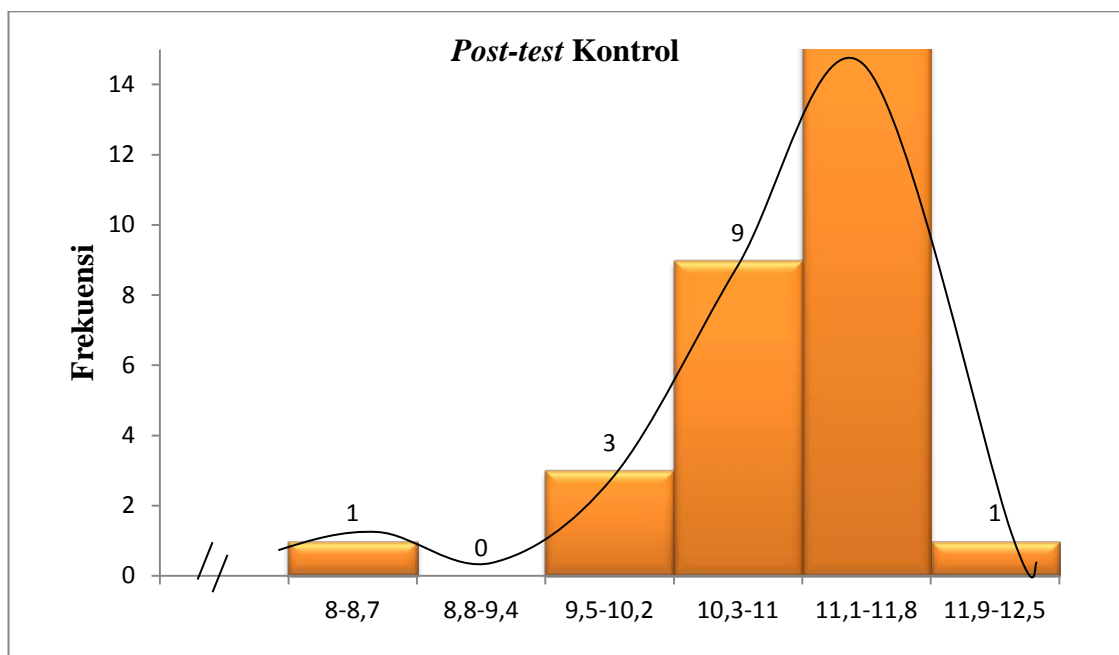
No.	Interval	frekuensi	%
1	11,9 - 12,5	1	3,1%
2	11,1 - 11,8	14	43,8%
3	10,3 - 11,0	8	25,0%
4	9,5 - 10,2	8	25,0%
5	8,8 - 9,4	0	0,0%
6	8,0 - 8,7	1	3,1%
Jumlah		32	100,0%



4. POST-TEST KONTROL

Min	8,0
Max	12,0
R	4,00
N	32
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,966994928
\approx	6
P	0,6667
\approx	0,67

No.	Interval	frekuensi	%
1	11,9 - 12,5	1	3,1%
2	11,1 - 11,8	18	56,3%
3	10,3 - 11,0	9	28,1%
4	9,5 - 10,2	3	9,4%
5	8,8 - 9,4	0	0,0%
6	8,0 - 8,7	1	3,1%
Jumlah		32	100,0%



LAMPIRAN 7

- A. Uji Deskriptif
- B. Uji Normalitas Sebaran
- C. Uji Homogenitas Variansi

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

	Pretest_ Eksperimen	Posttest_ Eksperimen	Pretest_ Kontrol	Posttest_ Kontrol
N Valid	32	32	32	32
Mean	10,4063	11,7969	10,6563	10,7500
Median	10,5000	12,0000	10,5000	11,0000
Mode	11,00	12,00	10,50 ^a	11,00
Std. Deviation	1,08090	1,01488	,81752	,70711
Minimum	8,50	10,00	8,00	8,00
Maximum	14,50	14,50	12,00	12,00
Sum	333,00	377,50	341,00	344,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest_Eksperimen	32	8,50	14,50	10,4063	1,08090
Posttest_Eksperimen	32	10,00	14,50	11,7969	1,01488
Pretest_Kontrol	32	8,00	12,00	10,6563	,81752
Posttest_Kontrol	32	8,00	12,00	10,7500	,70711
Valid N (listwise)	32				

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest_ Eksperimen	Postest_ Eksperimen	Pretest_ Kontrol	Postest_ Kontrol
N		32	32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10,4063	11,7969	10,6563	10,7500
	Std. Deviation	1,08090	1,01488	,81752	,70711
Most Extreme Differences	Absolute	,198	,233	,143	,237
	Positive	,198	,233	,120	,206
	Negative	-,104	-,166	-,143	-,237
Kolmogorov-Smirnov Z		1,118	1,319	,809	1,340
Asymp. Sig. (2-tailed)		,164	,062	,530	,055

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	,628	1	62	,431
Posttest	2,259	1	62	,138

LAMPIRAN 8

- A. Uji -t *Pre-test*
- B. Uji -t *Post-test*

HASIL UJI INDEPENDENT T TEST (PRE-TEST)

T-Test

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Eksperimen	32	10,4063	1,08090	,19108
	Kontrol	32	10,6563	,81752	,14452

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	,628	,431	-1,044	62	,301	-,25000	,23958	-,72891	,22891
	Equal variances not assumed			-1,044	57,722	,301	-,25000	,23958	-,72961	,22961

HASIL UJI INDEPENDENT T TEST (POST-TEST)

T-Test

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Eksperimen	32	11,7969	1,01488	,17941
	Kontrol	32	10,7500	,70711	,12500

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	2,259	,138	4,788	62	,000	1,04688	,21866	,60978	1,48397
	Equal variances not assumed			4,788	55,357	,000	1,04688	,21866	,60873	1,48502

LAMPIRAN 9

A. Perhitungan Bobot Keefektifan

B. Tabel r Product Moment

C. Tabel Nilai Distribusi t

D. Tabel Nilai Distribusi F

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\text{Mean Pre-test} = \frac{\text{Mean Pre-test Eksperimen} + \text{Mean Pre-test Kontrol}}{2}$$

$$= \frac{10,4063 + 10,6563}{2}$$

$$= \frac{21,0626}{2}$$

$$= 10,5313$$

$$\text{Bobot Keefektifan} = \frac{\text{Mean Post-test Eksperimen} - \text{Mean Post-test Kontrol}}{\text{Mean Pre-test}}$$

$$= \frac{11,7969 - 10,7500}{10,5313}$$

$$= \frac{1,0469}{10,5313}$$

$$= 0,0994$$

$$= 9,94 \%$$

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,005	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,743	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,740	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
25	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL XII
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSIF

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00	00	00
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	254	254
2	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,926	5,961	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,288	6,302	6,223	6,334	6,352	6,361	6,366	6,366	6,366
3	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,48	19,49	19,50	19,50	19,50	19,50
4	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,54	8,54	8,53
5	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,66	5,66	5,65	5,64	5,64	5,63	5,63
6	21,20	18,00	16,89	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46	13,46	13,46
7	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,48	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36	4,36	4,36
8	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,66	9,55	9,47	9,36	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02	9,02	9,02
9	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,98	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,66	3,67	3,67	3,67
10	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88	6,88	6,88
11	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23	3,23	3,23
12	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65	5,65	5,65
13	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93	2,93	2,93
14	11,26	8,05	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86	4,86	4,86
15	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71	2,71	2,71
16	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,28	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31	4,31	4,31
17	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54	2,54	2,54
18	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91	3,91	3,91
19	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40	2,40	2,40
20	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60	3,60	3,60
21	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30	2,30	2,30
22	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36	3,36	3,36
23	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21	2,21	2,21
24	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16	3,16	3,16
25	4,80	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,58	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13	2,13	2,13
26	8,86	6,51	5,56	5,03	4,80	4,66	4,48	4,28	4,14	4,03	3,94	3,88	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,28	3,21	3,14	3,06	3,02	3,00	3,00	3,00

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,38	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,20	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,78	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	8,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,80	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,38	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,58	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,58	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,70	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,28	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,78	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,98	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,98	1,89	1,88	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,38	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,41	2,38	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,67	4,68	4,18	3,88	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,63	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	4,21	3,35	2,98	2,73	2,57	2,48	2,37	2,30	2,25	2,20	2,10	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,58	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,58	2,44	2,38	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,87	1,85
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,63	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,60	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50
30	4,17	3,32	2,92	2,60	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,78
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,88	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,38	2,26	2,21	2,15	2,10	2,08	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,89
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,88	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,48	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67
	7,35	5,21	4,34	3,88	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,58	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,06
40	4,08	3,23	2,84	2,81	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05
42	4,07	3,22	2,63	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,08	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,28	3,10	2,98	2,86	2,77	2,70	2,61	2,54	2,48	2,35	2,25	2,17	2,08	2,02
44	4,06	3,21	2,62	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,78	1,72	1,66	1,63
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,48	3,24	3,07	2,94	2,84	2,77	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62
	7,21	5,10	4,24	3,78	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,06	2,03	1,99	1,98	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,98
50	4,03	3,18	2,79	2,36	2,10	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,71	1,69	1,63	1,60
	7,17	5,08	4,20	3,72	3,11	3,15	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,16	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91
55	1,02	3,17	2,78	2,51	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,78	1,72	1,67	1,61	1,58
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,45	2,98	2,83	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,23	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,63	1,59	1,56
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,38	2,24	2,15	2,06	2,02	1,98	1,94	1,90	1,65	1,60	1,74	1,58	1,53	1,57	1,54
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,34	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,32	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,54
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,96	1,88	1,82

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00
80	3,36	3,44	3,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,98	4,88	4,04	1,58	3,25	3,04	2,87	2,74	2,67	2,55	2,46	2,44	2,32	2,24	2,14	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,34	3,09	2,70	3,48	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,65	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,32	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,88	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,38	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,31	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,13	2,92	2,79	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,94	1,80	1,72	1,66	1,58	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,74	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,44	2,34	2,23	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,82	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,86	4,83	3,36	3,08	2,85	2,69	2,55	2,16	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1.000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	0,13	1,08
	6,68	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,64	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
200	3,64	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,56	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

LAMPIRAN 10

- A. Surat Ijin Penelitian dari Jurusan
- B. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas
- C. Surat Ijin Penelitian dari Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- D. Surat Ijin Penelitian dari BAPEDDA Kabupaten Sleman
- E. Surat Ijin Penelitian dari SMA Negeri 1 Sleman
- F. Surat Pernyataan *Expert Judgement*
- G. Surat Pernyataan Penilai



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

176

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajur PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : TIKA FAJAR OCTAVIEN No. Mhs. : 06203241013
Jur/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KARTU KATA DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 1 SLEMAN

Lokasi : SMA NEGERI 1 SLEMAN
Waktu : JULI - SEPTEMBER 2012

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Dra. Lia Malia M. Pd

NIP. 19540326 198601 2 001

Yogyakarta, 09 JULI 2012
Pemohon,

TIKA FAJAR OCTAVIEN

NIM. 06203241013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

177

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/32-01

10 Jan 2011

Nomor : 023/JEP- (PEN) / VII / 2012
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian

Kepada Yth.....

Pembantu Dekan I

FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : TIKA FAJAR OCTAVIEN

No. Mhs. : 06203241013

Jur/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 SLEMAN

Judul Penelitian : MENULIS BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 1 SLEMAN
EFEKTIVAS PENGGUNAAN KARTUKATA DALAM PEMBELAJARAN

Tanggal Pelaksanaan: JULI - SEPTEMBER 2012

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FBS UNY,

Dra. Lia Malia, M. Pd

NIP. 19590326 198601 2 001

Tembusan:
Kepala SMA Negeri 1 Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

179

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website : bappeda.slemankab.go.id , E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2224 / 2012

TENTANG
IZIN PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/6570/V/7/2012 Tanggal: 11 Juli 2012 Hal: Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : TIKA FAJAR OCTAVIEN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 06203241013
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UNY
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Ngentak, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta
No. Telp / HP : 08562555270
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul:
"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KARTU KATA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 1 SLEMAN"
Lokasi : SMA N 1 Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 11 Juli 2012 s/d 11 Oktober 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 12 Juli 2012

a.n. Kepala Badan Perencanaan

Pembangunan Daerah

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Sleman
4. Kepala Bidang Sosbud Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Sleman
5. Camat Sleman
6. Kepala SMA N 1 Sleman
7. Dekan Fakultas Bahasa & Seni Universitas Negeri Yogyakarta
8. Yang Bersangkutan

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M
Kepala, IV/a
NIP-19630112 198903 2 003



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

180

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting) .
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/6570/N/7/2012

Membaca Surat : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY Nomor : 909E/UN34.12/PP/VII/2012
Tanggal : 10 Juli 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : TIKA FAJAR OCTAVIEN NIP/NIM : 06203241013
Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA
Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KARTU KATA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 1 SLEMAN.
Lokasi : - Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 11 Juli 2012 s/d 11 Oktober 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 11 Juli 2012

A.n Sekretaris Daerah

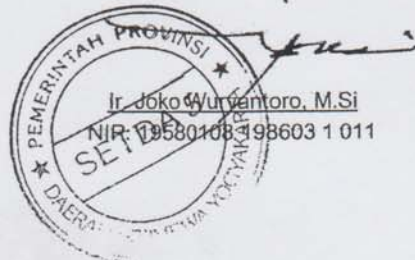
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, pemuda & OR Prov. DIY
4. Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
5. Yang bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN 181
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN

Jalan Magelang Km. 14 Medari Sleman Jogjakarta

Telp. (0274) 868434 Fax. (0274)867242

Terakreditasi : A

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/401.C/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sleman menerangkan bahwa:

Nama : Tika Fajar Octavien

NIM : 06203241013

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Sleman tahun pelajaran 2012/ 2013 dengan tema/ judul:

“Efektivitas Penggunaan Media Kartu Kata dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sleman”

Waktu penelitian 17 Juli sampai dengan 11 Oktober 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 11 Oktober 2012

Kepala Sekolah,



Dra. Hermintarsih

NIP. 19640404 198903 2 010

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kusbandiyah, B.A
NIP : 19560724 198103 2 003
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sleman.

Menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgement* dalam pembelajaran keterampilan menulis berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sleman yang merupakan penelitian mahasiswa:

Nama : Tika Fajar Octavien
NIM : 06203241013
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **"Efektivitas Penggunaan Kartu Kata dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sleman"**.

Sleman, September 2012



Kusbandiyah, B.A
NIP. 19560724 198103 2 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kusbandiyah, B.A
NIP : 19560724 198103 2 003
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sleman

Menyatakan bahwa saya telah menjadi penilai dalam tes keterampilan menulis berbahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Sleman yang merupakan penelitian mahasiswa:

Nama : Tika Fajar Octavien
NIM : 06203241013
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Kegiatan tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **"Efektivitas Penggunaan Kartu Kata dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sleman."**

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, Oktober 2012



Kusbandiyah, B.A

NIP. 19560724 198103 2 003